

# PENDIDIKAN TERBAIK DI DUNIA



Dr. Adi Asmara, M.Pd.  
Dr. Rina Raflesia, M.A.



# **PENDIDIKAN TERBAIK DI DUNIA**

---

**Dr. Adi Asmara, M.Pd.  
Dr. Rina Raflesia, M.A.**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2002  
TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 72  
KETENTUAN PIDANA SANKSI PELANGGARAN**

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

**PENDIDIKAN TERBAIK DI DUNIA**

---

Hak Cipta © 2023 pada penulis.

Penulis : Dr. Adi Asmara, M.Pd.  
Dr. Rina Rafflesia, M.A.  
Editor : Drs. M. Arif Hakim  
Setting dan Layout : Tim Penerbit  
Cetakan 1 : Oktober 2023  
Diterbitkan oleh : **CV. Edupedia Publisher**  
Alamat : Jl. Trajaya, Palasah, Kab. Majalengka, Jawa Barat  
Telp/WA. 0822-1856-0919  
edupedia.publisher@gmail.com  
ISBN : 978-623-8259-85-4

**Anggota IKAPI No. 465/JBA/2023**

*Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari Penerbit Edupedia Publisher.*

**© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG**



## **PRAKATA**

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas terselesainya Buku ini dengan judul **PENDIDIKAN TERBAIK DI DUNIA**. Tujuan dibuat buku ini adalah sebagai referensi dosen-dosen yang mengajar dengan background pendidikan.

Buku ini menarasikan beberapa sistem Pendidikan terbaik di dunia yakni Finlandia, Inggris, Amerika Serikat, Kanada, dan Australia. Bukan hanya menyuguhkan narasi yang menarik, lugas, dan gamblang, nilai lebih buku ini terutama terletak pada Kajian Kritisnya.

Melalui lima Negara dengan sistem Pendidikan terbaik di dunia, kita bisa memperoleh inspirasi dan motivasi berharga. Tentu saja dengan sejumlah tinjauan dan "bacaan" kritis terhadapnya. Dari situ kita bisa mencari format Pendidikan yang pas dan ideal bagi Indonesia. Kualitas suatu bangsa dan Negara sangat bergantung pada kualitas Pendidikannya. Dan, lima Negara dengan sistem Pendidikan terbaik di dunia ini telah membuktikannya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan buku ini.

Bengkulu, Oktober 2023

Tim Penulis



# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>Bab 1. Sistem Pendidikan Finlandia</b> .....	<b>1</b>
A. Jenjang Pendidikan .....	1
B. Kondisi Peserta Didik .....	3
C. Guru Berkualitas dan Profesional .....	8
D. Kurikulum dan Pembelajaran .....	11
E. Kolaborasi Berbagai Pihak dalam Pendidikan ..	22
F. Kebijakan dan Kultur dalam Pendidikan.....	24
G. Pengakuan dan Kolaborasi Internasional.....	30
<b>Bab 2. Sistem Pendidikan Inggris</b> .....	<b>32</b>
A. Jenjang Pendidikan .....	32
B. Sistem Pendidikan dan Perkembangannya.....	35
C. Beberapa Wacana Pendidikan.....	37
D. Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan.....	38
E. Pendidikan Tinggi dan Riset .....	42
F. Peran Teknologi dalam Pendidikan .....	44
G. Sistem Pengukuran dan Evaluasi .....	46
I. Pandemi COVID-19 dan Dampaknya .....	48
<b>Bab 3. Sistem Pendidikan Amerika Serikat</b> .....	<b>52</b>
A. Jenjang Pendidikan .....	52
B. Standar Pendidikan dan Kurikulum .....	57
C. Desain Pendidikan.....	60
D. Teknik Pendidikan dan Pembelajaran.....	61
E. Teknologi dalam Pendidikan.....	65
F. Kolaborasi dalam Pendidikan .....	66
G. Pendidikan dan Kondisi Sosial Budaya .....	68
H. Problema Pendidikan .....	76
I. Beberapa Kesimpulan Penting .....	79
<b>Bab 4. Sistem Pendidikan Kanada</b> .....	<b>83</b>
A. Jenjang Pendidikan .....	83
B. Sistem Pendidikan .....	86
C. Keadilan dan Keberagaman dalam Pendidikan.	88

D. Pendidikan Pribadi, Lingkungan, dan Kolaborasi .....	91
E. Teknis Pendidikan .....	94
F. Teknologi dan Inovasi dalam Pendidikan .....	96
G. Tantangan Pendidikan.....	98
<b>Bab 5. Sistem Pendidikan Australia.....</b>	<b>100</b>
A. Struktur Pendidikan .....	100
B. Sistem Pendidikan.....	102
C. Profesionalitas Guru.....	105
D. Kesenjangan dan Keadilan dalam Pendidikan...	106
E. Peserta Didik yang Unggul dan Berkualitas....	108
F. Teknologi, Penelitian, dan Inovasi .....	114
G. Orang Tua, Masyarakat, Lingkungan, dan Budaya.....	118
H. Praktik Pendidikan dan Pengajaran .....	122
I. Serba-Serbi Pendidikan Lainnya .....	124
<b>Bab 6. Sistem Pendidikan yang Relevan: Beberapa Kajian Kritis.....</b>	<b>129</b>
A. Kualitas dan Profesionalitas Guru .....	130
B. Pendidikan Karakter.....	131
C. Kepedulian Sosial dan Kemanusiaan .....	134
D. Menyikapi Keragaman dan Perbedaan .....	136
E. Pendidikan Seksual yang Komprehensif .....	138
F. Mengatasi Perundungan ( <i>Bullying</i> ) .....	140
G. Teknologi Digital dan Internet Sehat.....	141
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>143</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>145</b>

# **Bab 1**

## **Sistem Pendidikan Finlandia**

---

Sistem pendidikan di Finlandia telah lama diakui secara internasional sebagai salah satu yang terbaik di dunia. Negara ini memiliki pendekatan yang unik terhadap pendidikan yang memberi ruang lebih, prioritas, dan penekanan pada kesetaraan, keadilan, dan pengembangan individual.

Sistem pendidikan Finlandia didasarkan pada prinsip-prinsip utama, termasuk kesetaraan, inklusi, pembelajaran sepanjang hayat, dukungan terhadap guru, dan penekanan pada pembelajaran praktis. Sistem ini juga menekankan pentingnya rasa tanggung jawab dan otonomi individu dalam pembelajaran. Pemerintah Finlandia berinvestasi dalam pendidikan dengan anggaran yang besar, dan masyarakat Finlandia secara umum sangat menghargai dan menghormati profesi guru.

### **A. Jenjang Pendidikan**

Ada beberapa jenjang pendidikan di Finlandia; mulai dari Pendidikan Pra-Sekolah, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, hingga Pendidikan Tinggi.

#### **1. Pendidikan Pra-Sekolah**

Pendidikan pra-sekolah di Finlandia adalah opsional, tetapi sekitar 98% anak-anak Finlandia mengikuti pendidikan pra-sekolah. Anak-anak mulai menghadiri pendidikan pra-sekolah sekitar usia 6 tahun. Pendidikan pra-sekolah bertujuan mempersiapkan anak-anak dengan keterampilan sosial, kognitif, dan motorik yang diperlukan sebelum memasuki pendidikan dasar. Pendidikan pra-sekolah diberikan dengan pendekatan

yang berorientasi pada bermain dan belajar melalui kegiatan yang menarik dan stimulatif.

## **2. Pendidikan Dasar**

Pendidikan dasar di Finlandia terdiri dari satu tahap, yaitu pendidikan dasar yang berlangsung selama sembilan tahun (usia 7-16 tahun). Tujuan utama pendidikan dasar adalah untuk memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang luas kepada peserta didik. Salah satu prinsip utama pendidikan dasar di Finlandia adalah penekanan pada kesetaraan. Semua peserta didik memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tanpa memandang latar belakang sosial atau keuangan mereka.

Sistem penilaian di pendidikan dasar lebih fokus pada evaluasi formatif daripada evaluasi sumatif. Guru menggunakan berbagai metode evaluasi, termasuk penilaian kelompok, proyek, dan penilaian individu. Penilaian dilakukan dengan pendekatan yang holistik dengan mempertimbangkan kemajuan umum peserta didik, sikap mereka terhadap pembelajaran, dan pengembangan keterampilan sosial mereka.

Pembelajaran dilakukan secara santai dan menyenangkan, namun tetap fokus. Yang paling menonjol dari jenjang ini, guru tidak membebani peserta didik dengan “Pekerjaan Rumah” (PR); walaupun ada itu sangat sedikit dan jarang sekali. Sistem pembelajarannya lebih menekankan faktor “kerjasama” ketimbang “kompetisi. Dengan sistem seperti ini, para peserta didik justru lebih enjoy menikmati pelajaran, lebih sehat secara emosi, dan terpupuk empati dan kepedulian sosialnya.

Para peserta didik memulai jam pelajaran pada pukul 09.00 dan berakhir pada pukul 14.00. Justeru karena masuk tidak terlalu pagi dan berada di sekolah tidak terlalu lama, para peserta didik pun merasa asyik, nyaman, dan bisa mengikuti pembelajaran secara baik dan maksimal.

### **3. Pendidikan Menengah**

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, peserta didik Finlandia melanjutkan ke pendidikan menengah. Pendidikan menengah terdiri dari tiga tahun pendidikan menengah umum (gimnasium) atau pendidikan menengah kejuruan. Peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih jalur pendidikan yang paling sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Di pendidikan menengah umum, peserta didik belajar mata pelajaran inti seperti bahasa, matematika, sains, sejarah, seni, dan olahraga. Mereka juga memiliki fleksibilitas dalam memilih mata pelajaran tambahan berdasarkan minat mereka. Sistem penilaian di pendidikan menengah mirip dengan pendidikan dasar, dengan penekanan pada evaluasi formatif dan pengembangan holistik peserta didik.

Pada pendidikan menengah kejuruan, peserta didik memperoleh keterampilan praktis yang berkaitan dengan industri tertentu. Pendidikan kejuruan berfokus pada kombinasi pembelajaran teori dan praktik, serta magang di tempat kerja. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan dan praktis.

Sama seperti pada jenjang pendidikan dasar, pada pendidikan menengah para guru juga tak membebani peserta didik dengan “Pekerjaan Rumah” (PR); walaupun ada itu sangat sedikit dan jarang sekali.

### **4. Pendidikan Tinggi**

Ada dua jenis institusi pendidikan tinggi di Finlandia yakni Universitas dan Universitas Ilmu Terapan (UAS). Program Doktor hanya ditawarkan oleh Universitas. Ada 13 Universitas di Finlandia yang dikelola oleh Negara fokus pada penelitian ilmiah dan juga pendidikan yang lebih teoritis. Salah satu yang paling tersohor adalah Universitas Helsinki.

Sementara, UAS dikelola oleh Kotamadya setempat serta pihak swasta lebih fokus pada keterampilan praktis dan terlibat pada proyek pengembangan industri. Seperti halnya di beberapa Negara Eropa lainnya, sistem pendidikan tinggi Finlandia menggunakan European Credit Transfer System (ECTS) untuk mengukur jumlah kredit pendidikan tinggi.

Perguruan tinggi Finlandia menawarkan program-program yang berkualitas tinggi dan inovatif dalam berbagai bidang. Pendidikan tinggi di Finlandia didasarkan pada penelitian yang kuat dan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa. Perguruan tinggi Finlandia juga memiliki hubungan erat dengan dunia industri, dengan banyak kesempatan magang dan kolaborasi yang memberikan mahasiswa pengalaman praktis yang berharga. Keberhasilan dalam pendidikan tinggi Finlandia telah menarik minat mahasiswa internasional dan menguatkan reputasi negara ini sebagai destinasi pendidikan yang menarik.

## **B. Kondisi Peserta Didik**

Sebagai anak-anak bangsa dan generasi muda penerus estafeta kepemimpinan, sistem pendidikan di Finlandia sangat memperhatikan kondisi para peserta didik; mulai dari kondisi psikologis hingga kesejahteraan.

### **1. Dukungan Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan anak usia dini merupakan fokus penting dalam sistem pendidikan Finlandia. Program pendidikan pra-sekolah yang berkualitas tinggi tersedia untuk anak-anak usia 6 tahun ke bawah. Program ini bertujuan untuk memberikan lingkungan belajar yang merangsang dan mendukung perkembangan sosial, emosional, kognitif, dan motorik anak-anak. Pendidikan anak usia dini di Finlandia didasarkan pada prinsip bermain dan belajar, dengan penekanan pada kegiatan

yang menarik dan memfasilitasi eksplorasi dan kreativitas anak-anak. Dukungan pendidikan yang diberikan pada tahap awal kehidupan membantu mempersiapkan anak-anak untuk memasuki pendidikan dasar dengan fondasi yang kuat.

## **2. Dukungan kepada Peserta didik**

Sistem pendidikan Finlandia memberikan dukungan yang kuat kepada peserta didik untuk memastikan bahwa mereka dapat mencapai potensi mereka secara penuh. Ada berbagai layanan dukungan yang tersedia seperti konseling dan bimbingan karier, dukungan khusus untuk peserta didik dengan kebutuhan pendidikan khusus, dan program remediasi untuk peserta didik yang menghadapi kesulitan belajar.

Pendidikan inklusif adalah prinsip utama dalam sistem Finlandia, yang berarti bahwa peserta didik dengan kebutuhan khusus diberikan dukungan dan akomodasi yang sesuai sehingga mereka dapat berpartisipasi penuh dalam pendidikan.

Selain itu, Finlandia memiliki pendekatan yang sangat baik dalam memberikan dukungan kesejahteraan kepada peserta didik. Pendidikan Finlandia sangat memperhatikan kesejahteraan fisik dan mental peserta didik. Setiap peserta didik memiliki akses ke layanan kesehatan dan dukungan psikologis di sekolah mereka. Program-program yang mempromosikan pola makan yang sehat, olahraga, dan gaya hidup aktif juga ditekankan.

## **3. Rasa Tanggung Jawab dan Otonomi Peserta Didik**

Sistem pendidikan Finlandia memberikan perhatian besar pada pengembangan tanggung jawab dan otonomi peserta didik. Peserta didik diberi kebebasan untuk mengatur waktu mereka sendiri, mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di sekolah.

Mereka diajarkan untuk menjadi mandiri, menghargai pendapat orang lain, dan mengambil peran aktif dalam proses pembelajaran mereka. Pendekatan ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan kepemimpinan, pemecahan masalah, dan kemandirian yang penting untuk sukses di masa depan.

#### **4. Penekanan pada Kesejahteraan Peserta Didik**

Kesejahteraan peserta didik merupakan fokus yang kuat dalam sistem pendidikan Finlandia. Pendidikan bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang kesehatan fisik dan mental peserta didik. Setiap peserta didik memiliki akses ke layanan kesehatan dan dukungan psikologis di sekolah mereka. Program-program kesehatan yang mempromosikan pola makan sehat, olahraga, dan gaya hidup aktif juga ditekankan. Penekanan pada kesejahteraan peserta didik membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

#### **5. Dampak Positif Kesejahteraan Peserta Didik**

Dalam sistem pendidikan Finlandia, kesejahteraan peserta didik menjadi perhatian utama. Peserta didik diberikan akses ke dukungan kesehatan fisik dan mental yang memadai di sekolah mereka. Program-program kesehatan dan kesejahteraan, termasuk dukungan psikologis, konseling, dan promosi gaya hidup sehat, membantu peserta didik dalam mencapai keseimbangan yang baik dalam kehidupan mereka. Dampak positif pada kesejahteraan peserta didik membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif, mendukung, dan mendorong perkembangan pribadi dan akademik mereka.

#### **6. Sistem Kesejahteraan Sosial**

Sistem kesejahteraan sosial yang kuat di Finlandia berperan penting dalam mendukung pendidikan yang berkualitas. Dalam sistem ini, akses ke layanan

kesehatan, perumahan yang terjangkau, perlindungan sosial, dan kesetaraan ekonomi diutamakan. Dengan adanya keamanan dan stabilitas sosial ini, peserta didik dapat fokus pada pembelajaran tanpa harus khawatir tentang kebutuhan dasar mereka.

### **7. Partisipasi Peserta Didik dalam Pengambilan Keputusan**

Partisipasi peserta didik dalam pengambilan keputusan di sekolah juga dihargai dalam sistem pendidikan Finlandia. Peserta didik didorong untuk memberikan masukan dan berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi pembelajaran mereka. Mereka memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dalam perencanaan kurikulum, pengorganisasian acara sekolah, dan kebijakan sekolah. Dengan melibatkan peserta didik dalam pengambilan keputusan, sistem pendidikan Finlandia mendorong perkembangan keterampilan kepemimpinan, pemikiran kritis, dan partisipasi demokratis.

### **8. Dukungan Sistem untuk Kebutuhan Peserta Didik**

Sistem pendidikan Finlandia memberikan dukungan yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau memiliki kebutuhan pendidikan khusus diberikan dukungan tambahan melalui program pendidikan inklusif dan dukungan khusus. Program ini dirancang untuk mengidentifikasi dan mendukung kebutuhan individu peserta didik, termasuk layanan dukungan khusus dan pengaturan pendidikan yang sesuai. Dukungan ini membantu peserta didik untuk mencapai potensi mereka dan mengintegrasikan mereka sepenuhnya dalam proses pendidikan.

## **9. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional**

Pendidikan Finlandia juga memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional peserta didik. Program-program yang mendukung pengembangan keterampilan sosial seperti kerjasama, komunikasi yang efektif, empati, dan manajemen emosi, diberikan dalam kurikulum. Peserta didik diajarkan tentang pentingnya memiliki hubungan yang sehat, respek terhadap orang lain, dan keterampilan penyelesaian konflik yang konstruktif. Pengembangan keterampilan sosial dan emosional membantu peserta didik dalam membangun hubungan yang positif dan mengelola emosi mereka secara sehat.

### **C. Guru Berkualitas dan Profesional**

Guru adalah garda terdepan dunia pendidikan. Pendidikan yang berkualitas sangat tergantung pada kualitas guru. Maka, Finlandia sangat memperhatikan kualitas guru; mulai dari rekrutmen, peningkatan mutu, pengembangan profesi hingga kesejahteraan.

#### **1. Kualifikasi dan Pengembangan Guru**

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan Finlandia, dan mereka dianggap sebagai profesional yang berkualitas tinggi. Proses perekrutan guru yang ketat dan kualifikasi yang tinggi diterapkan. Calon guru harus menyelesaikan program sarjana pendidikan yang mencakup studi akademik dan pelatihan praktis di sekolah. Setelah itu, mereka harus mengikuti program pascasarjana dan mendapatkan gelar magister dalam pendidikan.

Pengembangan profesional guru juga menjadi fokus yang kuat. Guru-guru Finlandia diharapkan terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Mereka juga didorong berpartisipasi dalam kegiatan

penelitian dan berbagi praktik terbaik dengan rekan-rekan mereka. Pendekatan ini memastikan bahwa guru-guru Finlandia tetap diperbarui dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermutu tinggi kepada peserta didik.

## **2. Peningkatan Kualitas Pendidikan Guru**

Pemerintah Finlandia terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan guru. Langkah-langkah diambil untuk meningkatkan standar penerimaan guru, memperkuat program pelatihan guru, dan mengembangkan kriteria penilaian yang lebih ketat untuk calon guru. Peningkatan kualitas pendidikan guru membantu memastikan bahwa mereka memiliki landasan pengetahuan dan keterampilan yang kuat dalam pendidikan, dan mampu menghadapi tuntutan dan perubahan dalam dunia pendidikan.

## **3. Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru**

Pemerintah Finlandia terus berinvestasi dalam peningkatan keterampilan mengajar guru. Pelatihan dan pengembangan profesional terus disediakan untuk guru dengan fokus pada pengembangan metode pengajaran yang inovatif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, pemahaman terhadap keberagaman peserta didik, dan penerapan penelitian terbaru dalam praktik pengajaran. Melalui peningkatan keterampilan mengajar guru, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dan peserta didik mendapatkan pengalaman pendidikan yang lebih baik.

## **4. Guru dan Kurikulum**

Peran guru di sistem pendidikan Finlandia sangat dihormati. Mereka dianggap sebagai profesional yang berkualitas tinggi dan memiliki otoritas dalam mengambil keputusan pembelajaran. Guru Finlandia

harus memperoleh gelar sarjana dan gelar pendidikan yang memenuhi standar yang ketat.

Kurikulum di Finlandia dirancang secara nasional, tetapi memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum nasional mencakup mata pelajaran inti seperti bahasa, matematika, sains, seni, musik, sejarah, dan olahraga. Namun, penekanan juga diberikan pada keterampilan umum seperti kemampuan bekerja dalam tim, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis.

### **5. Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran**

Peran guru di sistem pendidikan Finlandia lebih dari sekadar penyampai informasi. Mereka berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang mendalam dan mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan kreativitas. Guru menggunakan berbagai strategi pengajaran, termasuk diskusi kelompok, kerja kelompok, dan pendekatan berbasis proyek untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Guru juga berperan dalam memberikan umpan balik konstruktif dan memberikan dukungan individual kepada peserta didik untuk membantu mereka mencapai potensi mereka secara maksimal.

### **6. Penghargaan terhadap Profesi Guru**

Di Finlandia, profesi guru dihargai dan dianggap sebagai profesi yang prestisius. Guru-guru diberi penghargaan dan pengakuan atas kontribusi mereka terhadap pendidikan. Mereka mendapatkan kompensasi yang adil dan memiliki akses ke peluang pengembangan profesional yang berkelanjutan. Pemerintah dan masyarakat Finlandia memberikan dukungan yang kuat kepada guru dalam memenuhi tugas mereka, termasuk dukungan administratif, dukungan pedagogis, dan akses

ke sumber daya pendidikan yang diperlukan. Penghargaan terhadap profesi guru berkontribusi pada motivasi dan kualitas kerja mereka.

#### **D. Kurikulum dan Pembelajaran**

Kurikulum dan pembelajaran di Finlandia dirancang dan dikreasi sedemikian rupa sehingga benar-benar bisa mencetak para peserta didik yang unggul, berkualitas, dan berintegritas. Para peserta didik yang hebat ini kelak diharapkan menjadi generasi bangsa dan negara yang baik, berguna, dan bermakna; bukan hanya bagi diri sendiri melainkan juga bagi keluarga, masyarakat, bangsa, negara, dan umat manusia.

##### **1. Kurikulum yang Fleksibel**

Kurikulum di Finlandia menekankan kebebasan dan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Peserta didik memiliki beberapa pilihan mata pelajaran dan jalur pendidikan yang dapat mereka pilih sesuai minat dan kemampuan mereka. Kurikulum nasional memberikan kerangka kerja yang umum, tetapi sekolah dan guru memiliki otonomi untuk menyesuaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Fleksibilitas ini memungkinkan peserta didik mengikuti minat mereka dan membantu dalam mengembangkan potensi mereka secara maksimal.

##### **2. Pendekatan Berbasis Kompetensi**

Pendekatan berbasis kompetensi menjadi landasan dalam pengembangan kurikulum dan penilaian di Finlandia. Peserta didik dievaluasi berdasarkan penguasaan mereka terhadap keterampilan dan pengetahuan yang penting dalam suatu subyek atau domain. Tujuan pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam dan kemampuan yang kuat dalam kompetensi yang mereka pelajari. Kurikulum dirancang untuk mengarahkan peserta didik menuju pencapaian

kompetensi yang ditetapkan, dan penilaian difokuskan pada penilaian kualitatif yang menggambarkan kemajuan dan penguasaan kompetensi peserta didik.

### **3. Evaluasi Formatif dan Pengembangan Mandiri**

Selain penilaian akhir yang tradisional, sistem pendidikan Finlandia juga menekankan penilaian formatif yang berkelanjutan. Penilaian formatif memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik tentang kemajuan mereka, kekuatan, dan area yang perlu ditingkatkan. Peserta didik didorong untuk mengembangkan keterampilan, memantau kemajuan sendiri, dan mengembangkannya secara mandiri. Ini membantu peserta didik mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka dan mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hidup.

### **4. Penilaian yang Holistik**

Sistem penilaian di Finlandia didasarkan pada pendekatan yang holistik. Guru menggunakan berbagai metode penilaian untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik, termasuk penilaian kelompok, proyek, dan penilaian individu. Penilaian dilakukan dengan fokus pada pengembangan umum peserta didik, sikap terhadap pembelajaran, dan pengembangan keterampilan sosial mereka. Tujuan penilaian adalah untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik dan membantu mereka dalam mencapai potensi mereka secara penuh.

### **5. Evaluasi dan Peningkatan Sistem**

Sistem pendidikan Finlandia secara terus-menerus mengevaluasi dan meningkatkan praktik mereka. Pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan terlibat dalam pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa pendidikan yang disediakan terus memenuhi standar yang tinggi. Data dan hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area yang

membutuhkan perbaikan dan untuk menginformasikan pengambilan keputusan. Peningkatan berkelanjutan dalam sistem pendidikan dilakukan melalui diskusi, penelitian, dan implementasi perubahan berdasarkan temuan evaluasi.

## **6. Kesetaraan dan Inklusivitas**

Prinsip kesetaraan dan inklusivitas adalah landasan kuat dalam pendidikan Finlandia. Sistem pendidikan memastikan bahwa semua peserta didik, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, etnis, atau kebutuhan khusus, memiliki akses yang sama ke pendidikan yang berkualitas. Langkah-langkah telah diambil untuk mengatasi kesenjangan dalam pendidikan, seperti dengan memberikan dukungan tambahan bagi peserta didik dengan kesulitan belajar atau kebutuhan khusus. Prinsip inklusif juga tercermin dalam penghargaan terhadap keberagaman budaya dan perspektif yang beragam.

Pendidikan inklusif merupakan salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan Finlandia. Semua peserta didik memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas, tanpa memandang latar belakang sosial, kemampuan, atau kebutuhan khusus mereka. Peserta didik dengan kebutuhan pendidikan khusus diberikan dukungan yang diperlukan untuk berpartisipasi sepenuhnya dalam pendidikan, termasuk pengaturan aksesibilitas fisik, penyesuaian kurikulum, dan dukungan individual. Pendidikan inklusif mempromosikan kesetaraan, saling pengertian, dan penghormatan terhadap perbedaan dalam lingkungan pendidikan.

Meskipun sistem pendidikan Finlandia telah mengadopsi pendekatan inklusif yang kuat, masih ada upaya untuk meningkatkan inklusivitas dalam pendidikan. Penekanan diberikan pada menyediakan dukungan dan akses yang lebih baik bagi peserta didik

dengan kebutuhan khusus atau kesulitan belajar. Langkah-langkah diambil untuk memastikan bahwa lingkungan pendidikan memadai dan mendukung semua peserta didik, termasuk penyesuaian kurikulum, dukungan khusus, dan pelatihan guru yang diperlukan untuk bekerja dengan peserta didik yang beragam.

### **7. Keadilan dan Kesetaraan Pendidikan**

Salah satu prinsip utama dalam sistem pendidikan Finlandia adalah keadilan dan kesetaraan. Setiap peserta didik memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tanpa memandang latar belakang sosial atau keuangan mereka. Tidak ada ujian nasional di Finlandia, dan seleksi peserta didik tidak dilakukan di tingkat sekolah dasar atau menengah. Semua peserta didik diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dan mencapai potensi mereka secara penuh. Prinsip ini membantu dalam mengurangi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses ke pendidikan yang bermutu tinggi.

### **8. Keseimbangan Antara Akademik dan Non-Akademik**

Sistem pendidikan Finlandia mengakui pentingnya keseimbangan antara akademik dan non-akademik. Selain mata pelajaran inti seperti matematika dan sains, peserta didik juga terlibat dalam seni, musik, olahraga, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Pentingnya pendidikan seni dan fisik diakui sebagai bagian integral dari perkembangan peserta didik secara keseluruhan. Ini membantu dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kesehatan fisik peserta didik.

### **9. Keseimbangan Antara Standar dan Kreativitas**

Sistem pendidikan Finlandia mencapai keseimbangan yang baik antara standar yang jelas dan kreativitas dalam pendidikan. Meskipun ada kurikulum

nasional yang memberikan kerangka kerja yang umum, guru memiliki otonomi untuk merancang dan melaksanakan program pembelajaran yang kreatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini memberikan ruang bagi inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran, sementara tetap menjaga kualitas dan konsistensi pendidikan di seluruh negara. Keseimbangan ini memungkinkan pengembangan potensi individual peserta didik sambil memastikan bahwa standar pendidikan yang tinggi dipertahankan.

### **10. Peran Teknologi dalam Pembelajaran**

Finlandia mengakui peran penting teknologi dalam pendidikan. Sekolah-sekolah dilengkapi dengan fasilitas teknologi modern, dan penggunaan teknologi diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan teknologi, mengakses sumber daya digital, dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang terbantu teknologi. Penggunaan teknologi mendukung pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan memfasilitasi akses ke pengetahuan dan informasi yang luas.

### **11. Pembelajaran Aktif dan Kreatif**

Sistem pendidikan Finlandia memberikan penekanan pada pembelajaran aktif dan kreatif. Guru mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas berbasis proyek, diskusi kelompok, dan eksperimen praktis. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada pengetahuan teoritis, tetapi juga melibatkan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata. Ini membantu peserta didik mengembangkan pemikiran kritis, keterampilan kolaboratif, dan kreativitas.

### **12. Penggunaan Sumber Daya Alam sebagai Sumber Pembelajaran**

Finlandia memiliki alam yang indah dan sumber daya alam yang kaya. Oleh karena itu, pendidikan di

Finlandia juga memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber pembelajaran. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan di luar ruangan seperti pemanjatan, eksplorasi hutan, kunjungan ke taman nasional, dan program pendidikan lingkungan. Melalui pengalaman ini, peserta didik mengembangkan apresiasi terhadap alam, memperoleh pengetahuan tentang lingkungan, dan belajar tentang pentingnya menjaga dan melindungi sumber daya alam.

### **13. Pendidikan Multidisipliner**

Pendidikan multidisipliner menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan Finlandia. Peserta didik didorong mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu dan menerapkan pendekatan lintas mata pelajaran dalam pemecahan masalah dan penyelesaian tugas. Melalui pendidikan multidisipliner, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang holistik dan terhubung tentang dunia yang kompleks dan saling terkait.

### **14. Pendidikan untuk Kreativitas dan Inovasi**

Pendidikan di Finlandia mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi. Peserta didik didorong berpikir di luar batas-batas, mengembangkan ide-ide baru, dan mengekspresikan diri mereka secara kreatif. Metode pengajaran yang mendorong pemikiran kreatif dan proyek-proyek yang mendorong inovasi diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan memupuk kreativitas dan inovasi, sistem pendidikan Finlandia memberikan peserta didik alat yang diperlukan untuk mengatasi tantangan masa depan dengan cara yang kreatif dan inovatif.

### **15. Pendekatan Metakognitif dalam Pembelajaran**

Metakognisi merupakan bagian integral dari pendekatan pendidikan di Finlandia. Peserta didik diajarkan untuk memahami dan mengontrol proses

belajar mereka sendiri. Mereka didorong untuk mengembangkan kesadaran tentang cara mereka belajar, memahami tujuan pembelajaran mereka, mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif, dan mengawasi kemajuan mereka. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang diri mereka sendiri sebagai pembelajar, peserta didik Finlandia dapat mengembangkan keterampilan diri yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka.

### **16. Pendidikan untuk Kewarganegaraan Global**

Pendidikan untuk kewarganegaraan global menjadi penting dalam konteks dunia yang semakin terhubung secara global. Peserta didik diajarkan tentang isu-isu global, kerjasama internasional, dan tanggung jawab sebagai warga global. Mereka didorong untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang perbedaan budaya, menghormati keanekaragaman, dan berpartisipasi dalam upaya untuk menciptakan perubahan positif dalam skala global. Pendidikan untuk kewarganegaraan global membantu peserta didik mengembangkan perspektif yang luas dan menjadi agen perubahan sosial yang bertanggung jawab.

### **17. Pendidikan Multikultural**

Finlandia yang semakin beragam secara budaya mendorong pendidikan multikultural. Peserta didik diajarkan untuk menghargai dan menghormati perbedaan budaya, agama, bahasa, dan latar belakang lainnya. Mereka terlibat dalam kegiatan yang mendorong pemahaman dan toleransi terhadap keanekaragaman budaya. Sekolah juga mengadakan acara dan proyek yang memperkenalkan peserta didik pada budaya-budaya yang berbeda di Finlandia maupun di seluruh dunia. Pendidikan multikultural membantu membangun pemahaman yang mendalam tentang perbedaan budaya

dan mendorong kohesi sosial dalam masyarakat Finlandia yang majemuk.

### **18. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam sistem pendidikan Finlandia. Peserta didik didorong untuk mengembangkan sikap yang positif, etika yang baik, kepemimpinan yang bertanggung jawab, dan tanggung jawab sosial. Prinsip moral dan etika diajarkan melalui mata pelajaran dan melalui pendekatan holistik dalam lingkungan pendidikan. Tujuannya adalah untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang beretika, peduli terhadap masyarakat, dan memiliki kesadaran sosial yang kuat.

### **19. Keberlanjutan dan Lingkungan Hidup**

Pendidikan tentang keberlanjutan dan lingkungan hidup menjadi bagian penting dari kurikulum di Finlandia. Peserta didik diajarkan tentang pentingnya menjaga dan melindungi lingkungan, serta tentang konsep keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka diberikan pemahaman tentang dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan dan pentingnya bertindak secara bertanggung jawab untuk mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Pendidikan tentang keberlanjutan juga melibatkan kegiatan praktis seperti kebun sekolah, pengelolaan limbah, dan penggunaan energi yang efisien.

Peserta didik diajarkan untuk memahami pentingnya lingkungan alam dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam melestarikannya. Pendidikan lingkungan terintegrasi dalam kurikulum dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan praktis yang berhubungan dengan lingkungan, seperti kegiatan di alam terbuka, pengelolaan limbah, dan pemahaman tentang dampak manusia terhadap lingkungan. Pendidikan lingkungan membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan

keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi warga yang sadar lingkungan dan bertanggung jawab.

## **20. Pendidikan untuk Keberagaman Gender**

Pendidikan untuk keberagaman gender merupakan prinsip yang ditekankan dalam sistem pendidikan Finlandia. Peserta didik diajarkan menghargai, menghormati, dan menerima keberagaman identitas gender dan orientasi seksual. Mereka dibekali dengan pemahaman tentang pentingnya kesetaraan gender, penolakan terhadap stereotip gender, dan pemahaman tentang hak-hak individu dalam konteks kesetaraan gender. Pendidikan ini mendorong lingkungan sekolah yang inklusif dan aman bagi semua peserta didik, tanpa memandang identitas gender mereka.

## **21. Pendidikan Seksual yang Komprehensif**

Pendidikan seksual yang komprehensif juga menjadi bagian dari kurikulum di Finlandia. Peserta didik diajarkan tentang kesehatan reproduksi, hubungan antar pribadi, hak-hak seksual, dan pentingnya kesetaraan gender. Pendidikan seksual didasarkan pada pendekatan ilmiah dan menghormati nilai-nilai kesetaraan dan penghargaan terhadap pilihan individu. Tujuannya adalah memberikan peserta didik pengetahuan yang akurat dan mempromosikan sikap yang sehat, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, dan penghormatan terhadap diri sendiri dan orang lain.

## **22. Pengembangan Keterampilan Hidup**

Selain fokus pada akademik, sistem pendidikan Finlandia juga menekankan pengembangan keterampilan hidup yang penting untuk sukses di dunia nyata. Keterampilan seperti keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, keterampilan problem solving, keterampilan kritis, dan keterampilan adaptasi diajarkan melalui pendekatan pembelajaran yang terintegrasi dalam berbagai mata pelajaran. Peserta didik didorong untuk

berpikir secara kritis, mengemukakan pendapat mereka, berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka, dan menghadapi tantangan dengan kreativitas dan kemampuan adaptasi.

### **23. Kompetensi Digital**

Di era digital saat ini, kompetensi digital menjadi penting dalam pendidikan. Sistem pendidikan Finlandia memastikan bahwa peserta didik dilengkapi dengan keterampilan digital yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Mereka diajarkan tentang penggunaan yang aman dan etis dari teknologi informasi dan komunikasi, pemahaman tentang media digital, dan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

### **24. Fokus pada Pembelajaran Bahasa**

Pendidikan bahasa memegang peran penting dalam sistem pendidikan Finlandia. Selain Bahasa Finlandia sebagai bahasa ibu, peserta didik juga mempelajari bahasa Swedia sebagai bahasa kedua. Pentingnya bahasa diakui sebagai alat komunikasi yang esensial dan kemampuan berbahasa yang kuat dianggap sebagai keterampilan yang penting dalam konteks global saat ini. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk mempelajari bahasa lain, seperti Inggris, yang diajarkan sejak usia dini. Fokus pada pembelajaran bahasa membantu peserta didik menjadi komunikator yang efektif dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global.

### **25. Pendidikan Berbasis Keterampilan**

Pendidikan berbasis keterampilan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan kehidupan sehari-hari. Sistem pendidikan Finlandia terus mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada penguasaan keterampilan inti seperti keterampilan

komunikasi, keterampilan kolaborasi, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan teknologi, dan keterampilan kewirausahaan. Dengan mengembangkan keterampilan ini, peserta didik memiliki landasan yang kuat untuk sukses di dunia kerja dan kehidupan pribadi mereka.

### **26. Pembelajaran Berbasis Proyek**

Pembelajaran berbasis proyek memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar melalui pengalaman nyata dan proyek-proyek yang berhubungan dengan kehidupan nyata. Peserta didik terlibat dalam proyek-proyek yang menantang, dimana mereka harus bekerja dalam tim, mengumpulkan dan menganalisis data, merancang solusi, dan menghadapi tantangan nyata. Pembelajaran berbasis proyek mendorong pemecahan masalah kreatif, kolaborasi, pemikiran kritis, dan kemampuan komunikasi peserta didik.

### **27. Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan Finlandia. Peserta didik didorong untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan, seperti inovasi, kreativitas, pemikiran berbasis solusi, dan kemampuan beradaptasi. Mereka diajarkan tentang proses pengembangan ide, perencanaan bisnis, dan manajemen keuangan. Pendidikan kewirausahaan membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja yang berubah-ubah dan memperkuat semangat berwirausaha serta kemandirian mereka.

### **28. Pembelajaran Berbasis Karier**

Pembelajaran berbasis karier membantu peserta didik mempersiapkan diri mereka untuk dunia kerja dan mengembangkan pemahaman tentang pilihan karier yang tersedia. Peserta didik diberikan informasi tentang dunia kerja, industri, dan profesi yang berbeda, dan mereka terlibat dalam kegiatan seperti magang, kunjungan

industri, dan diskusi dengan profesional di bidang tertentu. Pembelajaran berbasis karier membantu peserta didik mengidentifikasi minat, bakat, dan tujuan karier mereka, serta memberikan wawasan tentang keterampilan dan persiapan yang diperlukan untuk sukses di karier pilihan mereka.

## **E. Kolaborasi Berbagai Pihak dalam Pendidikan**

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, institusi pendidikan di Finlandia melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak; keluarga, masyarakat, dan institusi lainnya.

### **1. Hubungan Sekolah dan Komunitas**

Sistem pendidikan Finlandia sangat menghargai keterlibatan komunitas dalam pendidikan. Sekolah bekerja sama dengan keluarga dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung peserta didik. Guru dan orang tua berkomunikasi secara teratur untuk mendiskusikan perkembangan peserta didik dan membahas kebutuhan individual mereka. Sekolah juga berkolaborasi dengan berbagai organisasi dan lembaga di masyarakat untuk memberikan pengalaman belajar yang bervariasi, termasuk kunjungan ke tempat kerja, magang, dan proyek-proyek kolaboratif.

Peserta didik, guru, orang tua, dan komunitas yang lebih luas intens berkomunikasi untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Sekolah juga bekerja sama dengan organisasi lokal, lembaga non-profit, dan bisnis untuk meningkatkan pengalaman pendidikan peserta didik. Kolaborasi dengan komunitas membuka pintu untuk pengalaman belajar di luar ruang kelas, kunjungan lapangan, proyek komunitas, dan kesempatan kerja sama yang memperkaya pendidikan peserta didik.

### **2. Peran Penting Orang Tua**

Sistem pendidikan Finlandia sangat mendorong kolaborasi dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan

anak-anak mereka. Orang tua diundang berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan di tingkat sekolah dan menjadi bagian dari komite sekolah. Komunikasi antara guru dan orang tua dianggap sangat penting, dan pertemuan reguler diadakan untuk membahas perkembangan peserta didik. Orang tua juga diberi akses ke informasi mengenai kurikulum, program pembelajaran, dan dukungan yang tersedia untuk peserta didik.

Orang tua diharapkan terlibat aktif dalam pembelajaran anak-anak mereka, baik di rumah maupun di sekolah. Mereka diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sekolah dan mendapatkan informasi yang jelas tentang kemajuan akademik anak-anak mereka. Kolaborasi antara orang tua dan sekolah membantu menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung dan mendorong prestasi peserta didik.

### **3. Kerjasama Antarlembaga**

Sistem pendidikan Finlandia mendorong kerjasama yang erat antara lembaga-lembaga pendidikan, organisasi, dan institusi lainnya. Kolaborasi antara sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian membantu dalam pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik. Guru-guru juga didorong untuk bekerja sama dalam tim dan berbagi pengalaman serta sumber daya dengan rekan-rekan mereka. Kerjasama antarlembaga ini memperkaya pengalaman pendidikan peserta didik dan membantu dalam pengembangan profesional guru.

### **4. Peran Pendidikan dalam Pembangunan Masyarakat**

Pendidikan di Finlandia diakui sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat. Pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan memberikan penghargaan terhadap peran penting pendidikan dalam membentuk masyarakat yang inklusif,

cerdas, dan berdaya saing. Investasi yang signifikan dalam pendidikan dan perhatian yang serius terhadap kualitas pendidikan mencerminkan keyakinan kuat akan pentingnya pendidikan dalam memajukan masyarakat secara keseluruhan.

## **F. Kebijakan dan Kultur dalam Pendidikan**

Finlandia menerapkan berbagai kebijakan yang menopang kemajuan dan kualitas pendidikan. Beberapa kebijakan itu bahkan telah menjadi kultur dan budaya yang baik dan unggul bagi masyarakat Finlandia.

### **1. Kebijakan Pemerintah yang Komprehensif**

Kebijakan pemerintah yang komprehensif dan konsisten juga berperan penting dalam keberhasilan pendidikan Finlandia. Pemerintah Finlandia telah secara konsisten menginvestasikan sumber daya yang cukup dalam pendidikan, termasuk pendanaan yang memadai untuk fasilitas, pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan dukungan pendidikan. Kebijakan ini juga mencerminkan komitmen untuk memastikan akses pendidikan yang merata, memperhatikan kebutuhan peserta didik dengan cara yang inklusif, dan mempromosikan kualitas pendidikan yang tinggi.

### **2. Pembiayaan dan Pengelolaan Pendidikan**

Pembiayaan pendidikan di Finlandia didasarkan pada prinsip keadilan. Pemerintah Finlandia bertanggung jawab untuk membiayai pendidikan dasar dan menengah secara keseluruhan, sehingga memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses ke pendidikan berkualitas tanpa memandang status sosial atau keuangan keluarga mereka. Sistem pembiayaan ini juga membantu mengurangi kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan.

Pengelolaan pendidikan dilakukan dengan pendekatan desentralisasi yang kuat. Wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada tingkat lokal seperti

otoritas pendidikan di daerah dan lembaga pendidikan itu sendiri. Ini memungkinkan sekolah dan guru untuk mengambil keputusan yang lebih relevan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik mereka.

### **3. Pendanaan dan Infrastruktur**

Pemerintah Finlandia mengalokasikan pendanaan yang besar untuk sektor pendidikan yakni sekitar 10% dari anggaran negara. Pendanaan ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki akses ke fasilitas dan sumber daya pendidikan yang memadai. Sekolah-sekolah Finlandia umumnya dilengkapi dengan fasilitas modern yakni laboratorium, perpustakaan, ruang seni, dan fasilitas olahraga.

### **4. Sumber Daya dan Fasilitas yang Memadai**

Sistem pendidikan Finlandia menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Sekolah-sekolah dilengkapi dengan perpustakaan yang kaya akan buku-buku dan sumber daya pendidikan. Selain itu, mereka dilengkapi dengan teknologi modern seperti komputer, laptop, dan akses internet yang memungkinkan peserta didik dan guru untuk mendapatkan sumber daya pendidikan yang diperlukan. Fasilitas fisik seperti laboratorium sains, ruang seni, dan area olahraga juga tersedia untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan terintegrasi.

### **5. Konteks Sosial dan Ekonomi yang Stabil**

Stabilitas sosial dan ekonomi yang ada di Finlandia berdampak positif pada pendidikan. Adanya stabilitas ini menciptakan lingkungan yang aman, di mana peserta didik dapat berkonsentrasi pada pembelajaran tanpa terganggu oleh ketidakpastian atau masalah sosial yang serius. Kesejahteraan sosial dan sistem yang adil juga berkontribusi pada pengurangan kesenjangan sosial dan ekonomi, sehingga setiap

individu memiliki kesempatan yang setara dalam mendapatkan pendidikan berkualitas.

Dalam keseluruhan, sistem pendidikan Finlandia menggambarkan komitmen yang kuat terhadap pendidikan yang berkualitas, inklusif, dan inovatif. Melalui fokus pada peserta didik, pendekatan pembelajaran aktif, dukungan bagi guru, dan penggunaan teknologi yang tepat, Finlandia telah berhasil mencapai hasil yang luar biasa dalam pendidikan. Keberhasilan sistem pendidikan Finlandia memberikan inspirasi bagi negara-negara lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan masa depan yang cerah untuk generasi mendatang.

#### **6. Budaya Menghargai Pendidikan**

Budaya Finlandia yang menghargai pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran. Pendidikan dianggap sebagai investasi jangka panjang yang penting untuk masa depan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Budaya ini mendorong orang tua, peserta didik, dan masyarakat untuk menghormati guru, memprioritaskan pendidikan, dan menghargai nilai-nilai pendidikan.

#### **7. Penelitian dan Inovasi dalam Pendidikan**

Pemerintah Finlandia memberikan perhatian besar pada penelitian dan inovasi dalam pendidikan. Perguruan tinggi dan lembaga penelitian bekerja sama dengan pemerintah dan sekolah-sekolah untuk melakukan penelitian dalam berbagai aspek pendidikan. Penelitian ini membantu dalam memahami praktik terbaik dan mengembangkan kebijakan yang relevan. Selain itu, pendekatan inovatif dalam pembelajaran dan pengajaran didorong dan diuji coba dalam lingkungan pendidikan Finlandia. Fokus pada penelitian dan inovasi membantu sistem pendidikan Finlandia tetap relevan dan

berkembang dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terus berlangsung di dunia pendidikan.

Pendidikan Finlandia didukung oleh penelitian dan inovasi yang berkelanjutan. Pemerintah dan lembaga pendidikan secara aktif terlibat dalam melakukan penelitian dan mengembangkan praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran dan pengajaran. Mereka melakukan penelitian untuk memahami lebih baik proses belajar-mengajar, pengembangan kurikulum, penilaian, dan strategi pengajaran yang efektif. Hasil penelitian ini kemudian diimplementasikan dalam praktik pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas sistem.

### **8. Pendidikan Berkelanjutan untuk Peserta didik**

Pendidikan berkelanjutan menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan Finlandia. Peserta didik diajarkan tentang pentingnya hidup berkelanjutan dalam konteks sosial, ekonomi, dan lingkungan. Mereka belajar tentang isu-isu seperti perubahan iklim, pelestarian lingkungan, pengelolaan sumber daya, dan tindakan individu dan kolektif untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Pendidikan berkelanjutan mendorong peserta didik menjadi agen perubahan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

### **9. Pendidikan Berkelanjutan untuk Orang Dewasa**

Selain pendidikan anak-anak dan remaja, Finlandia juga memberikan perhatian yang serius pada pendidikan berkelanjutan untuk orang dewasa. Program-program pendidikan berkelanjutan, pelatihan, dan kursus-kursus lanjutan tersedia bagi individu yang ingin mengembangkan keterampilan mereka, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam pada bidang tertentu, atau mengubah jalur karier mereka. Pendidikan berkelanjutan untuk orang dewasa memainkan peran penting dalam mengembangkan tenaga kerja yang

berkualitas dan memenuhi kebutuhan perubahan ekonomi.

### **10. Pendidikan Sepanjang Hayat**

Sistem pendidikan Finlandia memandang pendidikan sebagai proses seumur hidup. Pendekatan ini mengakui bahwa pembelajaran terjadi di sepanjang hidup dan pendidikan bukan hanya terbatas pada masa sekolah formal. Pemerintah dan lembaga pendidikan mendorong pendidikan non-formal dan informal, serta pengembangan keterampilan dan pemahaman sepanjang hidup. Dengan mempromosikan pendidikan seumur hidup, sistem pendidikan Finlandia mendorong pembelajaran yang berkelanjutan dan pengembangan pribadi yang berkelanjutan.

Pendidikan sepanjang hayat menjadi bagian yang semakin penting dalam sistem pendidikan Finlandia. Selain pendidikan formal di tingkat sekolah, pemerintah dan lembaga pendidikan mendorong dan menyediakan kesempatan untuk pembelajaran sepanjang hayat. Program-program pelatihan dan pengembangan profesional tersedia untuk guru dan staf pendidikan, memastikan bahwa mereka tetap terkini dengan praktik dan pengetahuan terbaru dalam pendidikan. Selain itu, pendidikan non-formal dan kursus-kursus lanjutan juga tersedia bagi individu yang ingin mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka setelah meninggalkan sekolah.

### **11. Pengembangan Keterampilan Abad ke-21**

Sistem pendidikan Finlandia juga memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di era digital dan global saat ini. Keterampilan seperti literasi digital, pemikiran kritis, keterampilan berpikir logis, kreativitas, keterampilan multibudaya, dan keterampilan adaptasi menjadi fokus penting dalam kurikulum dan metode pengajaran. Pengembangan keterampilan abad ke-21 mempersiapkan

peserta didik untuk menghadapi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung secara global.

### **12. Adaptasi Terhadap Perubahan Dunia**

Sistem pendidikan Finlandia terus beradaptasi dengan perubahan dunia yang terjadi dengan cepat. Pendidikan berbasis teknologi menjadi fokus penting dalam menghadapi tantangan ini. Sekolah-sekolah Finlandia menggunakan teknologi modern dalam pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya digital.

Namun, pendekatan Finlandia terhadap teknologi adalah untuk memastikan bahwa penggunaannya relevan, bertanggung jawab, dan meningkatkan pembelajaran peserta didik. Selain itu, sistem pendidikan Finlandia juga menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan ekonomi, sosial, dan teknologi yang terjadi di dunia saat ini.

### **13. Tantangan dan Perubahan**

Meskipun sistem pendidikan Finlandia telah mencapai banyak kesuksesan, tidak berarti tidak ada tantangan dan perubahan yang dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah meningkatnya keragaman dalam populasi peserta didik. Finlandia telah mengalami peningkatan imigrasi dalam beberapa tahun terakhir, yang mengharuskan sistem pendidikan untuk beradaptasi dan memberikan dukungan yang lebih besar kepada peserta didik dengan latar belakang budaya yang berbeda.

Selain itu, ada juga tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Finlandia telah memperkenalkan teknologi dalam pendidikan, tetapi masih ada kebutuhan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi itu efektif dan relevan untuk pembelajaran. Pendidikan berbasis

teknologi dan literasi digital menjadi fokus penting dalam menghadapi tantangan ini.

## **G. Pengakuan dan Kolaborasi Internasional**

Kualitas Pendidikan Finlandia sudah diakui secara internasional bahkan menjadi model bagi beberapa negara di dunia, tentu saja dengan sejumlah adaptasi dan penyesuaian di beberapa negara. Namun, Finlandia terus meningkatkan diri dan menjalin kerja sama internasional. Finlandia terus berkolaborasi dengan berbagai negara di dunia untuk meningkatkan kualitas pendidikannya.

### **1. Keberhasilan Internasional**

Sistem pendidikan Finlandia telah mencapai keberhasilan yang luar biasa di tingkat internasional. Pada studi PISA (*Program for International Student Assessment*) yang dilakukan oleh OECD, Finlandia secara konsisten menduduki peringkat teratas dalam literasi, matematika, dan sains. Keberhasilan ini telah membuat sistem pendidikan Finlandia menjadi pusat perhatian dunia dan menjadi model inspirasi bagi banyak negara.

Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan Finlandia sangat terkait dengan konteks sosial, budaya, dan kebijakan negara itu. Setiap negara memiliki tantangan dan kondisi yang unik, dan tidak ada satu model pendidikan yang dapat diterapkan secara universal. Namun demikian, prinsip-prinsip dan praktik yang berhasil diadopsi oleh Finlandia dapat memberikan inspirasi bagi negara-negara lain dalam mengembangkan sistem pendidikan mereka.

### **2. Dampak Internasional**

Kualitas sistem pendidikan Finlandia telah menarik perhatian internasional. Banyak negara telah mencoba mempelajari dan mengadopsi beberapa prinsip dan praktik pendidikan dari Finlandia. Pendekatan yang berfokus pada kesetaraan, kualifikasi dan pengembangan

guru yang tinggi, kurikulum yang fleksibel, serta dukungan yang kuat kepada peserta didik telah diakui sebagai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan sistem pendidikan Finlandia.

Namun, penting untuk mempertimbangkan konteks budaya dan sosial masing-masing negara saat mengadopsi praktik Finlandia. Sistem pendidikan Finlandia telah berkembang melalui proses yang panjang dan sangat terkait dengan nilai-nilai dan kebijakan sosial di negara itu. Setiap negara memiliki konteks budaya, sosial, dan politik yang berbeda, sehingga tidak ada satu model pendidikan yang dapat diterapkan secara langsung.

### **3. Kolaborasi Internasional dalam Pendidikan**

Finlandia menjalin kerjasama internasional dalam bidang pendidikan. Kolaborasi dengan negara lain, lembaga pendidikan, dan organisasi internasional membantu dalam pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik. Peserta didik dan guru juga terlibat dalam program pertukaran peserta didik dan guru, memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman dan perspektif internasional. Kolaborasi internasional dalam pendidikan meningkatkan pemahaman lintas budaya, memperkaya pengalaman pendidikan, dan memperluas wawasan peserta didik dan guru.

Selain itu, penting juga untuk dicatat bahwa keberhasilan sistem pendidikan Finlandia tidak dapat dianggap terpisah dari faktor-faktor sosial, budaya, dan kebijakan yang mendukungnya.[]

## **Bab 2**

# **Sistem Pendidikan Inggris**

---

Inggris merupakan Negara maju dengan sistem pendidikan yang telah mapan dan profesional serta diakui oleh banyak Negara di dunia. Bahkan, Inggris menjadi “kiblat” beberapa Negara dalam mengelola pendidikan. Sistem pendidikan di Inggris memiliki sejarah yang panjang dan kompleks, dan telah mengalami banyak perubahan seiring berjalannya waktu.

### **A. Jenjang Pendidikan**

Inggris menerapkan sistem pendidikan yang tertata dengan baik, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan tinggi.

#### **1. Pendidikan Dasar**

Pendidikan dasar di Inggris terdiri dari dua tahap, yakni pendidikan dasar awal dan pendidikan dasar tingkat lanjut.

##### **a. Pendidikan Dasar Awal (Early Years Education)**

Pendidikan dasar awal dimulai sejak usia tiga hingga lima tahun. Pada tahap ini, anak-anak dapat menghadiri nursery schools (taman kanak-kanak) atau reception classes (kelas penerimaan) di sekolah dasar. Tujuan pendidikan dasar awal adalah untuk mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan emosional anak-anak melalui permainan dan kegiatan yang menyenangkan.

##### **b. Pendidikan Dasar Tingkat Lanjut (Primary Education)**

Pendidikan dasar tingkat lanjut dimulai pada usia lima hingga sekitar sebelas tahun. Pada tahap ini, peserta

didik menghadiri sekolah dasar (primary schools) yang umumnya terdiri dari dua tahap, yaitu key stage 1 dan key stage 2. Kurikulum nasional Inggris memberikan penekanan pada mata pelajaran inti seperti matematika, bahasa Inggris, ilmu pengetahuan, dan studi sosial. Evaluasi dilakukan melalui ujian yang disebut SATs (Standard Assessment Tests) pada akhir key stage 1 dan key stage 2.

## **2. Pendidikan Menengah**

Pendidikan menengah di Inggris terdiri dari dua tahap, yakni pendidikan menengah pertama dan pendidikan menengah atas.

### **a. Pendidikan Menengah Pertama (Secondary Education)**

Pendidikan menengah pertama dimulai pada usia sekitar sebelas hingga empat belas tahun dan melibatkan peserta didik yang masuk ke sekolah menengah pertama (secondary schools) atau sekolah menengah atas (upper schools). Kurikulum pada tahap ini mencakup berbagai mata pelajaran, termasuk matematika, bahasa Inggris, sains, ilmu sosial, seni, dan pendidikan jasmani. Peserta didik dievaluasi melalui ujian di akhir key stage 3.

### **b. Pendidikan Menengah Atas (Secondary Education)**

Pendidikan menengah atas dimulai pada usia sekitar empat belas hingga enam belas tahun. Pada tahap ini, peserta didik melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas (secondary schools) atau sekolah kejuruan (vocational schools). Peserta didik mempelajari mata pelajaran inti seperti matematika, bahasa Inggris, dan sains, serta mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan minat dan tujuan karier mereka. Di akhir pendidikan menengah atas, peserta didik menghadapi ujian yang disebut General Certificate of Secondary Education (GCSE).

### **3. Pendidikan Lanjutan**

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, peserta didik memiliki beberapa pilihan pendidikan lanjutan.

#### **a. Sixth Form**

Beberapa peserta didik memilih untuk melanjutkan pendidikan di sixth form, yang merupakan bagian dari sekolah menengah atas atau sekolah independen khusus. Di sixth form, peserta didik mempersiapkan ujian tingkat lanjutan seperti A-Level (Advanced Level), yang merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi.

#### **b. Further Education**

Peserta didik juga dapat memilih pendidikan lanjutan di institusi further education seperti sixth form colleges, college of further education, atau vocational colleges. Pada tahap ini, peserta didik mempelajari mata pelajaran yang lebih khusus sesuai dengan minat dan tujuan karier mereka. Mereka dapat memperoleh kualifikasi seperti BTEC (Business and Technology Education Council) atau NVQ (National Vocational Qualification).

### **4. Pendidikan Tinggi**

Pendidikan tinggi di Inggris terdiri dari universitas dan perguruan tinggi.

#### **a. Universitas**

Inggris memiliki banyak universitas terkemuka di dunia, termasuk universitas-universitas Oxbridge (Oxford dan Cambridge) yang terkenal. Universitas-universitas lainnya termasuk universitas terbuka (open universities) yang menawarkan pendidikan jarak jauh, serta universitas teknologi dan universitas seni. Peserta didik dapat memperoleh gelar sarjana (bachelor's degree), gelar magister (master's degree), dan gelar doktor (doctorate) di universitas.

### b. Perguruan Tinggi

Selain universitas, Inggris juga memiliki perguruan tinggi yang menawarkan berbagai program pendidikan tinggi, seperti perguruan tinggi teknologi, perguruan tinggi seni, perguruan tinggi kejuruan, dan perguruan tinggi komunitas. Perguruan tinggi biasanya menawarkan program-program yang lebih praktis dan berfokus pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan industri tertentu.

Selain itu, Inggris juga memiliki lembaga-lembaga pendidikan independen yang diatur secara mandiri dan sering kali memerlukan biaya sekolah yang tinggi. Lembaga-lembaga ini termasuk sekolah swasta, sekolah persiapan (prep schools), dan sekolah internasional.

Pemerintah Inggris bertanggung jawab untuk mengatur sistem pendidikan di negara ini dan mengembangkan kurikulum nasional yang menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah. Namun, terdapat juga inisiatif lokal dan otonom seperti akademi yang memberikan kebebasan lebih besar kepada sekolah untuk mengatur kurikulum dan metode pengajaran mereka.

Demikianlah gambaran umum sistem pendidikan di Inggris. Perlu dicatat bahwa ada perubahan dan variasi yang dapat terjadi dari satu wilayah ke wilayah lainnya, serta adanya perkembangan dan kebijakan baru yang dapat mempengaruhi sistem pendidikan di masa depan.

## **B. Sistem Pendidikan dan Perkembangannya**

Sistem pendidikan di Inggris telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan sepanjang sejarahnya. Selain itu, terdapat pula beberapa isu dan tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan tersebut.

Berikut perkembangan sistem pendidikan di Inggris, isu-isu yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### **1. Kurikulum Nasional**

Pemerintah Inggris telah mengembangkan kurikulum nasional yang berlaku di seluruh negeri. Kurikulum ini menetapkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik di setiap tingkatan pendidikan. Kurikulum nasional terakhir diperkenalkan pada tahun 2014 dan menekankan pada penguasaan keterampilan inti seperti literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir kritis.

### **2. Akademi**

Pada tahun 2000, pemerintah Inggris meluncurkan program akademi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah yang kurang berhasil. Akademi adalah sekolah-sekolah yang dikelola secara independen dengan dukungan dana dari pemerintah. Mereka memiliki kebebasan lebih besar dalam mengatur kurikulum dan metode pengajaran mereka, serta dapat mengembangkan kemitraan dengan lembaga-lembaga lain.

### **3. Sekolah Swasta**

Inggris memiliki sejumlah sekolah swasta yang diatur secara independen dan memerlukan biaya sekolah yang tinggi. Sekolah-sekolah ini sering kali memiliki sumber daya yang lebih besar dan menawarkan pendekatan pendidikan yang khusus. Mereka dapat memberikan kebebasan lebih besar dalam mengembangkan kurikulum mereka sendiri dan menyediakan fasilitas ekstrakurikuler yang beragam.

### **4. Inisiatif Pendidikan Luar Biasa (Teaching School Alliance)**

Inisiatif Teaching School Alliance diperkenalkan pada tahun 2011 untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kepemimpinan di sekolah-sekolah. Sekolah-sekolah yang diakui sebagai Teaching School bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan lain untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional

bagi guru-guru. Mereka juga berperan sebagai pusat keunggulan dalam berbagi praktik terbaik dan mendukung perbaikan sekolah.

### **5. Pendidikan Inklusif**

Sistem pendidikan di Inggris juga telah berupaya untuk meningkatkan pendidikan inklusif, yang melibatkan penyediaan pendidikan yang memadai bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik dengan kebutuhan khusus atau disabilitas. Undang-undang Pendidikan dan Kebutuhan Khusus (SEN) yang diperkenalkan pada tahun 1996 menetapkan hak-hak dan dukungan yang harus diberikan kepada peserta didik dengan kebutuhan khusus. Pemerintah juga mendorong pendidikan inklusif melalui kebijakan dan program yang dirancang untuk memastikan akses yang setara bagi semua peserta didik.

## **C. Beberapa Wacana Pendidikan**

Ada beberapa wacana dalam sistem pendidikan di Inggris yang patut disimak; mulai dari soal ketimpangan sosial, ujian standar, kualitas pengajaran dan kepemimpinan hingga kurikulum yang relevan.

### **1. Ketimpangan Sosial**

Salah satu persoalan utama yang dihadapi oleh sistem pendidikan di Inggris adalah ketimpangan sosial. Terdapat kesenjangan dalam kualitas pendidikan antara sekolah-sekolah di daerah berpenghasilan tinggi dan daerah berpenghasilan rendah. Peserta didik dari latar belakang ekonomi yang lebih rendah sering menghadapi kesulitan dalam mencapai hasil akademik yang setara dengan peserta didik dari latar belakang ekonomi yang lebih tinggi.

### **2. Ujian Standar**

Sistem ujian standar, seperti SATs di tingkat dasar dan GCSE di tingkat menengah atas masih terus dipresiasi, dipraktikkan, dan disempurnakan. Beberapa

kritikus berpendapat bahwa ujian standar terlalu menekankan pencapaian akademik dan mengabaikan pengembangan keterampilan lainnya. Selain itu, ujian standar juga dapat menciptakan tekanan yang tinggi pada peserta didik dan guru, serta mempengaruhi cara pengajaran dan pembelajaran di kelas.

Itu antara lain masukan dan kritik berharga yang bisa digunakan untuk mengubah dan memperbaiki SATs dan GCSE.

### **3. Kualitas Pengajaran dan Kepemimpinan**

Masalah kualitas pengajaran dan kepemimpinan masih menjadi perhatian di sistem pendidikan Inggris. Meskipun banyak sekolah yang berhasil, masih terdapat tantangan dalam mengembangkan dan mempertahankan kualitas pengajaran yang baik di semua sekolah. Peningkatan pengembangan profesional bagi guru dan pemimpin sekolah terus menjadi fokus untuk memastikan standar yang tinggi dalam pendidikan.

### **4. Kurikulum yang Relevan**

Perkembangan dunia kerja dan perubahan dalam tuntutan masyarakat menghadirkan tantangan dalam mengembangkan kurikulum yang relevan. Ada kebutuhan untuk memastikan bahwa kurikulum mencerminkan kebutuhan peserta didik di era modern, mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan, termasuk literasi digital, keterampilan kritis, dan kemampuan beradaptasi.

## **D. Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Ada beberapa program penting yang dilakukan otoritas pendidikan untuk menstabilkan bahkan meningkatkan kualitas pendidikan di Inggris.

### **1. Peningkatan Akses**

Pemerintah terus berupaya meningkatkan akses terhadap pendidikan berkualitas. Program seperti Pupil

Premium memberikan dana tambahan kepada sekolah-sekolah yang memiliki peserta didik dengan latar belakang ekonomi yang rendah. Program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan hasil akademik antara peserta didik dari latar belakang ekonomi yang berbeda.

## **2. Program Penjaminan Mutu**

Pemerintah juga telah memperkenalkan program penjaminan mutu yang ketat, seperti Ofsted (Office for Standards in Education, Children's Services and Skills). Ofsted melakukan pengawasan dan penilaian terhadap sekolah-sekolah untuk memastikan bahwa standar pendidikan yang tinggi dipertahankan.

## **3. Pengembangan Profesional**

Penyediaan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru terus diperkuat. Program-program ini memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, memperkenalkan metode pengajaran yang inovatif, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif. Peningkatan pengembangan profesional ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam mendukung pembelajaran peserta didik.

## **4. Investasi Infrastruktur**

Pemerintah Inggris juga telah menginvestasikan dana yang signifikan untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan. Program-program pembangunan dan renovasi gedung sekolah dilakukan untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik dan lingkungan belajar yang memadai bagi peserta didik. Ini termasuk peningkatan akses ke teknologi, laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang modern.

## **5. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter juga menjadi fokus dalam sistem pendidikan di Inggris. Pendidikan karakter melibatkan pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan

kepribadian yang kuat pada peserta didik. Sekolah-sekolah diberikan kebebasan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum mereka, dengan penekanan pada kepedulian sosial, tanggung jawab, kerjasama, dan empati.

#### **6. Inisiatif Inklusi**

Untuk memastikan pendidikan inklusif, pemerintah terus memperkuat dukungan dan sumber daya bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus. Program-program pendukung khusus dan dukungan pendidikan individual diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan, termasuk dukungan spesialis, dukungan pendidikan khusus, dan aksesibilitas fisik yang memadai.

#### **7. Kolaborasi Sekolah**

Kolaborasi antara sekolah-sekolah juga ditingkatkan sebagai upaya untuk berbagi praktik terbaik dan mempelajari satu sama lain. Sekolah-sekolah bekerja sama melalui kemitraan dan jaringan, menyelenggarakan pertukaran guru, dan melibatkan komunitas pendidikan dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman.

#### **8. Penyesuaian dengan Perubahan Teknologi**

Perkembangan teknologi terus berlanjut dengan cepat, dan sistem pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini. Pendidikan digital, pembelajaran online, dan penggunaan teknologi dalam kelas merupakan bidang yang perlu dijelajahi lebih lanjut untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia digital.

#### **9. Menyiapkan Peserta didik untuk Pasar Kerja yang Berubah**

Dunia kerja terus mengalami perubahan dan perkembangan. Sistem pendidikan harus mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam ekonomi yang semakin berubah, termasuk

keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerjasama, dan keterampilan teknis yang relevan.

### **10. Mengatasi Ketimpangan Sosial**

Upaya terus dilakukan untuk mengurangi ketimpangan sosial dalam pendidikan. Pemerintah dan lembaga pendidikan harus bekerja sama untuk memastikan bahwa semua peserta didik, terlepas dari latar belakang ekonomi dan sosial mereka, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas.

### **11. Peningkatan Dukungan bagi Guru**

Dukungan bagi guru harus terus ditingkatkan. Ini termasuk program pengembangan profesional yang komprehensif, sumber daya yang memadai, dan lingkungan kerja yang mendukung. Guru yang berkualitas dan termotivasi adalah kunci untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif kepada peserta didik.

### **12. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat**

Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat adalah penting dalam mendukung pendidikan. Dalam menghadapi tantangan masa depan, melibatkan orang tua dan masyarakat secara aktif dalam pendidikan akan membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Sistem pendidikan di Inggris telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring berjalannya waktu. Meskipun ada beberapa isu dan tantangan yang perlu diatasi, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Dengan kolaborasi antara pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, diharapkan sistem pendidikan di Inggris dapat terus berkembang dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua peserta didik untuk mencapai potensi penuh mereka.

## **E. Pendidikan Tinggi dan Riset**

Pendidikan tinggi di Inggris memiliki reputasi yang kuat di tingkat global. Universitas-universitas terkemuka seperti Oxford, Cambridge, Imperial College London, dan University College London (UCL) adalah contoh institusi yang diakui secara internasional. Sistem pendidikan tinggi di Inggris menawarkan berbagai program sarjana dan pascasarjana dalam berbagai disiplin ilmu.

### **1. Sistem UCAS**

Sistem UCAS (Universities and Colleges Admissions Service) digunakan oleh peserta didik untuk melamar ke universitas di Inggris. Sistem ini mengkoordinasikan proses penerimaan dan memfasilitasi pemilihan universitas serta program studi yang diinginkan oleh peserta didik.

### **2. Gelar Sarjana**

Gelar sarjana di Inggris biasanya berlangsung selama tiga tahun untuk program-program yang lebih umum, seperti Bachelor of Arts (BA) atau Bachelor of Science (BSc). Namun, ada juga program-program yang lebih panjang, seperti gelar sarjana kedokteran atau arsitektur, yang memerlukan waktu studi yang lebih lama.

### **3. Gelar Pascasarjana**

Setelah menyelesaikan gelar sarjana, peserta didik dapat melanjutkan ke program gelar pascasarjana. Gelar pascasarjana meliputi gelar magister (master's degree) dan gelar doktor (doctorate). Program gelar pascasarjana biasanya berlangsung selama satu hingga tiga tahun, tergantung pada jenis program dan area studi yang dipilih.

### **4. Penelitian dan Inovasi**

Inggris memiliki tradisi penelitian dan inovasi yang kuat. Universitas-universitas terkemuka di Inggris memiliki fasilitas penelitian yang canggih dan terlibat

dalam penelitian di berbagai bidang ilmu. Pemerintah juga mendorong kolaborasi antara universitas, industri, dan sektor publik untuk mendorong inovasi dan transfer pengetahuan ke dalam praktik sehingga berguna bagi masyarakat, bangsa, dan Negara.

### **5. Biaya Pendidikan Tinggi**

Peserta didik yang mengikuti pendidikan tinggi di Inggris biasanya dikenakan biaya kuliah. Biaya kuliah bervariasi tergantung pada universitas dan program studi yang dipilih. Peserta didik juga dapat memperoleh pinjaman pendidikan dari pemerintah untuk membiayai pendidikan mereka. Setelah lulus dan memperoleh pekerjaan dengan gaji di atas ambang batas, peserta didik akan membayar kembali pinjaman mereka melalui sistem pemotongan gaji.

### **6. Kualitas Pengajaran**

Peningkatan kualitas pengajaran di perguruan tinggi terus menjadi fokus. Evaluasi dan penilaian terhadap pengajaran dan pembelajaran harus ditingkatkan untuk memastikan standar yang tinggi. Penekanan pada pengembangan profesional bagi dosen dan pendidikan pedagogi juga perlu ditingkatkan.

### **7. Kesehatan Mental**

Kesehatan mental semakin penting di kalangan peserta didik perguruan tinggi. Tingkat stres dan tekanan yang tinggi, adaptasi dengan kehidupan kampus baru, dan ekspektasi yang tinggi dapat mempengaruhi kesehatan peserta didik. Perguruan tinggi perlu meningkatkan layanan dukungan kesehatan mental dan menyediakan sumber daya yang tepat untuk peserta didik.

### **8. Beradaptasi dengan Hal Baru**

Perguruan tinggi harus terus beradaptasi dengan kebutuhan pasar kerja yang berubah. Mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan yang relevan dan memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan

masa depan dalam dunia kerja yang kompetitif adalah tantangan yang harus diatasi.

### **9. Kolaborasi dengan Industri**

Kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri adalah penting dalam memastikan bahwa program-program pendidikan tinggi mencerminkan kebutuhan dunia kerja. Memperkuat hubungan dengan industri melalui magang, proyek kolaboratif, dan kemitraan dapat membantu meningkatkan relevansi pendidikan tinggi.

### **10. Pengaruh Brexit**

Brexit, atau keputusan Inggris untuk meninggalkan Uni Eropa, telah berdampak pada sistem pendidikan, terutama pendidikan tinggi. Kepindahan kebijakan imigrasi dan perubahan dalam akses ke program pendanaan Eropa dapat mempengaruhi peserta didik internasional yang ingin belajar di Inggris. Pemerintah Inggris sedang berupaya untuk memitigasi dampak tersebut dan menjaga hubungan yang kuat dengan lembaga-lembaga pendidikan internasional.

## **F. Peran Teknologi dalam Pendidikan**

Teknologi telah memainkan peran yang semakin penting dalam pendidikan di Inggris. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti e-learning, pembelajaran berbasis online, dan penggunaan perangkat lunak pendidikan, telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan.

### **1. Pembelajaran Jarak Jauh**

Pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi pembelajaran jarak jauh di semua tingkatan pendidikan. Sekolah-sekolah dan perguruan tinggi beralih ke platform online untuk melanjutkan proses pembelajaran. Sistem pengajaran jarak jauh memungkinkan peserta didik untuk belajar dari jarak jauh dan mengakses materi pembelajaran melalui perangkat elektronik.

## **2. Teknologi dalam Kegiatan Pembelajaran**

Teknologi juga digunakan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Papan interaktif, perangkat lunak pembelajaran, dan aplikasi edukatif memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan interaksi dengan materi pembelajaran.

## **3. Perkembangan Keterampilan Digital**

Penggunaan teknologi dalam pendidikan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan digital yang esensial di dunia yang semakin terhubung secara digital. Keterampilan seperti literasi digital, pemecahan masalah teknologi, kolaborasi online, dan kreativitas digital menjadi semakin penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk masa depan.

## **4. Akses ke Sumber Daya Belajar**

Teknologi juga meningkatkan akses peserta didik terhadap berbagai sumber daya belajar. Peserta didik dapat mengakses e-book, materi pembelajaran interaktif, video pembelajaran, dan sumber daya pendidikan online lainnya. Hal ini memperluas cakupan pembelajaran dan memberikan peserta didik akses ke informasi yang lebih luas.

## **5. Pembelajaran Adaptif**

Teknologi juga memungkinkan implementasi pembelajaran adaptif, di mana peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan individu mereka. Program komputer dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan peserta didik dalam suatu bidang dan menyajikan materi yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

## **6. Pengembangan Profesional untuk Guru**

Teknologi juga memberikan peluang pengembangan profesional bagi guru. Pelatihan online, sumber daya pendidikan digital, dan jaringan kolaboratif

online memungkinkan guru untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dan berbagi praktik terbaik dengan rekan-rekan mereka di seluruh negeri.

## **G. Sistem Pengukuran dan Evaluasi**

Sistem pengukuran dan evaluasi juga merupakan bagian penting dari sistem pendidikan di Inggris; antara lain mengukur kemajuan peserta didik, mengevaluasi kinerja sekolah, dan memastikan kualitas pendidikan yang tinggi.

### **1. Ujian Standar**

Ujian standar seperti SATs (Standard Assessment Tests) di tingkat dasar dan GCSE (General Certificate of Secondary Education) di tingkat menengah atas digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam berbagai mata pelajaran. Ujian ini juga membantu menilai kinerja sekolah dan membandingkan hasil antara sekolah-sekolah.

### **2. Penilaian Formatif**

Selain ujian standar, pendekatan penilaian formatif juga digunakan. Penilaian formatif dilakukan melalui tugas-tugas, proyek, dan penilaian berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Penilaian ini memberikan umpan balik langsung kepada peserta didik dan membantu guru dalam memahami kebutuhan belajar peserta didik secara individual.

### **3. Inspeksi Sekolah**

Inspeksi sekolah dilakukan oleh Ofsted (Office for Standards in Education, Children's Services and Skills) untuk mengevaluasi kinerja sekolah dan memastikan bahwa standar pendidikan yang tinggi dipertahankan. Hasil inspeksi digunakan sebagai indikator kualitas sekolah dan menjadi dasar bagi perbaikan yang diperlukan.

#### **4. Evaluasi Kinerja Guru**

Evaluasi kinerja guru juga menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di Inggris. Guru dievaluasi berdasarkan kompetensi mereka dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, penilaian, dan kontribusi terhadap pengembangan sekolah.

#### **5. Pemantauan dan Perbaikan**

Data pengukuran dan evaluasi digunakan untuk memantau dan melakukan perbaikan dalam sistem pendidikan. Hasil pengukuran digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, mengembangkan kebijakan baru, dan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

### **H. Kolaborasi Internasional**

Inggris juga terlibat dalam kolaborasi internasional dalam bidang pendidikan. Melalui kerja sama dengan negara-negara lain, pertukaran pelajar, program pertukaran pendidik, dan penelitian bersama dilakukan untuk memperluas wawasan dan pengalaman peserta didik serta mempromosikan pemahaman lintas budaya.

#### **1. Program Erasmus+**

Inggris berpartisipasi dalam program Erasmus+, yang memungkinkan peserta didik dan staf pendidikan untuk mengikuti pertukaran pendidikan di negara-negara Eropa lainnya. Program ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperluas wawasan budaya mereka dan memperdalam pemahaman tentang konteks pendidikan internasional.

#### **2. Kerja Sama Penelitian**

Universitas-universitas di Inggris terlibat dalam kolaborasi penelitian dengan lembaga-lembaga pendidikan dan penelitian di seluruh dunia. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran pengetahuan dan inovasi

dalam bidang pendidikan dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan global.

## **I. Pandemi COVID-19 dan Dampaknya**

Pandemi COVID-19 telah mengguncang sistem pendidikan di Inggris. Penutupan sekolah dan perguruan tinggi, pembelajaran jarak jauh, dan protokol kesehatan yang ketat telah mempengaruhi pengalaman belajar peserta didik dan memicu tantangan baru.

### **1. Pembelajaran Jarak Jauh**

Selama pandemi, pembelajaran jarak jauh menjadi kebutuhan mendesak untuk melanjutkan proses pembelajaran. Sekolah-sekolah dan perguruan tinggi mengadopsi platform online, aplikasi video konferensi, dan sumber daya digital untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh. Guru dan peserta didik harus menyesuaikan diri dengan perubahan ini dan menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses internet, kesulitan dalam berinteraksi secara langsung, dan pemantauan kemajuan peserta didik yang lebih sulit.

### **2. Dampak Psikologis dan Sosial**

Pandemi juga memiliki dampak psikologis dan sosial yang signifikan terhadap peserta didik. Pembatasan sosial, isolasi, dan perubahan yang cepat dalam pola hidup mengakibatkan tingkat stres dan kecemasan yang tinggi pada peserta didik. Interaksi sosial yang terbatas juga dapat mempengaruhi kondisi mental dan perkembangan sosial-emosional peserta didik.

### **3. Ketimpangan Pembelajaran**

Pembelajaran jarak jauh juga memperburuk ketimpangan pembelajaran. Peserta didik dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu atau daerah terpencil mungkin menghadapi kesulitan akses ke peralatan teknologi, koneksi internet yang stabil, dan dukungan yang memadai untuk pembelajaran jarak jauh.

Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan pembelajaran yang lebih besar antara peserta didik.

#### **4. Rencana Pemulihan Pembelajaran**

Pemerintah Inggris telah mengembangkan rencana pemulihan pendidikan yang mencakup upaya untuk mengatasi dampak pandemi. Rencana ini termasuk program pemulihan belajar tambahan, bantuan psikologis dan dukungan kesejahteraan mental bagi peserta didik, dan dukungan khusus untuk peserta didik yang terdampak secara signifikan. Upaya juga dilakukan untuk mengisi kesenjangan pembelajaran dan memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pemulihan yang memadai.

#### **5. Adaptasi Keadaan Darurat**

Sekolah-sekolah dan perguruan tinggi di Inggris telah melakukan berbagai adaptasi untuk mengatasi situasi darurat. Protokol kesehatan yang ketat, seperti penggunaan masker, jaga jarak, dan sanitasi yang ditingkatkan, diterapkan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi untuk melindungi kesehatan peserta didik dan staf. Sistem pengujian dan pelacakan juga diperkenalkan untuk mengendalikan penyebaran virus.

### **J. Inovasi dan Tren dalam Sistem Pendidikan**

Selain tantangan yang dihadapi, sistem pendidikan di Inggris juga mengalami perkembangan inovatif dan mengikuti tren pendidikan terkini.

#### **1. Pendidikan STEM**

Pendidikan dalam bidang STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) yakni Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika telah menjadi fokus yang lebih besar dalam kurikulum. Ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan industri.

## **2. Pendidikan Karier**

Pendidikan karier dan pemahaman tentang dunia kerja juga menjadi perhatian penting. Program-program pendidikan yang membantu peserta didik memahami pilihan karier, menjelajahi berbagai jalur karier, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di tempat kerja telah diperkenalkan.

## **3. Pendidikan Inklusif**

Peningkatan pendidikan inklusif terus menjadi fokus. Sistem pendidikan di Inggris berusaha untuk memastikan bahwa semua peserta didik, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, mendapatkan akses yang setara dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mencapai potensi mereka.

## **4. Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan dan pengembangan keterampilan kewirausahaan juga semakin ditekankan. Pemerintah dan lembaga pendidikan bekerja sama untuk mengembangkan program yang mendorong kreativitas, inovasi, dan semangat kewirausahaan pada peserta didik.

## **5. Pendidikan Lingkungan**

Kesadaran tentang isu lingkungan dan keberlanjutan juga mempengaruhi kurikulum dan pendidikan di Inggris. Pendidikan lingkungan dan keberlanjutan diperkenalkan untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mengambil tindakan untuk menghadapi tantangan lingkungan global.

## **6. Pendidikan Keterampilan Hidup**

Pendidikan keterampilan hidup juga semakin ditekankan. Pendidikan dalam keterampilan seperti keterampilan komunikasi, keterampilan kritis, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan kerjasama, dan keterampilan finansial diberikan kepada peserta didik untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

Sistem pendidikan di Inggris mengalami perkembangan yang dinamis dengan fokus pada teknologi, keterampilan hidup, inklusi, dan adaptasi terhadap perubahan sosial dan lingkungan. Tantangan seperti pandemi COVID-19 dan ketimpangan sosial masih menjadi perhatian utama. Namun, melalui kolaborasi, inovasi, dan upaya yang berkelanjutan, diharapkan sistem pendidikan di Inggris dapat terus berkembang untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi semua peserta didik, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang penuh potensi.[]

## **Bab 3**

# **Sistem Pendidikan Amerika Serikat**

---

Amerika Serikat (selanjutnya disingkat AS) merupakan salah satu negara maju di dunia. Salah satu kunci utama kemajuan di AS terutama adalah sektor pendidikan yang berkualitas. AS punya banyak perguruan tinggi atau universitas ranking atas dunia dan menjadi incaran banyak mahasiswa, termasuk dari Indonesia.

### **A. Jenjang Pendidikan**

Sistem pendidikan di AS dikelola oleh pemerintah federal dan negara bagian, dengan otoritas yang signifikan diberikan kepada distrik sekolah setempat. Jenjang pendidikan AS mencakup pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan tinggi.

#### **1. Pendidikan Dasar dan Menengah**

Pendidikan dasar dan menengah di AS mencakup tingkat pendidikan dari prasekolah hingga sekolah menengah. Pendanaan pendidikan dasar dan menengah sebagian besar berasal dari dana publik, dengan pemerintah federal dan negara bagian memainkan peran penting dalam pembiayaan dan pengawasan.

##### **a. Prasekolah**

Prasekolah di AS adalah tahap pendidikan sebelum Sekolah Dasar. Prasekolah biasanya bukan bagian dari sistem pendidikan yang wajib dan dapat dijalankan oleh pemerintah, organisasi nirlaba, atau sektor swasta. Program prasekolah di AS bervariasi dalam hal kurikulum dan durasi, dan dapat mencakup kegiatan seperti bermain, sosialisasi, dan pengenalan dasar akademik.

### **b. Sekolah Dasar dan Menengah**

Sekolah dasar di AS biasanya dimulai pada usia enam atau tujuh tahun dan berlangsung hingga kelas kelima atau enam. Sekolah Menengah mencakup tingkat pendidikan dari kelas enam hingga kelas dua belas. Sekolah Dasar dan Menengah di AS biasanya mengikuti kurikulum nasional yang ditetapkan oleh negara bagian, yang mencakup mata pelajaran seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa Inggris, sejarah, dan ilmu sosial.

## **2. Pendidikan Tinggi**

Pendidikan tinggi di AS mencakup institusi seperti perguruan tinggi dan universitas. AS terkenal karena sistem pendidikan tingginya yang beragam, dengan berbagai jenis institusi dan program studi yang ditawarkan.

### **a. Community College**

Community college adalah institusi pendidikan tinggi dengan program dua tahun yang menawarkan gelar associate degree. Program di community college biasanya lebih terfokus pada pelatihan teknis dan keterampilan praktis, dan peserta didik dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau universitas setelah lulus.

### **b. Perguruan Tinggi dan Universitas**

AS memiliki sejumlah perguruan tinggi dan universitas yang menawarkan program sarjana (bachelor's degree), magister (master's degree), dan doktor (doctoral degree). Perguruan tinggi dan universitas dapat menjadi institusi negeri (publik) atau swasta, dengan biaya pendidikan yang berbeda-beda tergantung pada statusnya.

### **c. Proses Penerimaan**

Proses penerimaan ke perguruan tinggi dan universitas di AS sangat kompetitif. Peserta didik harus mengirimkan aplikasi, termasuk riwayat akademik, nilai ujian standar, surat rekomendasi, dan esai pribadi.

Beberapa institusi juga mempertimbangkan aktivitas ekstrakurikuler dan prestasi di luar kelas.

#### **d. Biaya Pendidikan**

Biaya pendidikan tinggi di AS bervariasi secara signifikan antara institusi dan program studi. Biaya meliputi biaya kuliah, biaya hidup, buku, dan materi lainnya. Banyak mahasiswa mengandalkan bantuan keuangan, seperti beasiswa, pinjaman pelajar, atau pekerjaan paruh waktu, untuk membantu membiayai pendidikan mereka.

#### **e. Riset dan Pengembangan**

Perguruan tinggi dan universitas di AS juga berperan dalam riset dan pengembangan di berbagai bidang. Banyak lembaga pendidikan tinggi di AS memiliki program penelitian yang kuat dan bekerja sama dengan industri dan lembaga lain.

#### **f. Penghargaan dan Peringkat**

Terdapat berbagai penghargaan dan peringkat yang digunakan untuk menilai dan membandingkan perguruan tinggi dan universitas di AS. Salah satu peringkat terkenal adalah U.S. News & World Report yang memeringkat institusi berdasarkan kriteria seperti reputasi akademik, pertumbuhan mahasiswa, dan sumber daya institusi.

#### **g. Program Pascasarjana**

Pendidikan tinggi di AS juga mencakup program pascasarjana yang menawarkan gelar master dan doktor. Program pascasarjana fokus pada penelitian yang lebih mendalam dan mempersiapkan mahasiswa untuk karier akademik atau profesional yang lebih tinggi.

#### **h. Pendidikan Profesional**

Selain program sarjana dan pascasarjana, institusi pendidikan tinggi di AS juga menawarkan pendidikan profesional dalam berbagai bidang. Misalnya, sekolah hukum, sekolah kedokteran, sekolah bisnis, dan sekolah

keperawatan menyediakan program pendidikan yang spesifik untuk persiapan karier tertentu.

#### **i. Penelitian dan Inovasi**

Perguruan tinggi dan universitas di AS terlibat dalam penelitian dan inovasi di berbagai bidang. Mereka mendapatkan pendanaan untuk penelitian dari berbagai sumber, termasuk pemerintah federal, yayasan swasta, dan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi di AS berkontribusi pada kemajuan ilmiah dan teknologi di seluruh dunia.

#### **j. Mahasiswa Internasional**

AS juga menarik banyak mahasiswa internasional yang mencari pendidikan tinggi. Mahasiswa internasional harus melalui proses penerimaan khusus dan memenuhi persyaratan imigrasi yang ditetapkan oleh pemerintah AS. Mereka juga sering kali membayar biaya pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa domestik.

#### **k. Sistem Pembiayaan**

Isu biaya pendidikan tinggi telah menjadi perhatian utama di AS. Biaya kuliah yang tinggi dan meningkatnya utang mahasiswa telah menjadi hambatan bagi akses ke pendidikan tinggi. Untuk mengatasi masalah ini, program beasiswa, pinjaman pelajar, dan kesempatan kerja paruh waktu telah diperkenalkan. Selain itu, beberapa negara bagian telah memperkenalkan program pendidikan gratis atau subsidi biaya kuliah untuk mahasiswa yang memenuhi syarat.

Sistem pembiayaan pendidikan tinggi di AS melibatkan berbagai sumber dana. Pemerintah federal menyediakan bantuan keuangan melalui program beasiswa dan pinjaman pelajar. Selain itu, institusi pendidikan tinggi juga menawarkan beasiswa institusi, beasiswa eksternal, dan kesempatan pekerjaan paruh waktu untuk membantu mahasiswa dalam membayar biaya pendidikan mereka.

Sistem pendidikan di AS mencakup sekolah umum dan sekolah swasta. Sekolah umum didanai oleh pemerintah dan menerima peserta didik dari berbagai latar belakang. Sekolah swasta didanai oleh dana swasta dan menerapkan kebijakan penerimaan yang berbeda-beda. Biaya pendidikan di sekolah swasta dapat dibebankan kepada orang tua atau dibiayai melalui bantuan keuangan atau dana sekolah.

### **l. Tantangan Keuangan**

Salah satu tantangan terbesar dalam sistem pendidikan di AS adalah masalah keuangan. Biaya pendidikan yang tinggi, utang mahasiswa yang besar, dan ketidaksetaraan akses ke pendidikan tinggi menjadi hambatan bagi peserta didik. Upaya terus dilakukan untuk mencari solusi yang lebih terjangkau dan berkelanjutan, termasuk peningkatan bantuan keuangan, subsidi biaya kuliah, dan pembaruan sistem pembiayaan pendidikan.

### **m. Akses ke Pendidikan Tinggi**

Salah satu tujuan utama sistem pendidikan di AS adalah memastikan akses yang setara ke pendidikan tinggi. Pemerintah federal dan negara bagian telah mendorong kebijakan yang mendukung aksesibilitas pendidikan tinggi, seperti program beasiswa dan bantuan keuangan. Upaya juga dilakukan untuk meningkatkan persentase peserta didik dari kelompok yang kurang terwakili, seperti peserta didik dari latar belakang ekonomi rendah dan kelompok minoritas, untuk mendaftar dan lulus dari perguruan tinggi.

### **n. Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan Tinggi**

Aksesibilitas pendidikan tinggi juga menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan di AS. Biaya pendidikan tinggi yang tinggi dan beban utang peserta didik menjadi hambatan bagi banyak individu yang ingin melanjutkan pendidikan mereka setelah sekolah

menengah. Upaya harus dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan bantuan keuangan bagi peserta didik dari latar belakang ekonomi rendah, serta memperluas program beasiswa dan program pengurangan biaya untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi dapat diakses oleh semua individu yang berbakat.

## **B. Standar Pendidikan dan Kurikulum**

Sistem pendidikan di AS mempunyai standar pendidikan, kurikulum, dan pengukuran kualitas sekolah. Juga sistem yang tertata untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru.

### **1. Standar Pendidikan**

Standar pendidikan di AS berbeda antara negara bagian, dengan setiap negara bagian memiliki otoritas untuk menetapkan standar kurikulum dan kriteria kelulusan. Namun, telah ada upaya untuk mengadopsi standar nasional, seperti Common Core State Standards, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam matematika, ilmu pengetahuan, dan literasi bahasa Inggris.

### **2. Ujian Standar**

Ujian standar merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di AS. Negara bagian umumnya mengadopsi ujian standar untuk mengevaluasi prestasi peserta didik dan kemajuan akademik mereka. Ujian standar yang umum digunakan termasuk Ujian Kemajuan Akademik Negara Bagian (State Assessments), SAT (Scholastic Assessment Test), dan ACT (American College Testing).

### **3. Penilaian Alternatif**

Sistem pendidikan di AS telah melihat pergeseran dari penilaian yang berfokus pada tes standar ke penilaian yang lebih holistik dan menyeluruh. Pendekatan ini mencakup penilaian formatif, penilaian proyek, portofolio, dan penggunaan teknologi untuk

mengukur kemajuan peserta didik dalam berbagai aspek. Pendekatan penilaian alternatif memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang prestasi peserta didik dan memberikan ruang bagi keberagaman dalam cara peserta didik mengekspresikan pemahaman mereka.

#### **4. Reformasi Kurikulum**

Pemerintah federal dan negara bagian terus melakukan reformasi kurikulum untuk memastikan bahwa peserta didik diberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja yang terus berkembang. Salah satu inisiatif penting adalah adopsi Common Core State Standards, yang bertujuan untuk meningkatkan standar akademik di seluruh negara bagian dan mempersiapkan peserta didik untuk sukses di perguruan tinggi dan karier.

#### **5. Kurikulum yang Relevan dengan Abad ke-21**

Dalam menghadapi perubahan yang cepat dalam dunia saat ini, kurikulum yang relevan dengan abad ke-21 menjadi kebutuhan penting dalam sistem pendidikan di AS. Penekanan diberikan pada pengembangan keterampilan seperti pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital. Peserta didik perlu dipersiapkan untuk menghadapi tantangan global dan menjadi inovator yang mampu beradaptasi dengan perubahan.

#### **6. Sistem Peringkat Sekolah**

Sistem peringkat sekolah adalah cara untuk menilai dan membandingkan kinerja sekolah berdasarkan berbagai faktor, seperti prestasi peserta didik, pertumbuhan akademik, dan faktor lainnya. Beberapa negara bagian di AS mengadopsi sistem peringkat sekolah yang memberikan skor kepada sekolah berdasarkan kriteria tertentu. Informasi ini dapat digunakan oleh orang tua dan peserta didik dalam memilih sekolah yang tepat.

## **7. Evaluasi dan Penilaian yang Seimbang**

Sistem evaluasi dan penilaian yang seimbang menjadi penting untuk memastikan akuntabilitas dan peningkatan kualitas pendidikan di AS. Evaluasi harus mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan akademik, keterampilan abad ke-21, keterampilan sosial, dan kreativitas. Penting untuk menghindari penekanan yang terlalu besar pada ujian standar dan mengadopsi metode evaluasi yang lebih holistik, seperti proyek berbasis kinerja, portofolio, dan penilaian formatif yang memberikan umpan balik kontinu kepada peserta didik.

## **8. Evaluasi Kinerja Sekolah**

Sistem evaluasi kinerja sekolah terus berkembang di AS. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur prestasi akademik peserta didik, kualitas pengajaran, dan efektivitas sekolah secara keseluruhan. Data evaluasi tersebut digunakan untuk meningkatkan kurikulum, memberikan dukungan tambahan kepada sekolah yang membutuhkan, dan memberikan informasi kepada orang tua dan masyarakat tentang kualitas pendidikan yang disediakan oleh sekolah.

## **9. Peningkatan Kualitas dan Profesionalitas Guru**

Guru memainkan peran kunci dalam sistem pendidikan di AS. Untuk memastikan pendidikan berkualitas, penting untuk meningkatkan kualitas guru dan dukungan yang mereka terima. Program pelatihan dan pengembangan profesional harus ditingkatkan untuk memperkuat keterampilan pengajaran, keterampilan manajemen kelas, pemahaman tentang kebutuhan peserta didik yang beragam, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, peningkatan upah dan insentif dapat membantu menarik dan mempertahankan guru yang berkualitas.

Pentingnya pengembangan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan telah

ditekankan di AS. Program pengembangan profesional, pelatihan, dan sertifikasi guru berfokus pada pengembangan keterampilan mengajar, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pemahaman terhadap perbedaan individu peserta didik, dan penerapan metode pengajaran inovatif. Kolaborasi antara guru dan pertukaran praktik terbaik juga didorong untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

### **C. Desain Pendidikan**

AS punya beberapa desain pendidikan yang antara lain mencakup pendidikan holistik, pendidikan karakter dan etika serta pendidikan inklusif dan peduli keanekaragaman.

#### **1. Pendekatan Holistik terhadap Pendidikan**

Sistem pendidikan di AS didesain menuju pendekatan holistik yang melibatkan aspek sosial, emosional, dan kesejahteraan peserta didik. Mengakui pentingnya keseimbangan antara pendidikan akademik dan perkembangan pribadi, sekolah dan institusi pendidikan tinggi semakin memperhatikan aspek kesehatan mental, keterampilan sosial, dan kesejahteraan peserta didik secara menyeluruh.

#### **2. Pendidikan Karakter dan Etika**

Selain pengetahuan akademik, pendidikan karakter dan etika juga dianggap penting dalam sistem pendidikan di AS. Mendorong nilai-nilai seperti integritas, empati, tanggung jawab, dan kejujuran merupakan bagian integral dari pendidikan di banyak sekolah. Program-program ini bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan beretika.

#### **3. Inklusi dan Kesetaraan**

Dalam upaya meningkatkan inklusi dan kesetaraan dalam sistem pendidikan di AS, berbagai langkah telah diambil. Undang-Undang Pendidikan

Individual dengan Disabilitas (IDEA) memastikan bahwa peserta didik dengan kebutuhan khusus mendapatkan akses ke layanan pendidikan yang memadai. Selain itu, ada kebijakan dan program yang ditujukan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan antara kelompok ras dan ekonomi yang berbeda.

Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan inklusi peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam sistem pendidikan. Undang-Undang Pendidikan Individual dengan Disabilitas (IDEA) memberikan kerangka kerja untuk menyediakan layanan pendidikan yang inklusif dan memenuhi kebutuhan individu peserta didik dengan disabilitas. Pendidikan inklusif bertujuan untuk memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.

#### **4. Keanekaragaman dan Kesadaran Budaya**

Menghargai dan mendorong keanekaragaman budaya dan kesadaran akan dunia yang semakin terhubung adalah aspek penting dalam sistem pendidikan di AS. Sekolah-sekolah berupaya menciptakan lingkungan inklusif yang menghormati identitas dan latar belakang peserta didik. Program-program yang mempromosikan keanekaragaman, pertukaran budaya, dan pemahaman global diperkenalkan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga dunia yang toleran dan terbuka.

### **D. Teknik Pendidikan dan Pembelajaran**

Di AS, ada beberapa teknik pendidikan dan pembelajaran yang membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan, kepemimpinan, dan karier.

#### **1. Pendidikan STEM**

Pemerintah AS telah memberikan perhatian khusus pada pendidikan dalam bidang Science, Technology, Engineering, Mathematics (STEM) yakni

ilmu pengetahuan, teknologi, teknik, dan matematika. Program-program inisiatif STEM telah diperkenalkan untuk mendorong minat dan partisipasi peserta didik dalam bidang ini. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lebih banyak lulusan yang kompeten dalam STEM, mengingat pentingnya inovasi dan teknologi dalam ekonomi global.

## **2. Pendidikan Multibahasa**

Keanekaragaman bahasa dan budaya di AS menuntut adanya perhatian pada pendidikan multibahasa. Banyak peserta didik yang memiliki bahasa ibu selain bahasa Inggris, dan upaya dilakukan untuk mendukung perkembangan dan pemeliharaan bahasa asli mereka sambil mempelajari Bahasa Inggris. Program pendidikan dwibahasa dan dukungan khusus untuk peserta didik yang belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua disediakan untuk memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas.

## **3. Pendidikan Teknis dan Kejuruan**

Selain pendidikan akademik, pendidikan teknis dan kejuruan juga ditekankan sebagai pilihan karier yang berharga. Program-program pelatihan keterampilan dan pendidikan vokasional disediakan untuk peserta didik yang ingin memperoleh keterampilan praktis dan siap kerja. Ini membantu dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam sektor-sektor tertentu dan memberikan alternatif bagi peserta didik yang mungkin tidak tertarik pada pendidikan tinggi tradisional.

## **4. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kolaboratif**

Metode pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif semakin populer dalam sistem pendidikan di AS. Pendekatan ini melibatkan peserta didik dalam proyek-proyek nyata yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks yang relevan. Pembelajaran

berbasis proyek dan kolaboratif meningkatkan keterlibatan peserta didik, kreativitas, dan kemampuan mereka untuk bekerja dalam tim.

### **5. Pendidikan Berbasis Proyek**

Pendidikan berbasis proyek, di mana peserta didik terlibat dalam proyek nyata yang relevan dengan konteks dunia nyata, semakin diperkenalkan dalam sistem pendidikan di AS. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks praktis, memperkuat pemahaman mereka, dan mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan komunikasi. Pendidikan berbasis proyek juga merangsang kreativitas dan motivasi belajar peserta didik.

### **6. Pendidikan Kewirausahaan**

Dalam menghadapi era ekonomi yang semakin berubah, pendidikan kewirausahaan menjadi penting dalam sistem pendidikan di AS. Program-program pendidikan kewirausahaan bertujuan membangun keterampilan wirausaha, kreativitas, pemikiran inovatif, dan kemampuan beradaptasi pada peserta didik. Inisiatif ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan gagasan, merancang produk atau layanan, dan memahami aspek-aspek bisnis yang terkait.

Pendidikan kewirausahaan terus berkembang dalam sistem pendidikan di AS. Program-program pendidikan kewirausahaan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan wirausaha, seperti kreativitas, inovasi, kepemimpinan, dan keterampilan bisnis. Tujuannya adalah untuk memberikan peserta didik dengan pemahaman tentang dunia bisnis, membantu mereka mengembangkan gagasan-gagasan baru, dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam ekonomi yang inovatif dan berkelanjutan.

## **7. Pendidikan Karier dan Teknik**

Sekolah-sekolah di AS semakin fokus pada pendidikan karier dan teknik untuk mempersiapkan peserta didik menuju pekerjaan yang membutuhkan keterampilan teknis dan praktis. Program pendidikan karier dan teknik menyediakan pelatihan keterampilan spesifik, magang di tempat kerja, dan kemitraan dengan industri lokal. Tujuannya adalah mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja atau melanjutkan pendidikan mereka di perguruan tinggi teknis.

## **8. Pendidikan Karakter dan Kepemimpinan**

Pendidikan karakter dan pengembangan kepemimpinan telah menjadi perhatian yang semakin besar dalam sistem pendidikan di AS. Program-program ini bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan memiliki keterampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk sukses di masyarakat. Pelatihan dalam nilai-nilai seperti kepemimpinan, kerjasama, etika, dan pemecahan masalah didorong untuk membentuk karakter yang kuat pada peserta didik.

## **9. Pendekatan Personalisasi dan Diferensiasi**

Pengakuan akan perbedaan individual dalam kecepatan belajar, minat, dan gaya belajar semakin mempengaruhi pendidikan di AS. Pendekatan personalisasi dan diferensiasi menekankan pentingnya mengajar sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Guru harus mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, menyediakan dukungan tambahan bagi peserta didik yang membutuhkan, dan memberikan pilihan dan fleksibilitas dalam pembelajaran. Teknologi juga dapat digunakan untuk memperluas pilihan pembelajaran dan memberikan pengalaman yang disesuaikan dengan setiap individu.

## **E. Teknologi dalam Pendidikan**

Di era yang semakin modern dan mutakhir, peran teknologi begitu penting dalam dunia pendidikan. Sebagai salah satu Negara maju, AS mendayagunakan teknologi terbaik dan tercanggih untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

### **1. Peran Teknologi dalam Pendidikan**

Teknologi telah memainkan peran yang semakin penting dalam pendidikan di AS. Banyak sekolah dan perguruan tinggi telah mengadopsi teknologi sebagai alat pembelajaran, termasuk penggunaan perangkat mobile, komputer, dan platform pembelajaran online. Teknologi juga digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, dengan kursus online dan pembelajaran jarak jauh.

### **2. Pendidikan Digital**

Seiring dengan perkembangan teknologi, pendidikan digital menjadi semakin penting dalam sistem pendidikan di AS. Sekolah dan perguruan tinggi menggunakan platform pembelajaran online, aplikasi mobile, dan sumber daya digital lainnya untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan efektivitas pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, dan berkolaborasi secara virtual.

Peserta didik perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk beroperasi dalam lingkungan digital yang kompleks. Hal ini meliputi pemahaman tentang teknologi, literasi digital, keamanan cyber, dan kemampuan untuk menggunakan alat-alat digital dengan efektif. Sekolah dan institusi pendidikan tinggi di AS bekerja untuk mengintegrasikan pengajaran dan pembelajaran yang berpusat pada teknologi dalam kurikulum mereka.

### **3. Inovasi Teknologi dalam Pembelajaran**

Teknologi terus berperan penting dalam sistem pendidikan di AS. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan akses, mengembangkan keterampilan teknologi, dan memperluas kesempatan pembelajaran. Melalui teknologi, peserta didik dapat mengakses sumber daya pendidikan yang luas, terlibat dalam pembelajaran kolaboratif, dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.

### **4. Penelitian dan Inovasi Pendidikan**

Pentingnya penelitian dan inovasi dalam pengembangan pendidikan juga diakui dalam sistem pendidikan di AS. Penelitian pendidikan dilakukan untuk memahami praktik terbaik dalam pembelajaran dan pengajaran, untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, dan untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil pendidikan. Kolaborasi antara institusi pendidikan, lembaga penelitian, dan industri mendukung inovasi dalam pendidikan yang mendorong perkembangan sistem pendidikan yang lebih baik.

## **F. Kolaborasi dalam Pendidikan**

Di AS, pendidikan bisa terkelola dengan baik dan berkualitas karena faktor kolaborasi dan kerjasama berbagai pihak. Dalam konteks ini, institusi pendidikan berkerjasama dengan orang tua, komunitas, masyarakat, dan perusahaan.

### **1. Komunitas dan Orang Tua**

Melibatkan komunitas dan orang tua dalam sistem pendidikan di AS menjadi penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Program-program seperti pertemuan orang tua dengan guru, kegiatan sukarelawan, dan partisipasi orang tua dalam pengambilan keputusan pendidikan melibatkan komunitas secara langsung dan menciptakan

hubungan yang positif antara sekolah, peserta didik, orang tua, dan masyarakat.

## **2. Masyarakat**

Penting untuk melibatkan masyarakat secara luas dalam sistem pendidikan di AS. Melibatkan orang tua, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan pendidikan, partisipasi dalam program sukarela, dan kemitraan antara sekolah dan komunitas akan menciptakan lingkungan pendidikan yang kuat. Kolaborasi ini memungkinkan penyediaan pendidikan yang lebih holistik, relevan, dan bermanfaat bagi peserta didik.

## **3. Sekolah dan Komunitas**

Kolaborasi antara sekolah dan komunitas juga merupakan faktor penting dalam memperkuat sistem pendidikan di AS. Kerja sama dengan organisasi masyarakat, lembaga amal, industri, dan institusi lokal dapat memberikan peluang tambahan bagi peserta didik untuk belajar, mengeksplorasi minat mereka, dan memperluas wawasan mereka. Ini dapat meliputi magang, program mentor, kerja sama proyek, dan pengajaran tamu. Kolaborasi semacam ini membantu peserta didik melihat koneksi antara pembelajaran dalam konteks nyata dan memberikan perspektif dunia nyata yang lebih luas.

## **4. Sekolah dan Industri**

Untuk memastikan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja, kerjasama antara sekolah dan industri sangat penting. Program magang, kunjungan industri, dan kemitraan antara sekolah dan perusahaan memberikan peserta didik kesempatan untuk mendapatkan pengalaman praktis dan memahami kebutuhan industri. Ini membantu peserta didik mempersiapkan diri untuk pekerjaan dan karier mereka setelah lulus.

## **G. Pendidikan dan Kondisi Sosial Budaya**

Sebagai bagian sangat penting dalam suatu bangsa dan Negara, pendidikan tentu terhubung dengan berbagai aspek sosial dan budaya yang sangat kompleks dan luas. Begitu juga di AS.

### **1. Respons Terhadap Perubahan Sosial**

Sistem pendidikan di AS harus responsif terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Isu-isu seperti perubahan demografi, kesenjangan sosial dan ekonomi, kesadaran akan isu-isu lingkungan, dan tuntutan untuk keadilan sosial semakin mempengaruhi pendidikan. Sekolah-sekolah dan perguruan tinggi harus mampu mengatasi dan mengintegrasikan isu-isu ini ke dalam kurikulum, lingkungan belajar, dan praktik pengajaran, sehingga peserta didik siap menghadapi tantangan dan menjadi agen perubahan positif di masyarakat.

### **2. Perubahan Pekerjaan dan Perubahan Ekonomi**

Perubahan ekonomi dan perkembangan teknologi yang cepat berdampak pada pasar kerja, dan pendidikan di AS perlu mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Pendidikan harus mempersiapkan peserta didik untuk pekerjaan masa depan yang mungkin belum ada, dengan memberikan keterampilan yang relevan, adaptabilitas, dan kreativitas yang diperlukan untuk berkontribusi dalam ekonomi yang berubah. Kolaborasi dengan industri dan pemangku kepentingan lainnya akan menjadi kunci untuk memastikan relevansi pendidikan dengan tuntutan pasar kerja.

### **3. Kesehatan Mental dan Kesejahteraan**

Kesehatan mental dan kesejahteraan peserta didik semakin menjadi fokus dalam sistem pendidikan di AS. Menangani masalah seperti kecemasan, depresi, dan tekanan akademik, serta mempromosikan kesehatan

mental dan kesejahteraan secara keseluruhan, menjadi bagian penting dari pendidikan. Program-program pendidikan tentang kesehatan mental, dukungan konseling, dan sumber daya lainnya disediakan untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan dan memelihara kesehatan mental yang baik.

#### **4. Pendidikan Lingkungan**

Kesadaran akan isu-isu lingkungan semakin penting dalam sistem pendidikan di AS. Program-program pendidikan tentang lingkungan dan keberlanjutan diperkenalkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang isu-isu seperti perubahan iklim, pelestarian sumber daya alam, dan perlindungan lingkungan. Melalui pendidikan lingkungan, peserta didik diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang peduli terhadap lingkungan dan dapat berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan.

#### **5. Pendidikan Hak Asasi Manusia dan Keadilan Sosial**

Pendidikan tentang hak asasi manusia dan keadilan sosial menjadi penting dalam sistem pendidikan di AS. Melalui program pendidikan tentang keberagaman, kesetaraan, inklusi, dan menghormati hak asasi manusia, peserta didik dilatih untuk menjadi warga negara yang sadar akan isu-isu sosial, mampu berpartisipasi dalam perubahan positif, dan menghormati martabat dan keberagaman setiap individu.

#### **6. Pendidikan dan Kesetaraan Gender**

Kesetaraan gender dan penghapusan stereotipe gender juga menjadi perhatian dalam sistem pendidikan di AS. Upaya dilakukan untuk menghilangkan diskriminasi gender dan memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan yang setara dalam pendidikan. Program-program yang mempromosikan

kesetaraan gender dan pendidikan tentang pentingnya menghormati dan menghargai keberagaman gender diperkenalkan.

### **7. Keberlanjutan dan Pendidikan Lingkungan**

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan, penting bagi sistem pendidikan di AS untuk memberikan penekanan pada pendidikan lingkungan. Melalui program-program pendidikan lingkungan, peserta didik diberikan pemahaman tentang isu-isu lingkungan, pentingnya pelestarian sumber daya alam, dan cara-cara untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Ini dapat meliputi pembelajaran tentang energi terbarukan, pengelolaan limbah, penghijauan, dan keberlanjutan di lingkungan sekitar mereka.

### **8. Pendidikan tentang Keterampilan Hidup**

Selain pengetahuan akademik, pendidikan tentang keterampilan hidup juga diberikan dalam sistem pendidikan di AS. Ini meliputi keterampilan seperti manajemen waktu, keterampilan komunikasi, kemampuan beradaptasi, keterampilan pemecahan masalah, dan kemampuan mengelola keuangan pribadi. Tujuannya adalah membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.

### **9. Pendidikan Kesehatan**

Pendidikan kesehatan juga menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di AS. Peserta didik diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental, termasuk aspek-aspek seperti nutrisi, olahraga, kebersihan, dan perawatan diri. Program-program kesehatan yang melibatkan pendidikan tentang kebiasaan hidup sehat, seksualitas, penyalahgunaan zat berbahaya/narkoba, dan kesehatan mental diperkenalkan untuk membantu peserta didik

membuat pilihan yang baik untuk kesejahteraan mereka sendiri.

### **10. Aksesibilitas dan Kesetaraan Pendidikan**

Meskipun pendidikan di AS telah mengalami kemajuan, tantangan aksesibilitas dan kesetaraan masih ada. Beberapa kelompok masyarakat, seperti peserta didik dari latar belakang ekonomi rendah, kelompok minoritas, dan peserta didik dengan kebutuhan khusus, mungkin menghadapi hambatan dalam mengakses pendidikan yang berkualitas. Upaya terus dilakukan untuk mengurangi kesenjangan ini melalui program-program bantuan keuangan, program pendidikan inklusif, dan dukungan khusus bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus.

### **11. Pendidikan tentang Pemberdayaan Perempuan**

Pentingnya pemberdayaan perempuan dalam masyarakat telah menjadi fokus yang semakin besar dalam sistem pendidikan di AS. Program-program pendidikan tentang kesetaraan gender, dukungan untuk perempuan dalam mencapai keberhasilan akademik dan profesional, serta penekanan pada peran perempuan dalam sejarah dan masyarakat diperkenalkan untuk menginspirasi dan memberdayakan peserta didik perempuan. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua individu, tanpa memandang gender.

### **12. Penekanan pada Keadilan Sosial dan Anti-Rasisme**

Dalam menghadapi isu-isu keadilan sosial dan perjuangan terhadap rasisme, pendidikan di AS semakin menekankan pentingnya pemahaman, refleksi, dan aksi terhadap ketidakadilan dan diskriminasi. Program-program pendidikan tentang keadilan sosial, penghapusan stereotipe dan prasangka, serta dukungan

untuk gerakan anti-rasisme diperkenalkan untuk membantu peserta didik memahami dampak dari ketidakadilan dan menjadi agen perubahan yang berjuang untuk kesetaraan dan keadilan.

### **13. Pendidikan tentang Etika dan Tanggung Jawab Sosial**

Pendidikan tentang etika dan tanggung jawab sosial juga menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di AS. Program-program ini membantu peserta didik mengembangkan pemahaman tentang nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab, peduli, dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

### **14. Pendidikan untuk Mendorong Kewarganegaraan Aktif**

Pendidikan di AS semakin menekankan pentingnya mendorong kewarganegaraan aktif di kalangan peserta didik. Program-program ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan sosial, sukarela, dan pelayanan masyarakat. Melalui pengalaman langsung ini, peserta didik dapat memahami tanggung jawab mereka sebagai warga negara, mengembangkan empati, membangun keterampilan kepemimpinan, dan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

### **15. Pendidikan tentang Budaya dan Seni**

Menghargai dan memahami budaya dan seni juga menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di AS. Program-program pendidikan tentang budaya dan seni memberikan peserta didik dengan pemahaman tentang keragaman budaya, sejarah seni, dan penghargaan terhadap kreativitas manusia. Melalui pendidikan ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan apresiasi terhadap berbagai bentuk seni, melihat dunia dari

perspektif yang berbeda, dan memahami hubungan antara seni dan masyarakat.

### **16. Pendidikan tentang Kewirausahaan Sosial**

Dalam upaya mempersiapkan peserta didik menjadi agen perubahan dan inovator dalam masyarakat, pendidikan tentang kewirausahaan sosial diperkenalkan dalam sistem pendidikan di AS. Program-program ini mengajarkan peserta didik tentang pemecahan masalah sosial, kreativitas, kepemimpinan, dan inovasi untuk merancang solusi yang berkelanjutan terhadap masalah sosial dan lingkungan. Tujuannya adalah untuk menginspirasi peserta didik menjadi pemimpin yang mampu membuat perubahan positif dalam masyarakat.

### **17. Pendidikan tentang Keuangan dan Kewirausahaan**

Pendidikan tentang keuangan dan kewirausahaan menjadi penting dalam membekali peserta didik dengan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dan memahami prinsip-prinsip bisnis. Program-program ini membantu peserta didik mempelajari tentang pengelolaan uang, investasi, perencanaan keuangan, dan keterampilan bisnis dasar. Tujuannya adalah untuk memberikan peserta didik dengan pemahaman yang solid tentang keuangan dan mempersiapkan mereka untuk mengambil keputusan yang bijaksana dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka.

### **18. Pendidikan tentang Kreativitas dan Inovasi**

Dalam menghadapi tantangan abad ke-21 yang kompleks, pendidikan di AS semakin menekankan pentingnya pendidikan tentang kreativitas dan inovasi. Program-program ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berimajinasi, dan mencari solusi baru untuk masalah yang ada. Melalui pendidikan tentang kreativitas dan inovasi, peserta didik didorong mengembangkan keberanian dalam berpikir di luar batas-

batas, mengeksplorasi gagasan baru, dan berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik.

### **19. Pendidikan Karier dan Vokasional**

Pendidikan karier dan vokasional merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan di AS. Program-program ini memberikan peserta didik pelatihan dan persiapan untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan. Ini meliputi program pendidikan teknis, magang, dan pelatihan dalam berbagai bidang seperti otomotif, teknik, kesehatan, kuliner, dan teknologi informasi. Pendidikan karier dan vokasional bertujuan untuk memberikan peserta didik dengan keterampilan praktis dan peluang untuk mencapai keberhasilan dalam karier yang mereka pilih.

### **20. Pendidikan tentang Pemahaman Antarbudaya**

Dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global, pendidikan tentang pemahaman antarbudaya menjadi penting. Program-program ini memberikan peserta didik dengan pemahaman tentang budaya dan nilai-nilai yang berbeda, serta keterampilan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan individu dari latar belakang yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mempromosikan toleransi, penghormatan, dan keberagaman dalam masyarakat yang semakin multikultural.

### **21. Pendidikan tentang Kesejahteraan Emosional**

Kesejahteraan emosional peserta didik juga menjadi fokus penting dalam pendidikan di AS. Program-program ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, manajemen stres, kecerdasan emosional, dan kemampuan untuk membangun hubungan yang sehat. Melalui pendidikan tentang kesejahteraan emosional, peserta didik diberikan alat yang diperlukan untuk menjaga keseimbangan mental dan emosional dalam kehidupan sehari-hari.

## **22. Pendidikan tentang Kepemimpinan**

Pendidikan tentang kepemimpinan merupakan bagian penting dalam membentuk generasi pemimpin di AS. Program-program ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan kepemimpinan, seperti komunikasi efektif, kolaborasi, pengambilan keputusan, dan manajemen tim. Pendidikan tentang kepemimpinan juga mendorong peserta didik untuk mengenal potensi diri mereka dan mengembangkan kepercayaan diri untuk mengambil peran kepemimpinan dalam berbagai konteks.

## **23. Pendidikan tentang Media dan Literasi Informasi**

Dalam era digital yang terus berkembang, pendidikan tentang media dan literasi informasi menjadi penting dalam membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mengkritisi, menganalisis, dan memahami informasi yang mereka temui. Program-program ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan untuk mengevaluasi keabsahan informasi, mengenali bias media, dan menggunakan media dengan bijaksana. Pendidikan tentang media dan literasi informasi bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi konsumen media yang kritis dan cerdas.

## **24. Pendidikan dalam Situasi Krisis**

Selama situasi krisis, seperti pandemi COVID-19 yang melanda dunia, sistem pendidikan di AS dihadapkan pada tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pandemi ini memaksa sekolah-sekolah untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh atau kombinasi pembelajaran virtual dan tatap muka. Selain itu, tantangan juga meliputi ketidaksetaraan akses teknologi, kesulitan adaptasi bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus, dan dampak psikologis pada peserta didik dan pendidik.

Selama masa krisis, penting bagi sistem pendidikan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan cepat. Guru dan lembaga pendidikan harus menemukan cara yang kreatif untuk memberikan pembelajaran jarak jauh yang efektif, menggunakan teknologi untuk menjaga interaksi dan keterlibatan peserta didik, dan memberikan dukungan emosional dan sosial kepada peserta didik yang membutuhkan. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara kolektif bekerja sama untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan bahwa pendidikan tetap berlanjut dengan sebaik-baiknya.

### **25. Pendidikan tentang Kewarganegaraan Global**

Menghadapi dunia yang semakin terhubung, penting bagi peserta didik di AS untuk memperoleh pemahaman tentang kewarganegaraan global. Pendidikan tentang kewarganegaraan global melibatkan pemahaman tentang perbedaan budaya, penghargaan terhadap keberagaman, pemahaman tentang isu-isu global, dan kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan individu dari latar belakang yang berbeda. Program-program pertukaran budaya, kegiatan internasional, dan penekanan pada pemahaman global diperkenalkan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang terhubung dan berperan dalam konteks global.

## **H. Problema Pendidikan**

Meskipun sudah berusaha dikelola sebaik mungkin, namun tetap saja ada beberapa problem yang harus diatasi terkait kondisi pendidikan di AS.

### **1. Tantangan dan Isu Kontemporer**

Sistem pendidikan di AS memiliki banyak kelebihan, tetapi ada juga beberapa tantangan dan isu kontemporer yang perlu diatasi. Salah satu isu penting adalah kesenjangan pendidikan, dengan disparitas dalam kualitas pendidikan antara wilayah kaya dan miskin.

Masalah keuangan juga menjadi isu serius, di mana biaya pendidikan tinggi terus meningkat dan mahasiswa seringkali berutang dalam jumlah yang besar setelah lulus.

Selain itu, ada juga isu-isu seperti kesenjangan rasial dan sosial dalam pendidikan, kurangnya persiapan peserta didik dalam bidang STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics) yakni Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Teknik, dan Matematika, serta tantangan dalam menyediakan pendidikan inklusif untuk peserta didik dengan kebutuhan khusus. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah federal dan negara bagian terus melakukan reformasi pendidikan dan memberikan perhatian lebih pada kesetaraan akses, kualitas pendidikan, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Banyak organisasi nirlaba dan lembaga pendidikan juga berperan aktif dalam memperjuangkan perubahan dan inovasi dalam sistem pendidikan di AS.

## **2. Pendidikan untuk Kemampuan Penyesuaian dan Ketangguhan**

Di dunia yang terus berubah dan bergerak cepat, pendidikan di AS semakin menekankan pentingnya kemampuan penyesuaian dan ketangguhan (*resilience*) pada peserta didik. Program-program pendidikan yang melibatkan pengembangan keterampilan adaptabilitas, ketahanan mental, dan kemampuan untuk mengatasi hambatan dan tantangan diperkenalkan dan dieksplorasi secara baik dan serius.

Dalam pendidikan di AS, penting membekali peserta didik dengan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk menghadapi perubahan yang tidak terduga dan tantangan yang kompleks dalam kehidupan mereka. Ini mencakup kemampuan untuk mengatasi kegagalan, beradaptasi dengan lingkungan yang berubah,

mengelola stres, dan tetap termotivasi dalam menghadapi tantangan.

### **3. Keamanan dan Keselamatan di Sekolah**

Keamanan dan keselamatan peserta didik di sekolah telah menjadi fokus utama di AS. Terjadi peningkatan upaya untuk meningkatkan keamanan fisik dan melindungi peserta didik dari ancaman seperti kekerasan dan kejahatan. Sekolah mengadopsi langkah-langkah seperti kehadiran penjaga sekolah, sistem keamanan yang ditingkatkan, dan program anti-perundungan (anti-bullying) untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

### **4. Tantangan Masa Depan**

Meskipun ada banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sistem pendidikan di AS, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kesenjangan pendidikan yang berkelanjutan antara kelompok sosioekonomi yang berbeda. Kurangnya sumber daya di beberapa daerah dan ketimpangan dalam kualitas pendidikan tetap menjadi isu yang harus dihadapi.

Selain itu, kemajuan teknologi dan perkembangan ekonomi global akan terus menuntut perubahan dalam sistem pendidikan. Persiapan peserta didik untuk menghadapi pekerjaan masa depan yang belum diketahui, pengembangan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja yang berubah, dan peningkatan aksesibilitas dan inklusi akan menjadi fokus penting bagi sistem pendidikan di masa mendatang.

Tantangan lainnya adalah peningkatan tingkat putus sekolah, kebutuhan akan peningkatan pendanaan pendidikan, dan perubahan teknologi yang cepat yang mempengaruhi cara kita belajar dan mengajar. Selain itu, penting juga untuk mengatasi kesenjangan dalam hasil pendidikan berdasarkan faktor sosioekonomi dan ras. Pendidikan harus menjadi sarana yang setara bagi semua

peserta didik, tanpa memandang latar belakang atau identitas mereka. Peningkatan keberagaman, inklusi, dan keadilan harus terus didorong dalam sistem pendidikan di AS.

Sistem pendidikan di AS melibatkan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Meskipun ada banyak prestasi dan kelebihan dalam sistem pendidikan AS, ada juga tantangan yang perlu diatasi. Dengan fokus pada inklusi, kesetaraan, relevansi kurikulum, dan pembiayaan pendidikan, AS berusaha memberikan pendidikan yang berkualitas dan kesempatan yang adil bagi semua peserta didik.

Melalui reformasi terus-menerus dan adaptasi terhadap perubahan sosial dan ekonomi, sistem pendidikan di AS berupaya mempersiapkan generasi muda untuk masa depan yang sukses dan memberdayakan mereka dalam mewujudkan potensi penuh mereka.

## **I. Beberapa Kesimpulan Penting**

Sistem pendidikan di AS terus beradaptasi dan menghadapi tantangan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk masa depan yang dinamis. Melalui reformasi kurikulum, penekanan pada inklusi dan kesetaraan, penerapan teknologi, dan pembaruan pendekatan pengajaran, pendidikan di AS berusaha memberikan dasar yang kuat bagi peserta didik dalam menghadapi tuntutan dan kesempatan di era modern. Pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, industri, dan komunitas untuk menciptakan sistem pendidikan yang kuat dan inklusif terus ditekankan. Dengan upaya yang terus-menerus, sistem pendidikan di AS berharap dapat menghasilkan individu yang siap menghadapi tantangan masa depan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan dunia.

Sistem pendidikan di AS terus berkembang dan menghadapi berbagai tantangan dan peluang di era modern. Dalam rangka menciptakan sistem pendidikan yang kuat dan relevan, berbagai inisiatif telah diperkenalkan, termasuk penekanan pada kualitas pengajaran, kurikulum yang relevan, inklusi, teknologi, keterampilan abad ke-21, dan keterlibatan komunitas.

Melalui pendidikan yang berkualitas, AS berharap dapat menciptakan masyarakat yang terdidik, inovatif, dan inklusif. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, nilai-nilai, dan perspektif yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang berkontribusi secara positif dan berdaya saing dalam lingkungan global.

Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam sistem pendidikan di AS. Salah satunya adalah kesenjangan pendidikan yang terus berlanjut, baik dalam hal akses, kualitas, atau hasil pendidikan. Tantangan keuangan juga menjadi isu yang signifikan, terutama dalam hal biaya pendidikan tinggi dan pembiayaan pendidikan yang adil bagi semua peserta didik.

Selain itu, perubahan sosial dan ekonomi yang cepat membutuhkan respons dan adaptasi dari sistem pendidikan. Perkembangan teknologi, perubahan pekerjaan, kebutuhan akan keterampilan baru, dan perubahan dalam kebutuhan masyarakat memerlukan fleksibilitas dan inovasi dalam pendidikan.

Penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, orang tua, dan peserta didik untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan ini dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan sistem pendidikan di AS. Dukungan finansial yang memadai, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, kemitraan dengan industri dan lembaga masyarakat, serta kolaborasi dengan

lembaga penelitian akan membantu memajukan pendidikan.

Selain itu, pendidikan tidak hanya tanggung jawab sekolah dan perguruan tinggi, tetapi juga tanggung jawab masyarakat secara keseluruhan. Menghargai dan mendukung pendidikan sebagai prioritas nasional, mengadvokasi keadilan dan inklusi, serta melibatkan diri dalam pendidikan dan perkembangan peserta didik akan membantu menciptakan sistem pendidikan yang kuat dan berkelanjutan.

Sistem pendidikan di AS memiliki keunggulan dan tantangan yang perlu diatasi. Melalui pendekatan yang inklusif, relevan, dan inovatif, serta melibatkan semua pemangku kepentingan, AS dapat menciptakan sistem pendidikan yang mampu mempersiapkan generasi muda untuk masa depan yang sukses, berdaya saing, dan membawa perubahan positif bagi masyarakat dan dunia.

Sistem pendidikan di AS terus berkembang menghadapi tuntutan masa depan dan mempersiapkan peserta didik untuk sukses di dunia yang semakin kompleks. Melalui pendekatan inovatif, inklusi, penggunaan teknologi, dan kemitraan dengan komunitas, sistem pendidikan di AS berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, relevan, dan inklusif. Meskipun ada tantangan yang harus diatasi, seperti kesenjangan pendidikan dan masalah keuangan, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesetaraan akses bagi semua peserta didik.

Dalam masa depan, sistem pendidikan di AS perlu terus beradaptasi dengan perkembangan global dan perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi. Beberapa arah perubahan yang dapat diantisipasi adalah peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penekanan yang lebih besar pada keterampilan abad ke-21 seperti pemikiran kritis dan kreativitas, peningkatan aksesibilitas

pendidikan tinggi, dan fokus yang lebih besar pada inklusi dan kesetaraan dalam pendidikan.

Reformasi lebih lanjut dalam pendanaan pendidikan, pembelajaran personalisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, penekanan pada keterampilan pekerjaan yang dicari, dan peningkatan kolaborasi antara sekolah, industri, dan komunitas akan menjadi faktor penting dalam memperbaiki sistem pendidikan di AS.

Pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, orang tua, dan peserta didik sendiri memiliki peran yang penting dalam memajukan sistem pendidikan di AS. Melalui kerjasama dan komitmen yang kuat, AS dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berkelanjutan, inklusif, dan memberdayakan bagi semua individu, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses.

Akhirnya, penting bagi masyarakat untuk mengakui bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang dalam pembangunan individu, masyarakat, dan negara. Dengan memprioritaskan dan mendukung sistem pendidikan yang berkualitas, AS dapat mencapai potensi penuh dari generasi muda, mendorong inovasi, kemajuan ekonomi, dan membangun masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.[]

## **Bab 4**

### **Sistem Pendidikan Kanada**

---

Sistem pendidikan di Kanada diakui secara internasional sebagai salah satu yang terbaik di dunia. Sistem pendidikan di Kanada mencakup Pendidikan Dasar, Menengah, dan Tinggi, dengan pendekatan yang berfokus pada inklusivitas, kebebasan akademik, dan standar yang tinggi. Sistem pendidikan Kanada didasarkan pada prinsip pengajaran dan pembelajaran yang holistik, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan intelektual, sosial, dan pribadi peserta didik.

#### **A. Jenjang Pendidikan**

Ada dua jenjang pendidikan di Kanada yakni Pendidikan Dasar dan Menengah serta Pendidikan Tinggi

##### **1. Pendidikan Dasar dan Menengah**

Pendidikan Dasar dan Menengah di Kanada wajib untuk semua anak-anak hingga usia 16 atau 18 tahun, tergantung pada provinsi atau teritori tempat tinggal. Pendidikan Dasar dimulai pada usia 5 atau 6 tahun, dengan tingkat pendidikan dasar berlangsung selama 6 hingga 8 tahun tergantung pada provinsi atau teritori. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, peserta didik melanjutkan ke pendidikan menengah, yang biasanya berlangsung selama 4 tahun. Namun, beberapa provinsi juga mengadopsi sistem pendidikan menengah yang berlangsung selama 5 tahun.

Pendidikan dasar dan menengah di Kanada berfokus pada pengembangan keterampilan dasar, seperti membaca, menulis, matematika, dan ilmu pengetahuan. Kurikulum diatur oleh pemerintah provinsi atau teritori, dengan standar nasional yang menetapkan inti kurikulum.

Namun, ada juga fleksibilitas dalam mengadaptasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan lokal dan keinginan peserta didik. Di Kanada, pendidikan dasar dan menengah berusaha menciptakan lingkungan belajar inklusif yang memungkinkan setiap peserta didik berkembang sesuai dengan potensi mereka.

Guru-guru di Kanada harus memenuhi persyaratan pendidikan dan sertifikasi yang ketat. Mereka biasanya memiliki gelar sarjana dalam bidang pendidikan dan harus mendapatkan sertifikasi dari badan pengatur provinsi atau teritori sebelum mereka diizinkan mengajar. Sistem evaluasi dan penilaian peserta didik juga beragam, termasuk tes, tugas, dan penilaian berkelanjutan oleh guru.

Salah satu aspek penting dari sistem pendidikan Kanada adalah inklusivitas. Peserta didik dengan kebutuhan khusus mendapatkan dukungan dan akses ke layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Ada program pendidikan inklusif yang dirancang untuk menyediakan lingkungan yang mendukung bagi peserta didik dengan berbagai kebutuhan, baik itu fisik, intelektual, maupun emosional.

## **2. Pendidikan Tinggi**

Pendidikan tinggi di Kanada mencakup program sarjana, pascasarjana, dan doktoral di berbagai bidang. Universitas di Kanada menawarkan kebebasan akademik yang tinggi kepada mahasiswanya, memungkinkan mereka mengeksplorasi minat akademik mereka dan berkontribusi pada penelitian.

Sistem pendidikan tinggi di Kanada juga mendorong kerjasama industri-akademik dan penelitian yang inovatif. Banyak universitas memiliki hubungan erat dengan perusahaan dan industri di sekitarnya, yang memfasilitasi peluang magang dan penelitian bagi mahasiswa. Banyak universitas Kanada juga dikenal karena program-program studi mereka dalam bidang

teknik, ilmu komputer, bisnis, ilmu kesehatan, seni, dan humaniora.

Biaya pendidikan tinggi di Kanada bervariasi tergantung pada universitas dan program studi yang dipilih. Biaya kuliah untuk mahasiswa internasional cenderung lebih tinggi daripada bagi mahasiswa domestik. Namun, ada juga berbagai beasiswa dan bantuan keuangan yang tersedia untuk mahasiswa internasional.

Dalam hal pendidikan tinggi, Kanada menjadi tujuan populer bagi mahasiswa internasional. Banyak universitas Kanada memiliki reputasi internasional yang kuat dan menawarkan program akademik yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi di Kanada juga menawarkan berbagai beasiswa dan bantuan keuangan bagi mahasiswa internasional, sehingga meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi di Kanada memiliki reputasi internasional yang kuat. Negara ini memiliki banyak universitas dan perguruan tinggi terkemuka yang menawarkan program akademik yang luas dan beragam di berbagai disiplin ilmu. Universitas Kanada dikenal karena standar yang tinggi, lingkungan belajar yang mendukung, dan fasilitas penelitian yang canggih.

Mahasiswa di Kanada memiliki akses ke program sarjana, pascasarjana, dan doktoral dalam berbagai bidang studi. Perguruan tinggi menawarkan gelar seperti Bachelor's degree, Master's degree, dan Doctorate degree. Selain itu, ada juga program diploma dan sertifikat untuk keahlian khusus.

Perguruan tinggi di Kanada juga mendorong keberagaman dan inklusivitas dengan menerima peserta didik dari berbagai latar belakang budaya dan internasional. Pendidikan tinggi di Kanada memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan

keterampilan akademik, penelitian, dan keterampilan hidup yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja.

## **B. Sistem Pendidikan**

Kanada mengelola beberapa sistem pendidikan terkait kurikulum dan pembelajaran; namun, ada juga keterampilan tambahan di luar akademik.

### **1. Kurikulum**

Kurikulum di Kanada dikembangkan oleh masing-masing provinsi dan teritori, dengan pedoman dari pemerintah federal. Meskipun ada perbedaan kecil antara provinsi, ada kesamaan dalam kurikulum inti yang mencakup mata pelajaran seperti bahasa, matematika, ilmu pengetahuan, ilmu sosial, seni, dan pendidikan jasmani. Selain itu, ada penekanan pada pengembangan keterampilan kritis, pemecahan masalah, kerja tim, dan kreativitas.

Selain kurikulum inti, ada juga fleksibilitas dalam memilih mata pelajaran tambahan atau program spesialisasi sesuai minat peserta didik. Banyak sekolah menawarkan program pengayaan, seperti studi lanjutan dalam seni, musik, bahasa asing, atau ilmu pengetahuan. Ini memungkinkan peserta didik mengeksplorasi minat mereka dengan lebih mendalam.

### **2. Evaluasi Pembelajaran**

Sistem evaluasi di Kanada berfokus pada penilaian berkelanjutan dan holistik. Guru menggunakan berbagai metode evaluasi, termasuk tes, tugas, proyek, dan penilaian kontinu sepanjang tahun. Tujuan evaluasi adalah untuk memahami kemajuan peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan umpan balik yang berguna untuk pengembangan lebih lanjut.

Selain penilaian akademik, Kanada juga menekankan penilaian keterampilan pribadi, sosial, dan sikap peserta didik. Ini mencakup keterampilan seperti

kerja tim, komunikasi, etika, tanggung jawab sosial, dan penghargaan terhadap keberagaman. Pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan sosial dianggap penting dalam membentuk peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif pada masyarakat.

### **3. Keterampilan Tambahan di Luar Akademik**

Sistem pendidikan di Kanada juga menekankan pada pengembangan keterampilan tambahan di luar kurikulum akademik. Aktivitas ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, musik, dan kegiatan komunitas, didorong untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kolaborasi. Banyak sekolah di Kanada juga memiliki program yang menekankan kesadaran lingkungan dan keberlanjutan.

Selain kurikulum akademik, sistem pendidikan Kanada juga mendorong pengembangan keterampilan seperti kewirausahaan, kreativitas, pemikiran kritis, dan keterampilan sosial. Beberapa sekolah menawarkan program khusus untuk mengembangkan keterampilan ini, seperti program STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), program seni dan teater, program olahraga, atau program kegiatan sosial dan masyarakat.

### **4. Pendidikan di Luar Kelas**

Selain pendidikan formal di sekolah, pendidikan di Kanada juga melibatkan pendidikan di luar kelas. Sekolah-sekolah sering mengadakan kunjungan lapangan, perjalanan, dan kegiatan seperti klub, tim olahraga, dan kegiatan seni. Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan melibatkan peserta didik dalam pengalaman nyata yang relevan dengan kurikulum.

### **5. Pendidikan Dwibahasa**

Selain itu, Kanada juga memiliki sistem pendidikan dwibahasa yang penting. Kanada adalah

negara dwibahasa dengan dua bahasa resmi, yaitu Inggris dan Prancis. Di provinsi Quebec, pendidikan dilakukan dalam Bahasa Prancis, sementara di provinsi lainnya, pendidikan dilakukan dalam Bahasa Inggris. Terdapat program pembelajaran Bahasa Perancis dan Inggris di seluruh provinsi untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki keterampilan dalam kedua bahasa resmi negara itu.

#### **6. Pendekatan Holistik: Akademik dan Sosial**

Sistem pendidikan di Kanada secara keseluruhan dikenal karena kualitasnya yang tinggi, menekankan inklusivitas, kebebasan akademik, dan standar yang tinggi. Melalui pendekatan holistik, peserta didik di Kanada didorong untuk berkembang secara akademik, sosial, dan pribadi. Dengan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang kuat, Kanada terus menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada masyarakat secara luas.

Melalui pendekatan holistik, peserta didik di Kanada didorong untuk berkembang secara menyeluruh dan siap menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang. Dengan dedikasi untuk peningkatan dan penyesuaian, sistem pendidikan Kanada terus menjadi contoh bagi negara-negara lain dalam memberikan pendidikan berkualitas.

### **C. Keadilan dan Keberagaman dalam Pendidikan**

Keadilan dan keberagaman merupakan dimensi penting sekaligus problema yang harus diatasi dan dikelola dengan baik dalam dunia pendidikan di Kanada.

#### **1. Kesenjangan akademik**

Meskipun Kanada secara keseluruhan memiliki sistem pendidikan yang berkualitas, masih ada kesenjangan akademik antara kelompok sosioekonomi yang berbeda. Peserta didik dari keluarga dengan tingkat pendapatan rendah atau kelompok minoritas mungkin

menghadapi tantangan dalam meraih hasil akademik yang sama dengan peserta didik lainnya. Upaya lebih lanjut diperlukan untuk mengurangi kesenjangan ini dan memastikan kesetaraan kesempatan pendidikan.

## **2. Inklusifitas dan Keadilan**

Meskipun ada pendekatan inklusif dalam pendidikan di Kanada, masih ada tantangan dalam memberikan dukungan yang memadai bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus. Peningkatan aksesibilitas, pelatihan guru yang lebih baik, dan sumber daya tambahan diperlukan untuk memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan pendidikan yang setara.

Kanada juga telah berusaha meningkatkan inklusivitas dan keadilan dalam pendidikan. Terdapat upaya untuk mengurangi kesenjangan pendidikan antara kelompok sosioekonomi yang berbeda dan meningkatkan aksesibilitas bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus. Pemerintah dan lembaga pendidikan bekerja sama menyediakan sumber daya dan dukungan yang lebih baik bagi peserta didik yang membutuhkannya.

Peserta didik dengan kebutuhan khusus diberikan dukungan dan akses ke layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Terdapat program pendidikan inklusif yang dirancang untuk menyediakan lingkungan belajar yang mendukung bagi peserta didik dengan berbagai kebutuhan, baik itu fisik, intelektual, atau emosional.

Guru dan staf sekolah menerima pelatihan khusus untuk menghadapi kebutuhan peserta didik dengan kebutuhan khusus dan menyediakan pendampingan dan penyesuaian yang diperlukan. Mereka bekerja sama dengan orang tua dan spesialis pendidikan untuk merancang program pendidikan individual yang memenuhi kebutuhan peserta didik tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa peserta didik dengan kebutuhan khusus memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang seperti peserta didik lainnya.

Dalam menghadapi tantangan ini, pemerintah Kanada dan lembaga pendidikan terus bekerja meningkatkan sistem pendidikan. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan, investasi dalam pelatihan guru, peningkatan aksesibilitas, dan adaptasi kurikulum yang responsif adalah beberapa langkah yang diambil untuk meningkatkan kualitas dan kesetaraan dalam pendidikan di Kanada.

### **3. Pendidikan Keberagaman**

Selain itu, ada juga pendidikan dalam hal keberagaman dan penghargaan terhadap budaya yang berbeda di Kanada. Kanada adalah negara multikultural dengan populasi yang beragam, dan pendidikan di Kanada mendorong penghargaan terhadap budaya dan identitas yang berbeda.

### **4. Multikulturalisme dan bahasa**

Kanada adalah negara multikultural dengan banyak peserta didik yang memiliki latar belakang bahasa dan budaya yang beragam. Tantangan yang dihadapi adalah memastikan bahwa peserta didik dari berbagai latar belakang mendapatkan dukungan yang memadai untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris atau Prancis (bahasa resmi Kanada), sambil juga mempertahankan bahasa dan budaya asli mereka.

### **5. Pendidikan aborigin**

Salah satu aspek penting dari sistem pendidikan di Kanada adalah pengakuan dan penghargaan terhadap warisan budaya dan pengetahuan Aborigin. Kanada memiliki populasi yang signifikan dari komunitas Aborigin yang terdiri dari orang-orang Asli, Inuit, dan Metis. Upaya telah dilakukan untuk memperkuat pendidikan dalam budaya Aborigin dan mempromosikan inklusi serta pemahaman yang lebih baik tentang sejarah, budaya, dan kontribusi mereka.

Peningkatan akses dan hasil pendidikan bagi komunitas aborigin di Kanada tetap menjadi prioritas.

Upaya diperlukan untuk memastikan pendidikan yang lebih inklusif dan budaya dalam lingkungan belajar, serta pengakuan dan penghargaan terhadap pengetahuan dan warisan budaya asli.

Pendidikan dalam budaya Aborigin mencakup pengenalan terhadap bahasa, nilai-nilai, tradisi, seni, dan praktik spiritual mereka. Program-program ini dirancang untuk menghormati perspektif dan pengetahuan tradisional, serta mendorong peserta didik dari latar belakang Aborigin untuk bangga akan identitas mereka. Sekolah-sekolah juga bekerja sama dengan komunitas Aborigin untuk memastikan pengakuan dan penghormatan terhadap kebutuhan dan keinginan mereka dalam pendidikan.

#### **D. Pendidikan Pribadi, Lingkungan, dan Kolaborasi**

Di Kanada, ada keterkaitan erat antara pendidikan pribadi, lingkungan hidup, kolaborasi berbagai pihak, dan pendidikan sepanjang hayat.

##### **1. Pendidikan Pribadi**

Selain pendidikan formal yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan publik dan swasta, Kanada juga memiliki pilihan pendidikan pribadi. Pendidikan pribadi merupakan pilihan bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan yang lebih spesifik atau berfokus pada nilai-nilai atau pendekatan tertentu.

Pendidikan pribadi juga mencakup pendidikan di rumah (*home schooling*). Orang tua di Kanada memiliki hak memilih untuk mendidik anak-anak mereka di rumah, dengan mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi atau teritori. Pendidikan di rumah melibatkan pendidikan oleh orang tua atau tutor dan mengharuskan pemenuhan persyaratan pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

## **2. Pendidikan Lingkungan Hidup dan Pelestarian Alam**

Kanada memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Hal ini tercermin dalam pendidikan lingkungan yang diterapkan di berbagai tingkatan pendidikan. Pendidikan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik tentang isu-isu lingkungan, mendorong tindakan berkelanjutan, dan mengembangkan pemahaman tentang hubungan antara manusia dan lingkungan.

Sekolah-sekolah di Kanada seringkali memiliki program yang berfokus pada pengurangan limbah, penghematan energi, pelestarian alam, dan praktik berkelanjutan. Mereka juga sering mengintegrasikan pembelajaran lingkungan ke dalam kurikulum mereka melalui mata pelajaran seperti ilmu pengetahuan, geografi, dan studi sosial. Pendidikan lingkungan membantu peserta didik untuk menjadi warga yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan memahami pentingnya pelestarian sumber daya alam.

Banyak sekolah di Kanada memiliki program pendidikan lingkungan yang melibatkan peserta didik dalam proyek-proyek yang berfokus pada keberlanjutan, pelestarian alam, dan kesadaran terhadap dampak manusia terhadap lingkungan. Pendidikan lingkungan mengajarkan peserta didik untuk menjadi warga yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan mengembangkan kesadaran tentang pentingnya pelestarian alam.

## **3. Kolaborasi dalam Pendidikan**

Selain peran pemerintah dan lembaga pendidikan, komunitas juga berperan penting dalam pendidikan di Kanada. Banyak sekolah melibatkan orang tua, sukarelawan, dan mitra komunitas dalam mendukung pendidikan peserta didik. Komunitas juga menyelenggarakan program-program pendidikan

tambahan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan belajar, dan program pengayaan.

Pendekatan kolaboratif antara lembaga pendidikan dan komunitas membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan relevan. Ini juga membantu memperluas sumber daya dan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan, minat, dan potensi mereka.

Melalui upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya, sistem pendidikan di Kanada terus berusaha memberikan pendidikan berkualitas yang relevan, inklusif, dan mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depan. Dengan mempertimbangkan tantangan dan beradaptasi dengan perubahan, Kanada tetap menjadi contoh yang menginspirasi dalam memberikan pendidikan yang berdaya saing dan menghasilkan individu yang terampil dan terdidik.

#### **4. Kolaborasi Internasional**

Kanada juga aktif dalam menjalin kolaborasi internasional dalam bidang pendidikan. Banyak perguruan tinggi di Kanada menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan di seluruh dunia. Hal ini mencakup pertukaran peserta didik, program pertukaran dosen, kolaborasi penelitian, dan program studi ganda. Mahasiswa di Kanada juga memiliki kesempatan mengikuti program pertukaran internasional dan belajar di luar negeri.

Kolaborasi internasional dalam pendidikan membantu peserta didik mendapatkan pengalaman lintas budaya, memperluas wawasan global mereka, dan mengembangkan jaringan profesional yang luas. Hal ini juga mempromosikan pertukaran pengetahuan dan pemahaman antara negara-negara yang berbeda.

## **5. Pembelajaran Sepanjang Hayat**

Pendidikan di Kanada juga menekankan pentingnya pembelajaran sepanjang hayat. Ada dorongan untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan sepanjang kehidupan. Universitas dan lembaga pendidikan tinggi di Kanada menyediakan program pendidikan profesional dan program pengembangan profesional untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang ingin meningkatkan keterampilan mereka atau beralih ke bidang pekerjaan yang berbeda.

### **E. Teknis Pendidikan**

Faktor teknis pendidikan selain soal pendanaan, ada juga hal lain terkait keterampilan profesional yang langsung terkoneksi dengan dunia kerja.

#### **1. Pendanaan Pendidikan**

Pendanaan untuk sistem pendidikan di Kanada berasal dari pemerintah provinsi dan teritori. Setiap provinsi memiliki sistem pendanaan yang berbeda, dengan beberapa mengalokasikan lebih banyak sumber daya daripada yang lain. Pemerintah federal juga memberikan dana tambahan untuk pendidikan, terutama dalam hal riset dan pengembangan program.

Pendanaan pendidikan di Kanada bertujuan untuk memastikan akses yang adil dan merata ke pendidikan berkualitas. Namun, ada perbedaan dalam pendanaan antara provinsi yang lebih kaya dan yang lebih miskin, yang dapat mempengaruhi ketersediaan sumber daya dan fasilitas di sekolah-sekolah yang berbeda. Selain itu, ada tantangan dalam mengakomodasi kebutuhan peserta didik dengan kebutuhan khusus atau kurangnya akses ke sumber daya tambahan.

Pendanaan pendidikan di Kanada cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan banyak negara lain, dengan sebagian besar sumber daya dialokasikan untuk gaji guru,

fasilitas sekolah, sumber daya pembelajaran, dan pengembangan kurikulum.

## **2. Pendidikan Teknis dan Profesional**

Selain pendidikan Dasar, Menengah, dan Tinggi, Kanada juga memiliki sistem pendidikan teknis dan profesional yang kuat. Pendidikan teknis dan profesional, juga dikenal sebagai pendidikan kejuruan atau pendidikan keterampilan, menawarkan pelatihan praktis dan keterampilan kerja yang langsung relevan dengan industri dan lapangan pekerjaan tertentu.

Pendidikan teknis dan profesional di Kanada mencakup program-program seperti keahlian kerja, keterampilan teknis, dan pelatihan industri. Program-program ini berfokus pada pengembangan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam industri seperti konstruksi, teknik, perawatan kesehatan, keuangan, perhotelan, teknologi informasi, dan banyak lagi. Program-program ini sering bekerja sama dengan perusahaan dan industri untuk menyediakan pelatihan dan magang yang relevan dengan dunia kerja.

## **3. Pendidikan Vokasional**

Selain pendidikan teknis dan profesional, pendidikan vokasional juga merupakan bagian penting dari sistem pendidikan di Kanada. Pendidikan vokasional menawarkan pelatihan keterampilan khusus dalam bidang seperti tukang kayu, koki, tukang las, montir, dan berbagai profesi lainnya. Program-program pendidikan vokasional biasanya diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan khusus yang fokus memberikan keterampilan praktis kepada peserta didik.

Pendidikan vokasional di Kanada seringkali mencakup pembelajaran di kelas, pelatihan praktis di lokasi kerja, magang, dan sertifikasi yang relevan dengan industri. Tujuannya adalah untuk memberikan peserta didik keterampilan yang langsung dapat digunakan dalam dunia kerja dan meningkatkan peluang mereka untuk

memasuki pasar tenaga kerja dengan keahlian yang dibutuhkan.

#### **4. Pendidikan dan Dunia Kerja**

Sistem pendidikan di Kanada memiliki keterkaitan yang kuat antara pendidikan dan dunia kerja. Ada kerjasama yang erat antara industri dan lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki keterampilan yang relevan dengan permintaan pasar tenaga kerja. Banyak perguruan tinggi dan universitas memiliki hubungan yang kuat dengan industri dan berkolaborasi dalam proyek penelitian, magang, dan program pendidikan keterampilan.

Kemitraan ini memberikan manfaat ganda, di mana peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung di lapangan dan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan persyaratan industri. Industri juga memiliki kesempatan untuk berkontribusi pada pengembangan kurikulum, memastikan bahwa peserta didik lulus dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

#### **F. Teknologi dan Inovasi dalam Pendidikan**

Dalam dunia yang semakin maju dan canggih, peran teknologi dalam pendidikan sangatlah penting. Sebagai salah satu negara dengan sistem pendidikan berkualitas di dunia, Kanada juga mendayagunakan teknologi untuk mengelola pendidikan.

##### **1. Teknologi dan inovasi**

Dalam era digital, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting. Namun, beberapa sekolah mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya teknologi dan pelatihan guru yang diperlukan untuk memanfaatkan potensi penuh teknologi dalam pembelajaran. Investasi dalam infrastruktur dan pelatihan teknologi pendidikan perlu ditingkatkan.

## **2. Teknologi dalam Pembelajaran**

Selama beberapa dekade terakhir, pendidikan di Kanada juga telah menghadapi beberapa perubahan signifikan untuk menghadapi perkembangan dunia yang cepat dan dinamis. Ada penekanan yang lebih besar pada pengajaran STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi permintaan pekerjaan di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Pendidikan digital juga semakin menjadi fokus, dengan integrasi teknologi dalam pembelajaran dan pengajaran.

## **3. Pembaruan dan Inovasi**

Pemerintah dan lembaga pendidikan di Kanada terus berupaya memperbarui dan memperbaiki sistem pendidikan. Pembaruan kurikulum, pelatihan guru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan integrasi pendidikan tentang isu-isu kontemporer seperti keberlanjutan dan teknologi menjadi fokus utama. Inovasi dalam metode pengajaran dan pendekatan pedagogis juga ditekankan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam.

## **4. Penelitian dan Inovasi**

Kanada adalah negara yang sangat terlibat dalam penelitian dan inovasi. Pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga penelitian bekerja sama mendorong penelitian yang berfokus pada berbagai disiplin ilmu dan tantangan global. Banyak universitas Kanada memiliki pusat penelitian dan laboratorium yang canggih untuk mendukung penelitian yang inovatif.

Penelitian di Kanada meliputi berbagai bidang, termasuk sains, teknologi, ilmu sosial, seni, kesehatan, lingkungan, dan energi. Pemerintah Kanada juga memberikan dukungan keuangan dan hibah penelitian kepada peneliti dan institusi untuk memajukan pengetahuan dan memberikan solusi untuk masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi.

## **G. Tantangan Pendidikan**

Meskipun sistem pendidikan Kanada memiliki banyak keunggulan, ada juga tantangan dan problem yang perlu diatasi, terutama terkait kesenjangan pendidikan dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

### **1. Kesenjangan akademik dan pembelajaran**

Beberapa tantangan terkait kesenjangan akademis tersebut meliputi kesenjangan pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, kebutuhan untuk memperkuat pelatihan guru, meningkatkan kualitas pembelajaran STEM, mengatasi kesenjangan dalam literasi dan numerasi, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan aman bagi semua peserta didik.

Dalam menghadapi tantangan ini, pemerintah Kanada, lembaga pendidikan, dan komunitas pendidikan terus bekerja sama untuk meningkatkan sistem pendidikan. Mereka melakukan evaluasi, penyesuaian kurikulum, pelatihan guru, dan peningkatan investasi dalam pendidikan. Dengan pendekatan inklusif dan kolaboratif, sistem pendidikan di Kanada terus berupaya memberikan pendidikan berkualitas yang mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depan dengan sukses.

### **2. Kesenjangan Sosioekonomi dan Hasil Akademik**

Meskipun Kanada secara keseluruhan memiliki sistem pendidikan yang berkualitas, masih ada kesenjangan dalam hasil akademik antara kelompok sosioekonomi yang berbeda. Peserta didik dari keluarga dengan tingkat pendapatan rendah atau kelompok minoritas mungkin menghadapi kesulitan dalam mencapai hasil akademik yang sama dengan peserta didik lainnya. Upaya lebih lanjut diperlukan untuk mengurangi kesenjangan ini dan memastikan kesetaraan kesempatan pendidikan.

### **3. Aksesibilitas Pendidikan di Daerah Terpencil**

Beberapa daerah terpencil di Kanada mungkin menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas pendidikan. Jarak geografis yang jauh, transportasi yang terbatas, dan kurangnya sumber daya dapat mempengaruhi akses peserta didik ke fasilitas pendidikan dan program ekstrakurikuler. Upaya diperlukan untuk memastikan bahwa peserta didik di daerah ini memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.

### **4. Penyesuaian dengan Perkembangan Teknologi**

Sementara banyak sekolah di Kanada telah mengadopsi teknologi dalam pembelajaran, masih ada tantangan dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dan memanfaatkannya sepenuhnya. Perkembangan teknologi yang cepat membutuhkan kurikulum yang responsif dan pelatihan yang memadai bagi guru untuk mengajar dengan menggunakan alat dan platform teknologi yang relevan.

### **5. Menjaga Kualitas Pendidikan dalam Pertumbuhan Populasi Peserta Didik**

Kanada telah mengalami pertumbuhan populasi peserta didik yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan peningkatan peserta didik internasional. Menghadapi pertumbuhan ini, penting untuk memastikan bahwa kualitas pendidikan tidak terpengaruh dan bahwa semua peserta didik masih mendapatkan perhatian yang memadai dan memperoleh pendidikan berkualitas.[]

# **Bab 5**

## **Sistem Pendidikan Australia**

---

Sistem pendidikan di Australia dikenal sebagai salah satu yang terbaik di dunia. Sistem ini mencakup pendidikan Dasar, Menengah, Tinggi, dan Vokasional. Australia memiliki pendekatan yang kuat terhadap pendidikan yang inklusif, dan memberikan kesempatan bagi semua peserta didik untuk mencapai potensi mereka.

### **A. Struktur Pendidikan**

Struktur pendidikan di Australia terdiri dari dua bagian utama: pendidikan Dasar dan Menengah, serta pendidikan Tinggi. Pendidikan Dasar dan Menengah mencakup periode sebelum sekolah (Early Childhood Education), pendidikan Dasar (Primary Education), dan pendidikan Menengah (Secondary Education). Pendidikan Tinggi mencakup perguruan tinggi dan universitas.

Namun, selain pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi, ada juga pendidikan profesional dan teknik (VET).

#### **1. Pendidikan Dasar dan Menengah**

##### **a. Early Childhood Education**

Australia memiliki pendekatan yang kuat terhadap pendidikan anak usia dini. Program-program prasekolah tersedia untuk anak-anak usia 3 hingga 5 tahun dan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan. Program ini bertujuan mempersiapkan anak-anak secara holistik untuk memulai pendidikan formal.

##### **b. Primary Education**

Pendidikan Dasar di Australia dimulai pada usia 5 atau 6 tahun dan berlangsung selama 6 atau 7 tahun.

Kurikulum pendidikan Dasar mencakup mata pelajaran inti seperti bahasa Inggris, matematika, ilmu pengetahuan, dan studi sosial. Selain itu, mata pelajaran seperti seni, olahraga, dan teknologi juga diajarkan.

### **c. Secondary Education**

Pendidikan Menengah di Australia dimulai pada usia sekitar 12 atau 13 tahun dan berlangsung selama 5 atau 6 tahun. Pendidikan Menengah terdiri dari dua tingkatan: tingkat menengah pertama (Middle School) dan tingkat menengah atas (Senior School). Pada tingkat menengah atas, peserta didik memiliki fleksibilitas dalam memilih mata pelajaran sesuai minat dan tujuan karier mereka.

## **2. Pendidikan Tinggi**

Pendidikan tinggi di Australia terdiri dari perguruan tinggi TAFE (Technical and Further Education) dan universitas. Perguruan tinggi menawarkan pendidikan vokasional dan pelatihan yang siap pakai dalam berbagai bidang seperti keperawatan, teknik, dan pariwisata. Universitas di Australia menawarkan program sarjana, pascasarjana, dan program doktoral dalam berbagai disiplin ilmu.

Perguruan tinggi dan universitas di Australia terkenal karena kualitas pendidikannya. Australia memiliki beberapa universitas terkemuka di dunia dan menarik mahasiswa internasional dari seluruh penjuru dunia. Proses penerimaan dan pembiayaan pendidikan tinggi diatur oleh setiap institusi, dan ada juga program beasiswa yang tersedia untuk mahasiswa yang memenuhi syarat.

## **3. Pendidikan Profesional dan Teknik (VET)**

Selain pendidikan dasar dan tinggi, Australia juga menawarkan sistem pendidikan profesional dan teknik yang kuat. Program-program ini, dikenal sebagai Vocational Education and Training (VET), memberikan pelatihan praktis dan keterampilan industri yang

langsung dapat diaplikasikan. Program VET melibatkan kerjasama dengan industri, sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja. Keberhasilan program VET ini tercermin dalam tingkat penempatan kerja yang tinggi dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Australia.

## **B. Sistem Pendidikan**

Sistem pendidikan di Australia tertata dengan baik yang antara lain meliputi kurikulum, pembelajaran, sistem ujian, evaluasi dan penilaian, akreditasi, standar nasional, pembiayaan pendidikan, dan otonomi sekolah.

### **1. Kurikulum Pendidikan**

Kurikulum di Australia diatur oleh negara bagian dan wilayah. Masing-masing negara bagian memiliki kurikulum sendiri yang disebut Kurikulum Negara Bagian (State Curriculum). Namun, ada juga kerangka kerja nasional yang dikenal sebagai Kurikulum Australia (Australian Curriculum) yang mencakup mata pelajaran inti seperti bahasa Inggris, matematika, ilmu pengetahuan, dan studi sosial.

Australia memiliki kurikulum terpadu yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, keterampilan, dan nilai-nilai. Kurikulum ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pemahaman yang holistik dan terintegrasi tentang berbagai mata pelajaran, dan mengembangkan kemampuan lintas mata pelajaran seperti pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, dan pemikiran kritis.

Kurikulum Australia menekankan perkembangan keterampilan generik seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan keterampilan digital. Hal ini memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pendidikan yang komprehensif dan relevan untuk kehidupan mereka di era digital.

## **2. Pembelajaran Berbasis Kompetensi**

Pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi digunakan di berbagai program pendidikan di Australia. Melalui pendekatan ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan dan menunjukkan keterampilan dan pengetahuan yang spesifik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penilaian berbasis kompetensi memungkinkan peserta didik menunjukkan kemampuan mereka dalam situasi nyata.

## **3. Sistem Ujian**

Sistem ujian di Australia bervariasi tergantung pada tingkat pendidikan. Pada tingkat pendidikan menengah atas, peserta didik diwajibkan mengikuti ujian tingkat menengah atas yang dikenal sebagai Australian Tertiary Admission Rank (ATAR). ATAR digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dan menentukan kelayakan mereka untuk masuk ke perguruan tinggi atau universitas.

Selain itu, ada juga ujian penilaian standar nasional yang diberikan kepada peserta didik pada tingkat menengah atas untuk mengukur pemahaman mereka dalam mata pelajaran tertentu. Namun, penting untuk dicatat bahwa penilaian sepanjang tahun dan proyek juga berkontribusi pada penilaian akhir peserta didik.

## **4. Evaluasi dan Penilaian**

Proses evaluasi dan penilaian digunakan secara luas dalam sistem pendidikan di Australia untuk mengukur kemajuan peserta didik dan efektivitas pengajaran. Sistem penilaian yang beragam, termasuk penilaian formatif dan sumatif, diterapkan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan guru tentang kemajuan belajar. Pendekatan penilaian berbasis kompetensi dan portofolio juga digunakan untuk mengevaluasi keterampilan dan pengetahuan peserta didik secara holistik.

Proyek, penugasan, dan presentasi juga menjadi bagian penting dari aspek yang dinilai. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang topik tertentu, serta mengembangkan keterampilan yang penting dalam kehidupan nyata.

### **5. Kualitas dan Akreditasi**

Pemerintah Australia memiliki lembaga akreditasi yang bertanggung jawab untuk memastikan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan. Australian Skills Quality Authority (ASQA) bertanggung jawab untuk akreditasi pendidikan vokasional, sementara Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA) bertanggung jawab untuk akreditasi perguruan tinggi dan universitas. Prosedur pengawasan dan penilaian berkala dilakukan untuk memastikan bahwa lembaga-lembaga ini memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan.

### **6. Konsistensi dan Kualitas**

Meskipun sistem pendidikan di Australia diatur oleh negara bagian dan wilayah, upaya terus dilakukan untuk memastikan konsistensi dan kualitas di seluruh negara bagian. Kurikulum Negara Bagian dirancang dengan mempertimbangkan kerangka kerja nasional yang dikenal sebagai Kurikulum Australia. Selain itu, lembaga-lembaga pendidikan juga mengikuti proses akreditasi yang ketat untuk memastikan standar kualitas terpenuhi.

### **7. Konsistensi Standar Nasional**

Meskipun sistem pendidikan di Australia dikelola oleh negara bagian dan wilayah, terdapat konsistensi standar nasional yang memastikan bahwa setiap peserta didik menerima pendidikan yang berkualitas dan setara. Standar nasional mencakup berbagai aspek seperti kurikulum, penilaian, dan akreditasi lembaga pendidikan.

## **8. Evaluasi dan Peningkatan Kualitas**

Evaluasi terus-menerus dilakukan untuk memantau dan meningkatkan kualitas sistem pendidikan di Australia. Pemerintah dan lembaga akreditasi melibatkan proses evaluasi yang ketat untuk memastikan bahwa lembaga-lembaga pendidikan memenuhi standar yang ditetapkan. Hasil evaluasi dan umpan balik dari peserta didik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan arah dalam reformasi pendidikan.

## **9. Pembiayaan Pendidikan**

Pembiayaan pendidikan di Australia melibatkan kontribusi dari pemerintah, orang tua, dan peserta didik itu sendiri. Pemerintah Australia memberikan dana pendidikan kepada lembaga-lembaga pendidikan melalui dana pemerintah, dan sistem beasiswa juga tersedia untuk mendukung peserta didik yang berprestasi. Peserta didik juga dapat mengajukan pinjaman pendidikan melalui skema seperti FEE-HELP dan HECS-HELP untuk membantu mereka membayar biaya pendidikan mereka setelah lulus.

## **10. Otonomi Sekolah**

Sistem pendidikan di Australia memberikan tingkat otonomi yang signifikan kepada sekolah dalam pengambilan keputusan pendidikan. Setiap sekolah memiliki kemampuan untuk merancang program pembelajaran mereka sendiri sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik mereka. Ini mendorong inovasi, keberagaman, dan responsivitas terhadap kebutuhan unik masing-masing peserta didik dan komunitas sekolah.

## **C. Profesionalitas Guru**

Sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan, kualitas dan profesionalitas guru atau tenaga pendidik

sangat diperhatikan di Australia. Melalui program yang dirancang dengan baik, guru akan terus-menerus ditingkatkan kualitas dan profesionalitasnya.

Program pelatihan dan pengembangan terus-menerus ditawarkan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar, penilaian, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru dalam metode pengajaran, penilaian, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di seluruh sistem pendidikan.

Program-program pelatihan, seminar, dan kursus pengembangan profesional ditawarkan untuk meningkatkan keterampilan pengajaran, penilaian, dan manajemen kelas guru. Ini memastikan bahwa guru tetap diperbarui dengan praktik terbaik dan terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Sistem pendidikan di Australia mengakui pentingnya keseimbangan kerja dan kehidupan bagi guru dan staf pendidikan. Upaya dilakukan untuk memastikan bahwa guru memiliki lingkungan kerja yang sehat dan dukungan dalam mencapai keseimbangan kerja dan kehidupan yang baik. Ini termasuk pengaturan jam kerja yang fleksibel, program kesehatan dan kesejahteraan, serta dukungan psikologis dan emosional.

#### **D. Kesetaraan dan Keadilan dalam Pendidikan**

Pemerintah Australia berkomitmen menyelenggarakan pendidikan bagi semua warga. Semua warga harus memperoleh hak pendidikan yang sama tanpa memandang kelas sosial. Kelompok minoritas, wilayah terpencil, peserta didik berkebutuhan khusus serta anak-anak migran dan pengungsi juga mendapat perhatian dan pelayanan yang sebisa mungkin terbaik di sektor pendidikan.

## **1. Kesenjangan Pendidikan**

Meskipun sistem pendidikan di Australia memiliki banyak keunggulan, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan pendidikan antara kelompok sosial dan ekonomi. Pemerintah dan lembaga pendidikan berusaha mengatasi kesenjangan ini dengan program-program khusus yang memberikan dukungan tambahan kepada peserta didik yang berasal dari latar belakang yang kurang mampu. Selain itu, upaya dilakukan untuk memastikan akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas bagi peserta didik yang tinggal di daerah pedesaan atau terpencil.

## **2. Kesetaraan Akses**

Pemerintah Australia memiliki komitmen yang kuat untuk memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Ada berbagai program dan insentif untuk mendukung peserta didik dari keluarga kurang mampu, peserta didik pribumi, dan kelompok minoritas lainnya.

## **3. Pendidikan Inklusif**

Pendidikan inklusif adalah salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan di Australia. Semua peserta didik, termasuk mereka dengan kebutuhan pendidikan khusus (peserta didik berkebutuhan khusus), didorong untuk berpartisipasi sepenuhnya dalam pendidikan yang setara dan berarti. Pemerintah dan lembaga pendidikan bekerja sama menyediakan dukungan yang diperlukan, termasuk pengajaran individual, bantuan khusus, dan modifikasi kurikulum, untuk memastikan bahwa semua peserta didik dapat mengakses dan mengambil manfaat dari pendidikan yang disediakan.

Setiap peserta didik memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang memadai dan

relevan. Ada dukungan khusus, program individual, dan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesejahteraan peserta didik dengan berbagai tantangan fisik, intelektual, atau emosional.

#### **4. Aksesibilitas Pendidikan**

Australia berkomitmen memastikan aksesibilitas pendidikan yang setara bagi semua peserta didik. Meskipun tantangan masih ada di beberapa daerah pedesaan dan terpencil, upaya terus dilakukan untuk memastikan bahwa semua peserta didik, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus atau dari latar belakang yang kurang mampu, memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.

#### **5. Pendidikan dalam Masyarakat Pedesaan dan Terpencil**

Australia memiliki tantangan unik dalam memberikan pendidikan yang berkualitas di daerah pedesaan dan terpencil. Pemerintah dan lembaga pendidikan berupaya memastikan bahwa peserta didik di daerah-daerah ini memiliki akses yang setara terhadap pendidikan berkualitas, termasuk melalui penggunaan teknologi dan program-program yang dirancang khusus untuk mengatasi tantangan geografis dan infrastruktur.

#### **6. Dukungan untuk Anak Migran dan Pengungsi**

Australia menyediakan dukungan khusus untuk anak-anak migran dan pengungsi dalam sistem pendidikan. Program-program khusus dan layanan pendukung disediakan untuk membantu mereka dalam beradaptasi dengan sistem pendidikan baru, belajar bahasa Inggris, dan mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi.

### **E. Peserta Didik yang Unggul dan Berkualitas**

Output pendidikan yang utama adalah munculnya peserta didik yang unggul dan berkualitas. Australia punya banyak program bermutu yang dirancang dengan

baik agar peserta didik bisa mengembangkan potensinya yang beragam secara maksimal.

### **1. Kesejahteraan Peserta didik**

Sistem pendidikan di Australia memiliki perhatian yang kuat terhadap kesejahteraan peserta didik. Pendekatan holistik digunakan untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya belajar secara akademik, tetapi juga mengembangkan kesehatan fisik dan mental yang baik.

Sekolah dilengkapi dengan dukungan konselor, psikolog, dan tenaga medis untuk membantu peserta didik dalam hal kesehatan dan kesejahteraan mereka. Program-program dan layanan dukungan disediakan untuk membantu peserta didik mengatasi stres, kecemasan, dan masalah kesehatan mental. Selain itu, pendekatan yang holistik dalam kesejahteraan peserta didik juga mencakup promosi gaya hidup sehat, dukungan sosial, dan pemahaman tentang kesehatan fisik dan emosional.

### **2. Dukungan Kesehatan Mental**

Kesehatan mental peserta didik menjadi perhatian yang semakin besar dalam sistem pendidikan di Australia. Program-program kesehatan mental, konseling, dan dukungan emosional tersedia di sekolah-sekolah untuk membantu peserta didik mengatasi tekanan dan tantangan yang mereka hadapi. Dukungan ini melibatkan kolaborasi antara guru, konselor, staf pendukung, dan ahli kesehatan mental untuk memastikan peserta didik memiliki akses ke sumber daya dan bantuan yang mereka butuhkan.

### **3. Penyediaan Makanan dan Kesehatan Fisik**

Kesehatan fisik dan nutrisi yang baik adalah faktor penting dalam pendidikan peserta didik. Sekolah-sekolah di Australia menyediakan program makanan yang sehat, kantin dengan pilihan makanan yang bergizi, dan program kebugaran fisik untuk mempromosikan

kesehatan dan kesejahteraan peserta didik. Pendidikan tentang gaya hidup sehat dan kegiatan olahraga juga menjadi bagian penting dalam kurikulum.

#### **4. Pemberdayaan Peserta Didik**

Sistem pendidikan di Australia mendorong pemberdayaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik didorong untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dan mengejar minat mereka sendiri. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan mereka sendiri serta meningkatkan motivasi dan kemandirian.

#### **5. Pendidikan Literasi dan Numerasi**

Pendidikan literasi dan numerasi merupakan prioritas dalam sistem pendidikan di Australia. Peserta didik diberikan pendidikan yang kuat dalam membaca, menulis, dan berhitung, serta keterampilan pemahaman dan analisis numerik. Pendidikan literasi dan numerasi merupakan landasan penting untuk keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari.

#### **6. Pengembangan Keterampilan Generik**

Selain mata pelajaran inti, sistem pendidikan di Australia juga mendorong pengembangan keterampilan generik yang penting dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, keterampilan digital, dan pemecahan masalah diajarkan melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif. Ini membantu peserta didik mengembangkan kemampuan adaptasi dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan.

#### **7. Pendidikan Berbasis Nilai**

Pendidikan di Australia juga ditekankan pada pengembangan nilai-nilai yang kuat dalam peserta didik. Nilai-nilai seperti integritas, etika, tanggung jawab sosial, keadilan, dan kesetaraan ditanamkan melalui kurikulum

dan kegiatan di sekolah. Peserta didik didorong untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

#### **8. Pendidikan Karakter dan Kebijakan Anti-Bullying**

Pendidikan karakter dan kepemimpinan menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan di Australia. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan nilai-nilai seperti integritas, etika, empati, kerjasama, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan melalui program mentoring dan pengalaman kepemimpinan. Nilai-nilai ini ditanamkan melalui kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengalaman sosial yang mengarah pada pengembangan pribadi yang holistik. Sekolah-sekolah mengajarkan nilai-nilai seperti kesopanan, empati, kejujuran, dan keberanian melalui program-program khusus. Selain itu, ada juga kebijakan anti-bullying dan program-program sosial dan emosional yang dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif.

#### **9. Keseimbangan Pendidikan dan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Sistem pendidikan di Australia mengakui pentingnya keseimbangan antara pendidikan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain pembelajaran di kelas, peserta didik didorong untuk terlibat dalam kegiatan olahraga, seni, musik, drama, dan berbagai klub dan organisasi. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan minat khusus.

#### **10. Pengembangan Kepemimpinan Peserta didik**

Sistem pendidikan di Australia mendorong pengembangan kepemimpinan peserta didik. Program-program kepemimpinan peserta didik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam

pengambilan keputusan di sekolah, memimpin kegiatan dan proyek, serta berpartisipasi dalam komite atau organisasi peserta didik. Melalui pengalaman ini, peserta didik belajar tentang kerja tim, tanggung jawab, komunikasi efektif, dan keterampilan kepemimpinan yang penting dalam kehidupan dan karier mereka.

### **11. Pendidikan Anak Berbakat dan Berprestasi**

Sistem pendidikan di Australia memberikan perhatian khusus kepada anak-anak yang memiliki bakat dan potensi yang luar biasa. Program-program khusus dan pengayaan dirancang untuk menantang dan mengembangkan potensi mereka. Ini melibatkan penawaran kelas khusus, mentorship, dukungan khusus, dan kesempatan partisipasi dalam kompetisi akademik dan olahraga.

Program-program peningkatan kemampuan khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan mereka yang memiliki minat dan bakat di bidang seperti seni, musik, olahraga, matematika, atau sains. Dukungan ini mencakup pengayaan dalam kurikulum, program tambahan, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan kompetisi akademik khusus.

### **12. Pendidikan Keterampilan Hidup**

Sistem pendidikan di Australia juga memberikan perhatian yang signifikan pada pengembangan keterampilan hidup yang penting bagi peserta didik. Keterampilan seperti literasi keuangan, keterampilan interpersonal, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan kewirausahaan diajarkan melalui kurikulum dan program khusus. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari dan berhasil di dunia yang kompleks. Selain itu, keterampilan praktis seperti keterampilan memasak dan kegiatan sehari-hari juga diajarkan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan mandiri setelah meninggalkan sekolah.

### **13. Pendidikan Keamanan**

Pendidikan tentang keamanan merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan di Australia. Peserta didik diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga keamanan pribadi di kehidupan yang dijalani, keselamatan dalam menggunakan teknologi, dan pemahaman tentang risiko di lingkungan mereka.

### **14. Pengembangan Keterampilan Soft Skills**

Selain fokus pada pembelajaran akademik, sistem pendidikan di Australia juga mengakui pentingnya pengembangan keterampilan soft skills atau keterampilan lunak. Keterampilan seperti keterampilan komunikasi, kerja tim, kepemimpinan, kerjasama, adaptabilitas, dan kreativitas ditekankan dalam kurikulum dan program ekstrakurikuler. Hal ini membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri mereka untuk dunia kerja yang semakin kompleks dan berubah.

### **15. Kebebasan Berpikir dan Kreativitas**

Sistem pendidikan di Australia mendorong kebebasan berpikir, kreativitas, dan inovasi. Peserta didik didorong untuk berpikir secara independen, mengajukan pertanyaan, dan mengembangkan gagasan yang orisinal. Program-program seni dan budaya juga diberikan perhatian untuk mempromosikan ekspresi kreatif peserta didik.

### **16. Konseling dan Bimbingan Karier**

Pendidikan konseling dan bimbingan karier menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di Australia. Guru dan konselor karier membantu peserta didik menjelajahi minat, bakat, dan pilihan karier mereka, serta memberikan informasi dan saran tentang jalur pendidikan, pelatihan, dan kesempatan kerja. Program-program konseling dan bimbingan karier membantu peserta didik membuat keputusan pendidikan

dan karier yang lebih terinformasi dan sesuai dengan potensi mereka.

Sistem pendidikan di Australia tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan akademik kepada peserta didik, tetapi juga untuk membantu mereka dalam mengembangkan karier yang sukses. Program bimbingan karier, magang, dan kunjungan industri diselenggarakan untuk membantu peserta didik menjelajahi pilihan karier mereka, memahami persyaratan pekerjaan, dan mengembangkan keterampilan yang relevan.

### **17. Pendidikan Karier dan Keterampilan Kejuruan**

Pendidikan karier dan keterampilan kejuruan mendapatkan perhatian serius dalam sistem pendidikan di Australia. Program-program ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk memasuki pasar kerja dan mencapai keberhasilan karier. Sekolah-sekolah bekerja sama dengan industri untuk menyediakan pelatihan dan kesempatan magang yang relevan, serta memberikan pemahaman tentang peluang karier di berbagai sektor.

## **F. Teknologi, Penelitian, dan Inovasi**

Teknologi, penelitian, dan inovasi adalah tiga hal yang sangat penting dalam pendidikan. Di Australia, teknologi didayagunakan sedemikian rupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Begitu juga dengan penelitian dan inovasi. Tiga hal ini berkaitan dan sangat menentukan maju mundurnya suatu pendidikan.

### **1. Akses Teknologi**

Australia berkomitmen untuk memastikan akses yang merata terhadap teknologi pendidikan bagi semua peserta didik. Program dan inisiatif telah diluncurkan untuk memastikan bahwa peserta didik di daerah terpencil atau dengan latar belakang sosial-ekonomi

rendah juga memiliki akses ke perangkat teknologi dan koneksi internet yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran mereka. Hal ini penting untuk mengurangi kesenjangan digital dan memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan teknologi dalam pendidikan mereka.

## **2. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran**

Teknologi berperan penting dalam pendidikan di Australia. Lembaga pendidikan menggunakan teknologi termutakhir untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran peserta didik. Platform digital, perangkat mobile, alat pembelajaran virtual, dan aplikasi pendidikan digunakan untuk mengakses dan menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang interaktif dan menarik. Teknologi juga digunakan untuk mendukung kolaborasi antara peserta didik dan guru, dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dan fleksibel.

## **3. Pengajaran Digital dan Keterampilan Teknologi**

Pengajaran digital dan keterampilan teknologi adalah bagian integral dari sistem pendidikan di Australia. Peserta didik diajarkan keterampilan digital dan literasi digital yang meliputi penggunaan perangkat teknologi, pengelolaan informasi, keamanan siber, dan penggunaan alat dan aplikasi digital dalam pembelajaran.

Sistem pendidikan di Australia mengakui pentingnya literasi digital dan pemahaman tentang budaya digital. Program-program ini mengajarkan peserta didik tentang penggunaan teknologi digital dengan bijak, etika dalam media sosial, perlindungan privasi, dan pemahaman tentang dampak teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat.

Dalam era digital, pendidikan keamanan daring menjadi penting dalam sistem pendidikan di Australia. Peserta didik diajarkan tentang keamanan siber, perlindungan data pribadi, etika digital, dan kesadaran

akan risiko keamanan daring. Pendidikan ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga keamanan dan privasi mereka saat menggunakan teknologi digital.

#### **4. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran jarak jauh dan penggunaan teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting di Australia, terutama selama pandemi COVID-19. Sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan beradaptasi dengan pembelajaran online, platform e-learning, dan penggunaan teknologi yang memungkinkan peserta didik untuk tetap terhubung dan melanjutkan proses pembelajaran di luar kelas.

Sistem pendidikan beradaptasi dengan cepat untuk memastikan kontinuitas pembelajaran di tengah pembatasan fisik dan penutupan sekolah. Pendidikan jarak jauh melibatkan penggunaan teknologi dan platform digital untuk mengirimkan materi pembelajaran dan memfasilitasi interaksi antara peserta didik dan guru. Ini mencerminkan komitmen Australia untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan persiapan peserta didik untuk dunia yang semakin terhubung secara global.

#### **5. Penelitian dan Inovasi dalam Pendidikan**

Australia memiliki tradisi penelitian dan inovasi yang kuat dalam bidang pendidikan. Lembaga pendidikan dan universitas terlibat dalam penelitian yang berkelanjutan untuk mengembangkan dan memperbaiki metode pengajaran, strategi pembelajaran, dan kebijakan pendidikan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Australia dan global.

## **6. Keterhubungan antara Riset dan Pembelajaran**

Sistem pendidikan di Australia mempromosikan keterhubungan antara riset dan pembelajaran. Dosen di perguruan tinggi dan universitas sering terlibat dalam penelitian yang inovatif dan mendorong peserta didik untuk terlibat dalam proyek riset. Hal ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan penelitian, pemecahan masalah, dan berpikir kritis, serta memperoleh pemahaman yang mendalam dalam bidang studi mereka.

## **7. Kolaborasi Riset Industri-Pendidikan**

Kolaborasi antara industri dan lembaga pendidikan menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan di Australia. Melalui kerjasama ini, pengajaran dan kurikulum dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan industri, perkembangan teknologi, dan tren pekerjaan yang sedang berkembang. Dalam beberapa kasus, lembaga pendidikan bahkan berkolaborasi dengan industri dalam penelitian dan pengembangan solusi untuk masalah yang kompleks.

Perguruan tinggi dan universitas di Australia terlibat dalam penelitian yang beragam dan berkolaborasi dengan industri dan lembaga penelitian lainnya. Peningkatan inovasi dalam metode pengajaran dan teknologi pendidikan juga menjadi fokus, memungkinkan penerapan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif.

## **8. Pendidikan Pascasarjana dan Penelitian**

Australia memiliki universitas-universitas yang diakui secara global dalam bidang penelitian dan pendidikan pascasarjana. Program-program pascasarjana yang beragam dan penelitian di berbagai bidang disediakan untuk peserta didik yang ingin mengejar studi lanjutan dan melakukan penelitian di tingkat tinggi. Pendidikan pascasarjana dan penelitian berkontribusi

pada perkembangan pengetahuan dan inovasi di Australia dan di seluruh dunia.

## **G. Orang Tua, Masyarakat, Lingkungan, dan Budaya**

Pendidikan di Australia menekankan kolaborasi dengan berbagai elemen, termasuk orang tua, komunitas, dan masyarakat. Pendidikan juga harus peduli dan menyentuh persoalan sosial, budaya, dan lingkungan. Terutama hal-hal yang terkait dengan keragaman sosial-budaya (multikultural) dan kelestarian lingkungan.

Sistem pendidikan di Australia menghargai dan merayakan keberagaman budaya, latar belakang, dan identitas peserta didik. Kurikulum dan kegiatan sekolah mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang budaya, nilai-nilai, dan tradisi yang beragam, dan memberikan pengalaman belajar lintas budaya yang positif kepada peserta didik.

### **1. Keterlibatan Orang Tua**

Peran orang tua dan keluarga dalam pendidikan diakui dan diperhatikan dalam sistem pendidikan di Australia. Pendidikan melibatkan orang tua sebagai mitra dalam proses pembelajaran, dengan mengadakan pertemuan orang tua-guru, komunikasi rutin, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Keterlibatan orang tua dianggap penting untuk mendukung prestasi akademik dan kesejahteraan peserta didik.

### **2. Hubungan dengan Komunitas Sekitar**

Sistem pendidikan di Australia menjunjung tinggi keterlibatan dan partisipasi komunitas sekolah. Sekolah sering berinteraksi dengan masyarakat setempat melalui kegiatan seperti acara sosial, kegiatan amal, program sukarelawan, dan kerjasama dengan organisasi lokal. Ini membantu peserta didik memahami dan menghargai peran masyarakat dalam pendidikan, serta memperkaya pengalaman belajar mereka.

Pendekatan pendidikan berbasis komunitas di Australia melibatkan komunitas lokal dalam mendukung dan memperkaya pengalaman pendidikan peserta didik. Program-program kemitraan dan kolaborasi antara sekolah dan organisasi lokal, seperti perpustakaan, museum, dan organisasi masyarakat, memperluas pemahaman dan pengalaman peserta didik di luar lingkungan sekolah.

Komunitas lokal dan keluarga memainkan peran penting dalam pendidikan di Australia. Komite sekolah, organisasi sukarela, dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dan pengambilan keputusan membantu membangun hubungan yang kuat antara sekolah dan masyarakat. Dengan melibatkan komunitas dalam proses pendidikan, peserta didik mendapatkan dukungan yang luas dan mendalam dalam perjalanan pembelajaran mereka.

### **3. Peran Pendidikan dalam Masyarakat**

Sistem pendidikan di Australia dianggap sebagai fondasi penting dalam pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Pendidikan di Australia bukan hanya tentang eksplorasi pengetahuan, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan sosial, nilai-nilai moral, dan etika. Pendidikan dianggap sebagai alat untuk memajukan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Melalui pendidikan, peserta didik didorong untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, kritis, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Sistem pendidikan di Australia mendorong kemitraan antara lembaga pendidikan, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya. Kemitraan ini memungkinkan kolaborasi yang efektif dalam pengembangan kurikulum, peningkatan infrastruktur, dan penyediaan sumber daya pendidikan. Melalui kemitraan ini, pendidikan menjadi refleksi dari kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

#### **4. Pendidikan Kelestarian Budaya dan Lingkungan**

Sistem pendidikan di Australia memberikan perhatian yang serius terhadap kelestarian budaya dan lingkungan. Pendidikan tentang budaya Aborigin dan Torres Strait Islander terintegrasi ke dalam kurikulum untuk mempromosikan pemahaman, penghargaan, dan keterhubungan dengan warisan budaya Australia yang kaya. Selain itu, pendidikan lingkungan yang terintegrasi di seluruh kurikulum dan kegiatan sekolah bertujuan untuk membentuk kesadaran dan tindakan yang berkelanjutan terhadap pelestarian lingkungan alam.

Australia mengakui pentingnya pendidikan bagi komunitas Aborigin dan Torres Strait Islander yang merupakan penduduk asli negara ini. Pemerintah dan lembaga pendidikan terus bekerja sama dengan komunitas ini untuk memastikan akses yang adil dan kualitas pendidikan yang setara. Kurikulum mencakup perspektif budaya dan sejarah mereka, serta menghormati kebijakan inklusif dan penghargaan terhadap warisan mereka.

#### **5. Pendidikan Multikultural**

Australia adalah negara dengan populasi yang multikultural, dan pendidikan antarbudaya menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan di negara ini. Sekolah-sekolah di Australia mendorong pemahaman dan penghargaan terhadap berbagai budaya dan mempromosikan inklusi dan keragaman. Program-program antarbudaya, pertukaran peserta didik, dan kegiatan yang mendorong interaksi antarbudaya dimasukkan ke dalam kurikulum untuk memastikan peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam tentang keragaman masyarakat.

#### **6. Pendidikan Keberagaman Seksual dan Gender**

Australia telah mengambil pendekatan progresif dalam memasukkan pendidikan keberagaman seksual dan

gender ke dalam kurikulum pendidikan. Melalui program-program ini, peserta didik diberikan pemahaman tentang isu-isu seksualitas, identitas gender, persamaan hak, dan penghormatan terhadap keberagaman seksual. Tujuan dari pendidikan ini adalah mempromosikan inklusi, penghormatan, dan kesetaraan bagi semua peserta didik, tanpa memandang orientasi seksual atau identitas gender mereka.

### **7. Pendidikan Seksualitas**

Australia telah mengambil pendekatan yang progresif dalam mengintegrasikan pendidikan seksualitas dalam kurikulum pendidikan. Pendekatan ini mencakup pemahaman tentang hubungan sehat, seksualitas yang aman, persetujuan, dan penghargaan terhadap keberagaman seksual. Pendidikan seksualitas di Australia didasarkan pada pendekatan yang inklusif, berbasis bukti, dan menghormati nilai-nilai budaya dan agama.

### **8. Pendidikan Perdamaian dan Pemahaman Antaragama**

Pendidikan perdamaian dan pemahaman antaragama adalah bagian penting dalam sistem pendidikan di Australia. Sekolah-sekolah mendorong dialog antarbudaya, pemahaman lintas agama, toleransi, dan kerjasama antaragama melalui program-program yang mempromosikan perdamaian, dialog, dan pemahaman.

### **9. Keberlanjutan dan Lingkungan Hidup**

Australia dikenal karena kepeduliannya terhadap lingkungan hidup. Konsep keberlanjutan diajarkan dalam kurikulum dan lembaga pendidikan berusaha untuk menjadi contoh dalam praktik ramah lingkungan. Program pengurangan limbah, konservasi energi, penggunaan sumber daya terbarukan, dan pemahaman tentang dampak manusia terhadap alam. Pendidikan lingkungan dilakukan untuk memberikan pemahaman

tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup kepada peserta didik.

Pendidikan pembangunan berkelanjutan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Australia. Sekolah-sekolah mendorong pemahaman dan kesadaran tentang masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi yang relevan dengan pembangunan berkelanjutan. Program-program pendidikan pembangunan berkelanjutan dirancang untuk mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan, etika, dan pemahaman tentang konsep pembangunan berkelanjutan.

## **H. Praktik Pendidikan dan Pengajaran**

Agar pendidikan terarah, fungsional, dan berdaya guna bagi peserta didik, pendidikan di Australia punya beberapa muatan dan praktik tertentu yang mengarah pada penguasaan pengetahuan yang paling penting dan praktik pendidikan/pengajaran yang langsung berguna dan bisa diandalkan untuk kemandirian dan hari depan yang cerah bagi peserta didik.

### **1. Program Bilingual dan Bahasa Asing**

Pendidikan bahasa di Australia mencakup pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua atau bahasa asing, serta pengajaran bahasa daerah atau bahasa Aborigin dan Torres Strait Islander. Program-program bilingual dan bahasa asing membantu peserta didik mengembangkan keterampilan komunikasi yang penting dalam konteks global yang semakin terhubung. Selain itu, pendidikan bahasa juga mendorong pemahaman dan penghargaan terhadap budaya dan keberagaman bahasa di Australia.

Sistem pendidikan di Australia mengakui nilai dan pentingnya bahasa dalam masyarakat multibudaya. Sejumlah sekolah menawarkan pengajaran multibahasa, yang memungkinkan peserta didik untuk mempelajari

bahasa kedua atau bahasa asing selain bahasa Inggris. Hal ini membantu mempromosikan pemahaman lintas budaya dan komunikasi yang lebih efektif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global.

## **2. Pendidikan STEM**

Pendidikan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, teknik, dan matematika (STEM) menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan di Australia. Program-program STEM didesain untuk mendorong minat peserta didik dalam bidang ini, mengembangkan keterampilan kritis dan pemecahan masalah, serta mempersiapkan mereka untuk karier di sektor-sektor yang berkaitan dengan STEM. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, industri, dan komunitas ilmiah di Australia memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan STEM.

## **3. Pendidikan Kejuruan**

Pendidikan kejuruan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Australia. Program-program kejuruan menyediakan pelatihan dan kualifikasi di berbagai bidang seperti konstruksi, perawatan kesehatan, keuangan, teknik, dan banyak lagi. Pendidikan kejuruan di Australia diakui secara luas dan memberikan peserta didik dengan keterampilan yang praktis dan dapat langsung diaplikasikan dalam dunia kerja. Kolaborasi antara lembaga pendidikan dan industri dalam menyusun kurikulum dan menyediakan magang dan pelatihan kerja memastikan relevansi dan kualitas pendidikan kejuruan.

## **4. Pendekatan Berbasis Proyek**

Sistem pendidikan di Australia semakin mengadopsi pendekatan berbasis proyek dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam konteks praktis. Dalam proyek-proyek tersebut, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan kritis, pemecahan masalah, kerjasama, dan berpikir kreatif, sambil

mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang dipelajari. Melalui proyek-proyek, peserta didik diberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks nyata, mengembangkan kreativitas, kolaborasi, dan keterampilan pemecahan masalah yang penting.

### **5. Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan didorong di Australia untuk mengembangkan minat dan keterampilan bisnis pada peserta didik. Program-program kewirausahaan membantu peserta didik memahami prinsip-prinsip bisnis, kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah yang relevan untuk dunia usaha. Pendidikan kewirausahaan membantu peserta didik mengembangkan sikap proaktif, mandiri, dan pemikiran berorientasi pada solusi.

Pendidikan kewirausahaan di Australia juga mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam memulai bisnis atau mengelola proyek-proyek inovatif. Program-program ini memberikan pemahaman tentang kewirausahaan, pemikiran kreatif, inovasi, kepemimpinan, dan keterampilan bisnis yang berguna dalam konteks bisnis modern.

### **6. Pendidikan Keuangan dan Kewirausahaan Sosial**

Pendidikan keuangan dan kewirausahaan sosial diperkenalkan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan di Australia. Peserta didik diajarkan tentang pengelolaan keuangan pribadi, investasi, pengelolaan bisnis sosial, dan bagaimana menggunakan sumber daya secara bertanggung jawab untuk kepentingan sosial dan lingkungan.

## **I. Serba-Serbi Pendidikan Lainnya**

Selain berbagai hal yang diuraikan di depan, Australia juga masih punya beberapa konsep pendidikan

lainnya. Mulai dari pendidikan non-formal, bangunan sekolah ramah lingkungan-hemat energi, kemitraan sekolah dengan dunia industri, kerjasama antarlembaga dalam negeri, kerjasama internasional, dan beberapa lagi lainnya.

### **1. Pendidikan Profesi Nonformal**

Sistem pendidikan di Australia juga mengakui nilai dan pentingnya pendidikan nonformal. Program-program pendidikan profesi nonformal ditawarkan untuk orang dewasa yang ingin meningkatkan keterampilan, memperoleh sertifikasi, atau mengubah karier mereka. Pendidikan nonformal memberikan kesempatan bagi orang dewasa untuk terus belajar dan mengembangkan diri mereka sendiri.

### **2. Keberlanjutan Lingkungan dalam Infrastruktur Sekolah**

Infrastruktur sekolah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan di Australia. Pemerintah dan lembaga pendidikan berupaya untuk membangun dan mengelola bangunan sekolah yang hemat energi, menggunakan sumber daya terbarukan, dan mengurangi dampak lingkungan.

### **3. Kemitraan Sekolah-Masyarakat**

Sekolah di Australia sering bekerja sama dengan masyarakat setempat, organisasi nirlaba, dan industri untuk memberikan kesempatan praktis kepada peserta didik, seperti magang dan kunjungan lapangan. Hal ini membantu peserta didik memperoleh pengalaman dunia nyata dan membangun keterampilan yang relevan.

### **4. Kemitraan dengan Industri**

Sistem pendidikan di Australia menjunjung tinggi kemitraan dengan industri dan dunia kerja. Lembaga pendidikan bekerja sama dengan perusahaan dan organisasi terkait untuk memastikan relevansi kurikulum dan memberikan kesempatan magang, kunjungan

industri, dan proyek berbasis industri kepada peserta didik. Hal ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan mempersiapkan mereka untuk karier yang sukses.

### **5. Kerjasama Antarlembaga**

Lembaga pendidikan di Australia sering bekerja sama dalam rangka mengembangkan pendekatan dan inisiatif yang lebih luas. Kolaborasi antarlembaga, baik di tingkat lokal maupun nasional, memungkinkan pertukaran ide, pengembangan program bersama, dan berbagi sumber daya. Ini juga memungkinkan pemecahan masalah bersama terhadap tantangan pendidikan yang kompleks.

### **6. Kolaborasi Internasional**

Australia telah membangun hubungan kerjasama yang kuat dengan negara-negara lain dalam bidang pendidikan. Program pertukaran peserta didik, proyek kolaboratif, dan kemitraan akademik dengan lembaga pendidikan di luar Australia mendorong pertukaran budaya, perspektif, dan ide-ide inovatif. Hal ini membantu memperkaya pengalaman pendidikan peserta didik dan membangun pemahaman global yang lebih baik.

### **7. Kebijakan Imigrasi dan Mahasiswa Internasional**

Australia menjadi tujuan populer bagi mahasiswa internasional yang mencari pendidikan berkualitas. Pemerintah Australia memiliki kebijakan imigrasi yang mendukung peserta didik internasional untuk belajar di negara ini. Mahasiswa internasional memberikan kontribusi signifikan terhadap keragaman budaya, pengalaman belajar, dan pertukaran lintas budaya di lembaga pendidikan Australia. Program beasiswa dan dukungan khusus tersedia untuk mahasiswa internasional, dan ini memainkan peran penting dalam

mempromosikan hubungan internasional dan memperkaya pengalaman belajar.

### **8. Pendidikan Asing**

Australia telah menjadi tujuan populer bagi mahasiswa internasional yang mencari pendidikan berkualitas tinggi. Lebih dari 500.000 mahasiswa dari seluruh dunia datang ke Australia setiap tahun untuk mengejar pendidikan tinggi. Mahasiswa internasional memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keragaman budaya, pertukaran budaya, dan perekonomian Australia. Pemerintah Australia dan lembaga-lembaga pendidikan memberikan dukungan dan layanan khusus bagi mahasiswa internasional untuk memastikan pengalaman belajar mereka berjalan lancar dan sukses.

### **9. Pendidikan Global**

Pendidikan global adalah fokus penting dalam sistem pendidikan di Australia. Melalui program-program pertukaran peserta didik, peluang belajar di luar negeri, dan pengajaran tentang isu-isu global, peserta didik diberikan kesempatan untuk memperluas wawasan mereka, memahami keragaman budaya, dan menjadi warga global yang bertanggung jawab.

### **10. Pendidikan Abad Ke-21**

Sistem pendidikan di Australia telah berevolusi untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tuntutan abad ke-21. Pendekatan pembelajaran berfokus pada keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, pemikiran kritis, komunikasi, kolaborasi, keterampilan digital, pemecahan masalah, dan pemikiran inovatif. Kurikulum dirancang untuk mempromosikan pemahaman yang mendalam, penerapan praktis, dan pemikiran reflektif, sehingga peserta didik siap menghadapi tantangan yang kompleks dalam dunia yang terus berubah.

### **11. Penekanan pada Pembelajaran Seumur Hidup**

Pendidikan di Australia tidak terbatas pada tahun-tahun formal di sekolah atau universitas. Sistem pendidikan di Australia juga mendorong pembelajaran seumur hidup yang mencakup pendidikan dan pengembangan berkelanjutan selama seluruh siklus kehidupan seseorang. Program pengajaran dan pelatihan profesional, kursus online, dan program komunitas dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan individu sepanjang hidup mereka.

### **12. Tantangan dan Reformasi**

Seperti sistem pendidikan di negara lain, sistem pendidikan di Australia juga menghadapi tantangan dan terus beradaptasi. Beberapa tantangan utama termasuk kesenjangan pendidikan, peningkatan aksesibilitas bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus, dan pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran. Pemerintah dan lembaga pendidikan berusaha untuk mengatasi tantangan ini melalui program-program reformasi dan pengembangan kebijakan.[]

## **Bab 6**

# **Sistem Pendidikan yang Relevan: Beberapa Kajian Kritis**

---

Ada beberapa hal menarik yang patut dicermati setelah menyimak sistem pendidikan di lima negara: Finlandia, Inggris, Amerika Serikat (AS), Kanada, dan Australia. Sebagai sebagian dari Negara-negara yang sistem pendidikannya terbaik di dunia, lima negara ini bisa jadi informasi sekaligus inspirasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Ada beberapa hal dari sisi pendidikan di lima negara itu yang sudah dipraktikkan dalam pendidikan di Indonesia namun belum maksimal, namun ada juga beberapa di antaranya yang sama sekali belum pernah dipraktikkan di Indonesia.

Menurut penulis, ada beberapa sisi dari model pendidikan di lima negara itu yang patut dipertimbangkan untuk dimaksimalkan di Indonesia atau ada juga yang patut dipertimbangkan penerapannya di Indonesia justru karena belum pernah dipraktikkan di Indonesia.

Meskipun sangat baik dan berkualitas, namun tidak semua hal dari sistem pendidikan di negara lain bisa diterapkan begitu saja di Indonesia. Semua harus disesuaikan dengan kondisi Indonesia yang sangat mungkin khas; entah dari aspek sosiologis (kultural), psikologis, antropologis, geografis, ekonomis, politis, dan seterusnya.

Berikut beberapa hal dari sisi pendidikan di lima negara itu yang menurut hemat penulis bisa dimaksimalkan di Indonesia, bisa dipertimbangkan untuk dipraktikkan di Indonesia dengan sejumlah catatan,

namun ada juga yang mungkin suatu ketika bisa dipraktikkan di Indonesia bila kondisi memungkinkan.

### **A. Kualitas dan Profesionalitas Guru**

Di lima negara sebagaimana diuraikan di depan, guru dianggap sebagai bagian terpenting dan garda terdepan dunia pendidikan. Maka, guru harus benar-benar sosok yang berkualitas dan profesional. Guru-guru yang hebat tersebut bisa dirancang dan dimunculkan dengan sistem pendidikan yang tertata baik, ketat, dan perfek; mulai dari pola rekrutmen dan peningkatan kualitasnya saat menjadi guru.

Hanya sosok-sosok yang benar-benar berkualitaslah yang bisa menjadi guru, baik dari aspek kualifikasi pendidikan maupun mental dan psikisnya. Guru sangat dihormati dan diperhatikan kesejahteraannya. Untuk itu, tidak sembarang orang bisa menjadi guru. Karena menyangkut masa depan bangsa dan negara, guru haruslah sosok yang benar-benar mampu dan mumpuni.

Di berbagai negara, peningkatan kualitas dan profesionalitas guru sangat diperhatikan dan menjadi prioritas. Program pelatihan dan pengembangan profesionalitas guru harus terus ditingkatkan antara lain terkait keterampilan pembelajaran, keterampilan manajemen kelas dan kepemimpinan yang efektif, pemahaman tentang kebutuhan peserta didik yang beragam, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan sebagainya.

Peningkatan profesionalitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru-guru memiliki pengetahuan dan keterampilan terbaru dalam mendukung pembelajaran peserta didik.

Program pelatihan dan pengembangan terus-menerus ditawarkan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar, penilaian, dan

pendekatan pembelajaran yang inovatif. Guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan terbaru dalam metode pengajaran, penilaian, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di seluruh sistem pendidikan.

Di Indonesia, upaya meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru sudah dilakukan. Namun, harus terus dilakukan upaya pembenahan dan perbaikan secara serius, mulai dari rekrutmen hingga program-program yang terarah dan berkesinambungan terkait upaya meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru itu.

Salah satu yang penting dan mendesak adalah soal peningkatan skill para guru dalam pembelajaran. Guru harus menguasai teknik pembelajaran yang menarik, kreatif, dan imajinatif. Pembelajaran seyogyanya dilakukan dengan cara yang variatif dan bukan hanya di dalam ruangan. Dengan menguasai model pembelajaran yang menarik dan variatif diharapkan para peserta didik betah di dalam kelas. Bel istirahat dan bel pulang, dengan demikian, bukan merupakan “pembebasan” bagi para peserta didik. Alih-alih bersorak saat “istirahat” dan “pulang”, sebaliknya para peserta didik justru betah berlama-lama dalam pembelajaran.

## **B. Pendidikan Karakter**

Sekolah bukan hanya tempat untuk mentransfer “pengetahuan”, melainkan juga tempat untuk membentuk karakter para peserta didik. Para peserta didik adalah generasi muda masa depan bangsa. Maka, harus punya karakter baik, unggul, dan mulia. Sewaktu peserta didik duduk di sekolah dasar dan menengah adalah momen dan usia “emas” untuk membentuk karakter.

Di lima negara yang diuraikan dalam buku ini, pendidikan karakter peserta didik menjadi prioritas utama dalam institusi pendidikan.

Di Inggris, misalnya, pendidikan karakter antara lain terkait pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang kuat pada peserta didik. Sekolah-sekolah diberi kebebasan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dengan penekanan pada kepedulian sosial, tanggung jawab, kerjasama, dan empati.

Sementara, di Amerika Serikat (AS), Selain pengetahuan akademik, pendidikan karakter dan etika juga dianggap penting. Karakter yang ditanamkan antara lain terkait integritas, empati, tanggung jawab, dan kejujuran. Program-program ini bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan beretika.

Pendidikan karakter dan pengembangan kepemimpinan telah menjadi perhatian yang semakin besar dalam sistem pendidikan di AS. Program-program ini bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan memiliki keterampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk sukses di masyarakat. Pelatihan dalam nilai-nilai seperti kepemimpinan, kerjasama, etika, dan pemecahan masalah didorong untuk membentuk karakter yang kuat pada peserta didik.

Begitu juga di Kanada, selain penilaian akademik, para peserta didik juga dinilai dalam aspek keterampilan pribadi, sosial, dan sikap. Ini mencakup keterampilan seperti kerja tim, komunikasi, etika, tanggung jawab sosial, dan penghargaan terhadap keberagaman. Pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan sosial dianggap penting dalam membentuk peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif pada masyarakat.

Kemudian, pendidikan karakter dan kepemimpinan menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan di Australia. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan nilai-nilai seperti integritas, etika, empati, kerjasama, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan melalui program mentoring dan pengalaman kepemimpinan. Nilai-nilai ini ditanamkan melalui kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengalaman sosial yang mengarah pada pengembangan pribadi yang holistik.

Sekolah-sekolah mengajarkan nilai-nilai seperti kesopanan, empati, kejujuran, dan keberanian melalui program-program khusus. Selain itu, ada juga kebijakan anti-bullying dan program-program sosial dan emosional yang dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan inklusif.

Pendidikan karakter yang dilakukan secara serius dan tertata di lembaga pendidikan sangat terkait dengan pendidikan berbasis nilai-nilai, empati, dan komitmen sosial dan kemanusiaan.

Pendidikan tentang etika dan tanggung jawab sosial menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan di AS. Program-program ini membantu peserta didik mengembangkan pemahaman tentang nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang bertanggung jawab, peduli, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pada lembaga pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter harus terus dilakukan secara tertata dan serius. Terutama yang terkait dengan kejujuran. Di Indonesia, sulit disangkal, korupsi masih banyak terjadi di berbagai lini kehidupan. Hal ini tentu saja disebabkan absennya karakter “(ke)jujur(an)” pada bangsa kita.

Sekolah, mulai dari TK, SD, SMP hingga SMA adalah tempat paling tepat untuk menyemai pendidikan karakter, terutama kejujuran. Jika karakter kejujuran tertanam kuat pada para peserta didik sejak dini, tentu bisa menjadi modal penting untuk menghilangkan korupsi yang telah lama berurat berakar di negeri ini. Korupsi sangat berbahaya bagi kelangsungan bangsa dan negara. Korupsi, cepat atau lambat, bisa mengamburkan sendi-sendi bangsa dan negara.

Kurikulum atau pelajaran “anti korupsi” sudah saatnya diberikan pada sekolah-sekolah di Indonesia. Mata pelajaran “anti korupsi” bisa menjadi bagian penting dari pendidikan karakter, terutama karakter kejujuran pada peserta didik.

Selain kejujuran, beberapa karakter penting yang bisa ditanamkan pada peserta didik antara lain empati kemanusiaan, kepedulian sosial, baik hati, kerjasama, peduli kebersihan dan lingkungan, suka berbagi kepada sesama, budaya antri, dan sebagainya.

“Dasar-Dasar Pramuka” yang diajarkan pada aktivitas Pramuka di sekolah-sekolah SD, SMP, dan SMA sebenarnya berisi karakter-karakter hebat, unggul, dan mulia. Pendidikan karakter secara umum di sekolah juga yang secara khusus di Pramuka harus benar-benar dirancang secara menarik dan serius terutama dalam aspek praktik keseharian sehingga karakter baik dan mulia itu bisa benar-benar terinternalisasi dan tertanam erat pada para peserta didik. Karakter baik dan mulia lantas menjadi bagian dari diri para peserta didik dan tak hilang sampai kapan pun.

### **C. Kepedulian Sosial dan Kemanusiaan**

Selain pendidikan karakter, beberapa negara yang dibahas dalam buku ini juga punya penekanan kuat pada pendidikan soal “kepedulian sosial dan kemanusiaan”. Pendidikan karakter serta pendidikan kepedulian sosial

dan kemanusiaan sebenarnya saling terkait. Kepedulian sosial dan kemanusiaan adalah bagian dari karakter manusia yang baik dan mulia.

Pendidikan di Amerika Serikat, misalnya, menekankan pentingnya mendorong kewarganegaraan aktif di kalangan peserta didik. Program-program ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan sosial, sukarela, dan pelayanan masyarakat. Melalui pengalaman langsung ini, peserta didik dapat memahami tanggung jawab mereka sebagai warga negara, mengembangkan empati, membangun keterampilan kepemimpinan, dan menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

Dalam pendidikan tentang kepedulian sosial dan kemanusiaan, para peserta didik diasah empatinya untuk merespons dan turut mengatasi persoalan sosial dan kemanusiaan, khususnya yang paling nyata di sekeliling mereka. Misalnya, terkait problem yang mendera masyarakat seperti kemiskinan, kesengsaraan, dan ketidakadilan. Juga bencana dan malapetaka yang menimpa masyarakat. Selain itu, ada juga problem terkait ekologi dan lingkungan. Dan sebagainya.

Di Indonesia, pendidikan tentang kepedulian sosial dan kemanusiaan juga dilakukan. Misalnya, beberapa sekolah peduli terhadap bencana dan malapetaka yang menimpa masyarakat Indonesia. Ada bantuan langsung yang dikumpulkan dari warga sekolah entah guru, karyawan, dan peserta didik. Lebih meningkat lagi, beberapa sekolah dalam durasi waktu tertentu bahkan membuka semacam “posko” peduli bencana masyarakat. Posko ini menerima dan menyalurkan bantuan masyarakat yang ditujukan untuk saudara sebangsa yang sedang tertimpa bencana dan malapetaka.

Dikondisikan sedemikian rupa agar tak mengganggu proses pembelajaran, para peserta didik

juga dilibatkan dalam mengelola posko itu. Ini merupakan pendidikan karakter sekaligus empati sosial dan kemanusiaan yang pengaruhnya luar biasa bagi peserta didik. Kepedulian sosial dan kemanusiaan ini sangat mungkin akan mengendap kuat dalam karakter dan mental peserta didik. Pendidikan tentang kepedulian sosial dan kemanusiaan ini seyogyanya terus ditingkatkan kualitasnya, diperkuat, dan diperluas spektrumnya dalam ranah pendidikan di Indonesia.

#### **D. Menyikapi Keragaman dan Perbedaan**

Menyikapi keragaman dan perbedaan secara baik dan bijak menjadi salah satu bagian penting sistem pendidikan di lima negara dalam buku ini. Para peserta didik diajak untuk terbuka dan berlapang dada berhadapan dengan keragaman dan perbedaan yang akan selalu ada di mana pun dan sampai kapan pun.

Pada dasarnya, menurut ilmu psikologi, setiap pribadi selalu khas dan unik. Maka, keragaman dan perbedaan adalah suatu keniscayaan. Para peserta didik seyogyanya bisa mengapresiasi dan merespons keragaman dan perbedaan secara baik dan bijak. Keragaman dan perbedaan ini bisa berupa agama, kultur/budaya, suku, ras, dan sebagainya.

“Sejauh tidak merusak, tidak merugikan orang lain, dan tidak berbuat jahat (kriminal); maka, siapa pun punya ruang hidup dan hak yang sama”. Ini adalah salah satu landasan dan filosofi untuk menyikapi keragaman dan perbedaan secara baik dan bijak.

Di Amerika Serikat, misalnya, ada program “Pendidikan tentang Pemahaman Antarbudaya”. Ini dilakukan untuk merespons kondisi masyarakat yang semakin terhubung secara global. Program-program ini memberikan peserta didik pemahaman tentang budaya dan nilai-nilai yang berbeda, serta keterampilan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan individu dari

latar belakang yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mempromosikan toleransi, penghormatan, dan keberagaman dalam masyarakat yang semakin multikultural.

Begitu pun di Kanada sebagai negara yang juga multikultural dengan populasi yang beragam. Ada pendidikan dalam hal keberagaman dan penghargaan terhadap budaya yang berbeda. Pendidikan di Kanada mendorong penghargaan terhadap budaya dan identitas yang berbeda.

Sementara itu, sistem pendidikan di Australia menghargai dan merayakan keberagaman budaya, latar belakang, dan identitas peserta didik. Kurikulum dan kegiatan sekolah mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang budaya, nilai-nilai, dan tradisi yang beragam, dan memberikan pengalaman belajar lintas budaya yang positif kepada peserta didik.

Di Australia juga ada pendidikan perdamaian dan pemahaman antaragama. Sekolah-sekolah mendorong dialog antarbudaya, pemahaman lintas agama, toleransi, dan kerjasama antaragama melalui program-program yang mempromosikan perdamaian, dialog, dan pemahaman antaragama dan budaya itu.

Selain itu, di Australia juga ada pendidikan keberagaman seksual dan gender yang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan. Melalui program-program ini, peserta didik diberikan pemahaman tentang isu-isu seksualitas, identitas gender, persamaan hak, dan penghormatan terhadap keberagaman seksual. Tujuan dari pendidikan ini adalah mempromosikan inklusi, penghormatan, dan kesetaraan bagi semua peserta didik tanpa memandang orientasi seksual atau identitas gender mereka.

Di Indonesia, meskipun tidak masuk kurikulum secara khusus, pendidikan tentang keragaman dan perbedaan juga diajarkan baik di kelas lewat mata

pelajaran tertentu terutama PKN (Pendidikan Kewarganegaraan) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) maupun lewat praktik di lapangan pada interaksi dan komunikasi antarpeserta didik dengan latar belakang yang berbeda dan beragam dari aspek agama, suku, budaya, dan sebagainya.

Pendidikan tentang keragaman dan perbedaan sudah seyogyanya dilakukan pada institusi pendidikan di Indonesia, terutama pada pendidikan tingkat dasar dan menengah. Apalagi, Indonesia adalah negara yang majemuk. Indonesia terdiri dari beragam agama, suku, ras, budaya, bahasa, dan sebagainya.

Dengan diselenggarakannya pendidikan tentang keragaman dan perbedaan, maka manusia Indonesia yang beragam dan berbeda itu bisa saling mengenal, mengapresiasi, dan bekerjasama membangun bangsa dan negara ke arah yang lebih baik dan semakin baik.

Namun, ada catatan penting, pendidikan tentang keragaman dan perbedaan di Indonesia seyogyanya terus ditingkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu serta diperluas spektrumnya.

## **E. Pendidikan Seksual yang Komprehensif**

Pendidikan seksual yang komprehensif menjadi hal penting di beberapa negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia. Hal ini diajarkan dari sekolah tingkat dasar hingga menengah.

Di Finlandia, misalnya, peserta didik diajarkan tentang kesehatan reproduksi, hubungan antar pribadi, hak-hak seksual, dan pentingnya kesetaraan gender. Pendidikan seksual didasarkan pada pendekatan ilmiah dan menghormati nilai-nilai kesetaraan dan penghargaan terhadap pilihan individu. Tujuannya adalah memberikan peserta didik pengetahuan yang akurat dan mempromosikan sikap yang sehat, pengambilan

keputusan yang bertanggung jawab, dan penghormatan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Begitu juga di Australia. Australia melakukan pendekatan yang progresif dalam mengintegrasikan pendidikan seksualitas pada kurikulum pendidikan. Pendekatan ini mencakup pemahaman tentang hubungan sehat, seksualitas yang aman, persetujuan, dan penghargaan terhadap keberagaman seksual. Pendidikan seksualitas di Australia didasarkan pada pendekatan yang inklusif, berbasis bukti, dan menghormati nilai-nilai budaya dan agama.

Melalui pendidikan seksual yang komprehensif di sekolah dan diberikan oleh para guru yang benar-benar tahu dan ahli, para peserta didik bisa memperoleh pengetahuan seks yang baik, benar, dan sehat. Bukan pengetahuan seks atau bahkan perilaku seks (libido) yang diperoleh dari mana saja, terutama dari internet yang banyak di antaranya justru berdampak negatif bagi perkembangan fisik dan psikis para peserta didik.

Pendidikan seksual yang komprehensif ini tentu sangat penting bagi para peserta didik, mulai dari anak-anak hingga remaja. Remaja adalah masa-masa rawan dan pubertas. Jika tidak memperoleh pendidikan seks yang baik dan benar, mereka bisa melakukan hal-hal yang justru riskan dan berbahaya bagi diri mereka sendiri dan teman-teman seusianya.

Di Indonesia, pendidikan seksual yang komprehensif perlu dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Cukup banyak problem terjadi di antara para pelajar yang berusia remaja itu terkait hal-hal yang bersifat seksual. Mereka bergaul secara bebas dan bisa melakukan hal-hal yang riskan dan berbahaya terkait seksualitas.

Di tiap sekolah, dari tingkat dasar hingga menengah, perlu ditempatkan beberapa orang yang benar-benar ahli soal pendidikan seksual secara

komprehensif. Mereka adalah para ahli dan profesional yang menguasai pendidikan seksual secara komprehensif beserta dimensi-dimensinya mulai dari aspek fisik hingga psikis.

#### **F. Mengatasi Perundungan (*Bullying*)**

Perundungan (*bullying*) menjadi problem mendesak yang harus diatasi di berbagai sekolah dari tingkat dasar hingga menengah. Perundungan bisa terjadi antara guru kepada peserta didik, bisa juga antara para peserta didik itu sendiri. Perundungan tentu berbahaya, baik secara fisik maupun psikis bagi para peserta didik. Akibatnya, bahkan bisa dirasakan dan mengendap dalam jangka panjang dan susah hilang.

Di beberapa negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia, perundungan (*bullying*) menjadi perhatian utama yang harus ditangani secara baik dan benar. Masa kanak-kanak dan remaja adalah usia di mana para peserta didik itu masih labil, mencari identitas, iseng, dan coba-coba. Maka, perundungan tentu bisa terjadi.

Di Indonesia, kasus perundungan di wilayah pendidikan dari tingkat dasar, menengah hingga perguruan tinggi masih sering terjadi. Bahkan, beberapa di antaranya berakibat fatal karena mengakibatkan cacat fisik bahkan kematian. Selain itu, korban perundungan yang masih selamat sangat mungkin mengidap trauma psikis. Trauma psikisnya bahkan bisa lama dan panjang.

Di Indonesia, pendidikan anti-*bullying* merupakan sesuatu yang mendesak dan harus dilakukan secara serius. Hal ini penting dilakukan karena perundungan merupakan hal yang berbahaya bagi para peserta didik, baik secara fisik maupun psikis dan tentu saja mengganggu proses pembelajaran dan transfer pengetahuan/keterampilan di sekolah.

Perundungan berdampak negatif bagi anak-anak bangsa yang merupakan generasi muda penerus estafeta kepemimpinan.

### **G. Teknologi Digital dan Internet Sehat**

Semua negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia tentu saja mendayagunakan teknologi untuk memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Di era teknologi digital, negara-negara itu berlomba-lomba dan berkompetisi menggunakan teknologi di dunia pendidikan, terutama teknologi paling canggih, paling berkualitas, dan paling baru (mutakhir).

Negara-negara itu juga membekali para peserta didik dengan materi “internet sehat” yakni bagaimana mengakses dan mendayagunakan internet untuk hal-hal yang sehat dan positif. Teknologi digital punya sisi positif dan negatif. Para peserta didik harus pandai-pandai memilah dan memilih. Para peserta didik harus mampu menggunakan teknologi digital untuk memajukan dan meningkatkan kualitas mereka sebagai manusia.

Di Australia, misalnya, pendidikan keamanan daring menjadi bagian penting dalam kurikulum. Peserta didik diajarkan tentang keamanan siber, perlindungan data pribadi, etika digital, dan kesadaran akan risiko keamanan daring. Pendidikan ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga keamanan dan privasi mereka saat menggunakan teknologi digital.

Di Indonesia, sudah dilakukan upaya mendayagunakan teknologi digital untuk memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, tampaknya belum benar-benar maksimal dan harus terus ditingkatkan kualitasnya. Para guru perlu ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya untuk

mendayagunakan teknologi digital bagi peningkatkan kualitas pembelajaran.

Juga mendesak dilakukan pembelajaran khusus bagaimana menggunakan teknologi digital secara baik, benar, sehat, dan positif. Terutama, tentu saja kepada para peserta didik yang masih berusia anak-anak dan remaja. Misalnya, terkait etika ber-medsos, mengetahui dan memproteksi diri di dunia internet, mengetahui sisi positif dan negatif dunia internet, menggunakan internet untuk memajukan dan meningkatkan kualitas diri, dan seterusnya.[]

## Daftar Pustaka

Bahagiarti, Sari, Dkk. (2018). *Menuju Pendidikan yang Berjaya: Belajar dari Pengalaman Pendidikan Finlandia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Budiharso, Teguh. (2020). *Pendidikan Multikultural di Australia: Suatu Kajian Perbandingan*. Bandung: Pustaka Setia.

Gallavan, Nancy. (2020). *The Canadian Education System*. Toronto: Cengage Learning.

Gillard, Derek. (2021). *Education in England: A History*. Bristol: Mediamerge Ltd.

Kozol, Jonathan. (2019). *Savage Inequalities: Children in America's Schools*. New York: Broadway Books.

Kusuma Putri, Anindya. (2021). *Pendidikan Ala Finlandia: Sukses Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Marginson, Simon. (2020). *Education in Australia*. London: Taylor & Francis.

Negara, Edi Surya. (2021). *Kebijakan Pendidikan: Suatu Kajian Perbandingan antara Inggris dan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Patricia, Hilda. (2019). *Inklusi dalam Pendidikan: Suatu Perbandingan antara Amerika Serikat dan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rambitan, Dkk. (2019). *Pendidikan Karakter: Suatu Perbandingan antara Amerika Serikat dan Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

Sari Dewi, Indah. (2020). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus: Suatu Perbandingan antara Kanada dan Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.

Simola, Hannu, Et al. (2020). *The Finnish Education Mystery: Historical and Sociological Essays on Schooling in Finland*. London: Routledge

Sriwijaya, Rachmat. (2019). *Sistem Pendidikan Kanada: Kebijakan dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sulton, Dkk. (2018). *Pendidikan Finlandia: Telaah Aspek Sistem, Kurikulum, dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sutopo, Djoko. (2018). *Pendidikan di Inggris: Sistem, Kebijakan, dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sutopo, Djoko. (2020). *Pendidikan di Amerika Serikat: Kebijakan dan Realitas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sutopo, Djoko. (2020). *Pendidikan di Australia: Kebijakan dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Zainal Arifin, Achmad. (2018). *Pendidikan Multikultural di Kanada dan Indonesia: Suatu Kajian Perbandingan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.[]

## Biografi Penulis



**Dr. Adi Asmara, M.Pd.** Penulis adalah Dosen S1 Pendidikan Matematika dan S2 Pedagogi di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Lahir di Komplek Pertamina Sungai Gerong Palembang Sumatera Selatan, tanggal 15 Maret 1965. Pendidikan tinggi S1 Pendidikan Matematika FKIP Unsri Palembang tamat 1989,

S2 Pendidikan Matematika Unesa Surabaya tamat tahun 2000, dan S3 Ilmu Pendidikan Unib Bengkulu tamat tahun 2022. Penulis aktif dalam menulis buku. Buku-buku karya penulis antara lain: 1) Sejarah dan Realita Pendidikan Muhammadiyah, 2) Pengenalan Aplikasi Geogebra, 3) Mengukur Kualitas Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi, 4) Model Pembelajaran BESUREK, 5) Literasi Matematis Budaya Lokal Model BESUREK, 6) Perencanaan Pembelajaran Matematika, 7) Penerapan Collaborative Learning Dengan Podcast, 8) Desain Sistem Pembelajaran, 9) Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, 10) Pendidikan Literasi, dan 11) Pengantar Kalkulus. Penulis dapat dihubungi melalui email: [adiasmara@umb.ac.id](mailto:adiasmara@umb.ac.id)



**Dr. Rina Raflesia, M.A.** Jenjang pendidikannya dimulai dari Pesantren Modern Wali Songo Ngabrar Ponorogo, Jawa Timur, Pesantren Salafiyah Al Mathlab Kolak Wonorejo Ngadiluwih. S1 FISIP UNIB Bengkulu, S2 FISIP UGM Jogja, dan sempat mengenyam pendidikan S2 FKIP UNIB, S3 UNIB Bengkulu,

mengikuti pelatihan-pelatihan secara berkala di Universitas Helsinki Finlandia, Mushashino Higashi Gakuen, Japan. Showa Women's University, Japan. Fuji Yochien, Japan.

Normal Lyceum Comprehensive School, Aurinkoinen Finlandia. Penulis juga Sebagai Founder of Humaira' Madrasahku Bengkulu, Ina juga merupakan konsultan manajemen pendidikan. Adapun Buku-buku karya tulisnya antara lain: 1) Model Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2) Sukses Rapat Kerja Era Disrupsi, 3) Solusi Cerdas Kantin Sehat, 4) Buku Kupas Tuntas Madrasah Diniyah, 5) Aku Anak Takzim usia 4 sampai 5, 6) Aku Anak Takzim usia 5 sampai 6 tahun, dan 7) Catatan cinta bunda untuk ananda tersayang.